

**PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS
KELAS DI SDN 193 PEKANBARU**

SKRIPSI



**AMELIA PUSPA PRASESTI
NPM 186910550**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JULI 2022**

**PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS
KELAS DI SDN 193 PEKANBARU**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**AMELIA PUSPA PRASESTI
NPM 186910550**

**PEMBIMBING
ZAKA HADIKUSUMA RAMADAN, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JULI 2022**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Puspa Prasesti

NPM : 186910550

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas Di SDN 193
Pekanbaru

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun,

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Amelia Puspa Prasesti
NPM 186910550



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 05 Juli 2022, Nomor: ⁰⁷⁵⁰⁰/FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Selasa tanggal 05 Juli 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Amelia Puspa Prasesti
2. NPM : 186910550
3. Judul Skripsi : Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas SDN 193 Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:
Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = 89,33 Nilai Huruf = A

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Mengetahui
Dekan FKIP UIR,

Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

Pekanbaru, 05 Juli 2022
Panitia Ujian
Ketua,

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1026029001

* Coret yang tidak perlu.


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS
KELAS DISDN 193 PEKANBARU

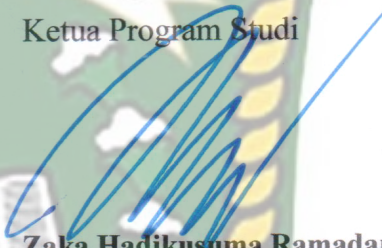
Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Amelia Puspa Prasesti
NPM : 186910550
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi


Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1015109001


Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juli 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

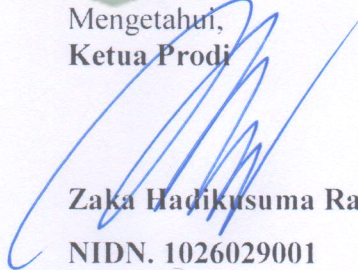
Nama Mahasiswa : Amelia Puspa Prasesti
NPM : 186910550
Tanggal Ujian Akhir : 05 Juli 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas Di SDN
193 Pekanbaru

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk
Dicetak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	
2.	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	
3.	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	

Pekanbaru, 29 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas Di SDN 193 Pekanbaru” dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan agar memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tuju kepada:

1. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UIR sekaligus menjadi Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri 193 Pekanbaru khususnya Ibu Rahmatul Hidayati, S.Pd. dan Ibu Lismayanti, S.Pd. yang telah bersedia memberikan waktunya dalam proses penelitian.
4. Kepada Bapak Sukarman, Ibuk Sukesih, serta Adik Rizky yang menjadi penyemangat dan motivasi pertama penulis yang selalu memberikan finansial serta bimbingan kehidupan dan kasih sayang yang tak pernah habisnya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan bisa melewati tantangan kehidupan untuk bisa lebih kuat dalam menghadapi masalah apapun dan bisa membantu banyak orang. I Love My Family.
5. Kepada Ayah, Ibu, Tipah, serta seseorang yang spesial yaitu Prada Edo Harianto yang selalu mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.

6. Kepada anggota Kardasian *Fams* (Eji, Nisabahar, Ilok) teman ter *the best* yang selalu menemani, meminjamkan segalanya, mendukung, memarahi, menasehati, memberikan yang terbaik serta menghibur penulis agar cepat menyelesaikan tugas akhir bersama-sama dan wisuda bersama-sama. Kepada anggota insyaallah (Pm, Liana, Nadilla) yang selalu menemani penulis dikala gabut dan menjadi penghibur penulis dikala gundah gulana.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan karunia-Nya dan membalas kebaikan kepada seluruh pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama dibidang ilmu pendidikan Aamiin yaa robbal alamin.

Pekanbaru, Juni 2022

Amelia Puspa Prasesti

PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS DI SDN 193 PEKANBARU

Amelia Puspa Prasesti
ameliapuspaprasesti30@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter karakter yang baik sesuai dengan norma dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Permasalahan karakter yang banyak ditemukan pada saat ini mulai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pendidikan di Indonesia berupaya meningkatkan dan menanamkan nilai karakter kepada generasi penerus bangsa sejak dini melalui program PPK berbasis kelas. Program ini diharapkan mampu mengatasi serta meningkatkan karakter melalui kegiatan didalam kelas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program PPK berbasis kelas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap. (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru dilihat dari perencanaannya yaitu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menganalisis nilai karakter ke dalam KI dan KD serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Dilihat dari pelaksanaan nya yang sudah cukup baik dengan pelaksanaan pengelolaan kelas, memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan kelas serta merefleksi pembelajaran melalui umpan balik. Dan dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada setiap peristiwa menggunakan instrumen penilaian karakter berupa jurnal sikap spiritual dan sosial serta melaporkan hasil penialian kepada orang tua/ wali melalui raport.

Kata Kunci :Nilai Karakter, Pendidikan Karakter, PPK berbasis kelas

IMPLEMENTATION OF CLASS BASED PPK PROGRAM AT SDN 193 PEKANBARU

Amelia Puspa Prasesti

ameliapuspaprasesti30@gmail.com

ABSTRACT

Good character education in accordance with norms is carried out by instilling good character values. Character problems that are often found at this time start from problems that occur in the classroom. Education in Indonesia seeks to improve and instill character values to the nation's next generation from an early age through class-based KDP programs. This program is expected to be able to overcome and improve character through activities in the classroom starting from the planning, implementation and evaluation stages of class-based KDP programs. This research method uses qualitative research with a naturalistic inquiry approach. This research uses three stages. (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. The results of this study indicate that the implementation of the class-based PPK program at SDN 193 Pekanbaru is seen from its planning, namely designing a learning implementation plan by analyzing character values into KI and KD and integrating character values into learning steps. Judging from the implementation which is quite good with the implementation of classroom management, enriching and balancing class activities and reflecting on learning through feedback. And seen from the evaluation carried out at each event using a character assessment instrument in the form of a spiritual and social attitude journal and reporting the results of the assessment to parents/guardians through report cards.

Keyword: *Character Values, Character Education, Class-based PPK*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Karakter

2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	5
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter.....	7
2.1.3 Nilai-nilai Karakter.....	8

2.2 Program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)

2.2.1 Pengertian PPK.....	11
2.2.2 Tujuan PPK.....	12
2.2.3 Nilai-nilai PPK.....	13

2.3 PPK Berbasis Kelas

2.3.1. Pengertian PPK Berbasis Kelas.....	14
2.3.2. Pelaksanaan PPK Berbasis Kelas.....	15

2.4 Kerangka Berpikir..... 18 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Prosedur Penelitian.....	20
3.4 Data dan Sumber Data	
3.4.1 Data.....	23

3.4.2	Sumber Data.....	23
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data		
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5.2	Instrumen Pengumpulan Data	25
3.6 Keabsahan Data		
3.7 Teknik Analisis data dan Interpretasi Data		
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4. 1 Deskripsi Penelitian		
4.1.1	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	28
4. 2 Hasil Penelitian.....		
4.2. 1	Perencanaan.....	30
4.2. 2	Pelaksanaan.....	32
4.2. 3	Evaluasi	38
4. 3 Pembahasan.....		
4.3. 1	Perencanaan	41
4.3. 2	Pelaksanaan	44
4.3. 3	Evaluasi.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		
DRAF ARTIKEL ILMIAH		

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	19
Bagan 2.2 Prosedur Penelitian.....	21



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep Miles and Huberman (Sugiyono, 2017)26



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi	60
Lampiran 2. Hasil Reduksi Wawancara Kepala Sekolah.....	61
Lampiran 3. Hasil Reduksi Wawancara Guru.....	63
Lampiran 4. Hasil Reduksi Wawancara Siswa	74
Lampiran 5. Hasil Reduksi Data Observasi I.....	82
Lampiran 6. Hasil Reduksi Data Observasi II	92
Lampiran 7. Hasil Reduksi Data Observasi III	102
Lampiran 8. Kesimpulan Hasil Reduksi Observasi I,II,III	113
Lampiran 9. Hasil Reduksi Data Telaah Dokumen	115
Lampiran 10. Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	117
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara dan Observasi	130
Lampiran 12. RPP Kelas V	132
Lampiran 13. RPP Kelas III.....	153
Lampiran 14. Penilaian Sikap Spiritual Kelas V	178
Lampiran 15. Penilaian Sikap Sosial kelas V	179
Lampiran 16. Penilaian Sikap Spiritual Kelas III	180
Lampiran 17. Penilaian Sikap Sosial Kelas III	181
Lampiran 18. Raport Kelas V	182
Lampiran 19. Raport kelas III	189
Lampiran 20. Buku Konseling	194
Lampiran 21. Surat Izin Riset	195
Lampiran 22. Surat Rekomendasi	196
Lampiran 23. Surat Kesbangpol	197
Lampiran 24. Surat Dinas Pendidikan	198

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah diatur dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang telah di terapkan lebih kurang 4 tahun. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan dan meperkuat karakter siswa dimensi harmonisi olah hati, olah rasa, olah pikir dan dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kejasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses penerapan penguatan pendidikan karakter meliputi, mengaitkan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran dan kurikulum, melaksanakan PPK melalui kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan rutin dalam pembiasaan budaya sekolah. Pasal 2 Ayat 2 yaitu 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan dalam kurikulum yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, yang menjadi prioritas utama pendidikan dasar mulai dari jenjang PAUD, SD dan SMP (Tim PPK Kemendikbud, 2016:13).

Program penguatan pendidikan karakter (PPK) terbagi atas tiga pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah, dan pendekatan berbasis budaya masyarakat. Pembelajaran Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan dengan tahap perencanaan yaitu melakukan analisis nilai-nilai karakter ke dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, kemudian mengintegrasikan nilai karakter ke dalam

perencanaan pembelajaran dengan menentukan model dan metode, serta menguraikan langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan cara mengelolah kelas serta menjalankan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan memperkaya serta menyeimbangkan pembelajaran serta melakukan refleksi pelaksanaan melalui umpan balik. Pada tahap penilaian dan evaluasi dilakukan dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter dan melaksanakan penilaian secara autentik, mengolah hasil penilaian secara objektif dan melaporkan hasil kepada orang tua dan juga guru jenjang selanjutnya serta menindak lanjuti hasil penilaian. Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilaksanakan karena kebanyakan orang lebih melihat aspek kognitif siswa dibandingkan dengan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berjalan dengan selaras maka dibuat program PPK berbasis kelas.

Terdapat lima nilai utama PPK berbasis kelas yaitu nilai religius, diharapkan siswa memiliki nilai karakter religius seperti taat beribadah dan hafal doa sehari-hari yang dilakukan setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran, serta saling menghargai antar umat beragama serta tertib dalam mengikuti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai Nasionalis, diharapkan siswa memiliki nilai karakter nasionalis seperti mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran, serta fasih dalam menyanyikan lagu-lagu nasional. Nilai Mandiri, diharapkan siswa memiliki nilai karakter mandiri seperti siswa yang percaya diri terhadap jawaban yang dimilikinya, serta mandiri dalam hal mengerjakan tugas. Nilai Gotong Royong, diharapkan siswa memiliki nilai karakter gotong royong

seperti melakukan piket kelas bersama, serta melakukan kegiatan diskusi secara bersama-sama. Nilai Integritas, diharapkan siswa memiliki nilai karakter integritas seperti berkata jujur dalam segala tindakan dan perbuatan seperti dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan jujur saat melaksanakan ulangan harian, serta berani mengakui kesalahan yang diperbuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 193 Pekanbaru pada hari minggu tanggal 2 September 2021 yang telah peneliti laksanakan, SDN 193 merupakan SD baru yang sudah didirikan 6 tahun lamanya. Terdapat beberapa masalah yang muncul dari guru yaitu mereka lebih terfokus melihat aspek kognitif dibandingkan nilai karakter anak. Seharusnya aspek kognitif dan nilai karakter harus berjalan secara bersamaan agar dapat terciptanya anak yang berilmu dan berkarakter. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa masalah dalam nilai karakter pada program Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas yaitu, Nilai karakter religius terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum tertib mengikuti doa sebelum dan sesudah belajar, saling mengejek ajaran agama yang dianut. Nilai karakter nasionalis terlihat dari adanya siswa yang belum hafal lagu-lagu nasional dan sila pancasila. Nilai karakter mandiri terlihat adanya siswa yang tidak bersikap mandiri dalam hal mengerjakan tugas, terlihat siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas. Nilai karakter gotong royong terlihat adanya siswa yang tidak melakukan kegiatan diskusi, adanya siswa yang tidak melaksanakan piket kelas. Nilai karakter integritas terlihat adanya siswa yang berlaku curang saat pelaksanaan ulangan harian, adanya sikap tidak mengakui kesalahan yang diperbuatnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendekatan berbasis kelas.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dapat dideskripsikan yaitu: Bagaimana pelaksanaan program PPK berbasis kelas ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SDN 193 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program PPK berbasis kelas ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SDN 193 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

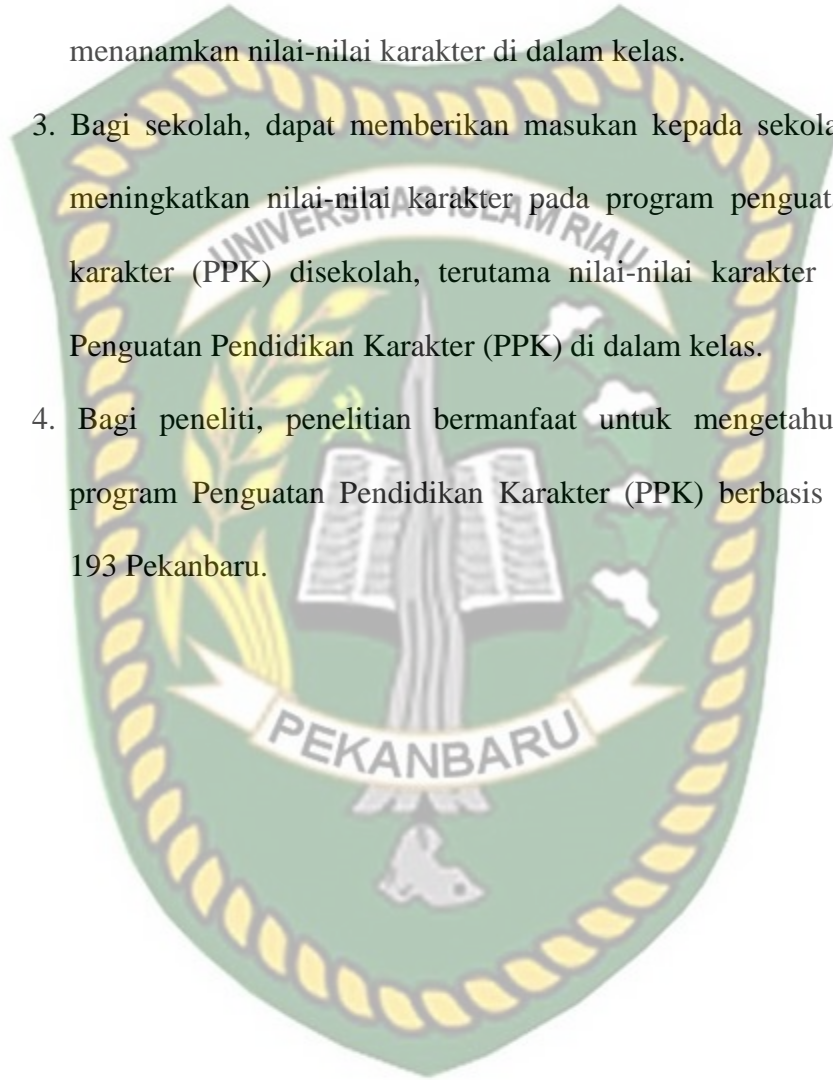
Manfaat teoritis dapat dijadikan sebagai acuan dasar penelitian untuk menambah wawasan peneliti tentang bagaimana pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dalam pelaksanaan penelitian ini guru dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan program

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas di dalam pembelajaran, sehingga program penguatan pendidikan karakter sesuai dengan yang diamanatkan kurikulum.

2. Bagi siswa, dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan nilai-nilai karakter pada program penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah, terutama nilai-nilai karakter pada program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di dalam kelas.
4. Bagi peneliti, penelitian bermanfaat untuk mengetahui pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Pendidikan Karakter

2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dilakukan secara sistematis dengan upaya membantu siswa untuk memahami nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dengan manusia, lingkungan, perilaku, perasaan, perbuatan sesuai dengan nilai-nilai adat istiadat, budaya dan tata krama (Suwardani, 2020:41).

Sejalan dengan penjelasan diatas pendidikan karakter menurut Mustoip (2018:114) yaitu:

“Education character is a conscious effort to instill and develop good values in order to humanize human beings, to improve character and train students' intellectuals, so that a generation of knowledge and character can be created that can benefit the surrounding environment”.

Selain itu menurut Lestari & Mustika (2021:1578) di dalam lembaga Pendidikan proses pembelajaran yang harus mampu mengembangkan, mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa untuk menginginkan pendidikan karakter bersifat humanis yang dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Atika, dkk (2019:106) pendidikan karakter perlu diterapkan dirumah, lingkungan sosial dan di sekolah, karena pendidikan karakter merupakan kunci utama untuk menciptakan kepribadian siswa dengan tujuan membantu siswa tumbuh menjadi manusia yang cerdas dan baik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter yang baik sesuai dengan norma dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Atika dkk (2019:108) tujuan pendidikan karakter mengarah pada pembentukan karakter yang berakhlak mulia siswa secara penuh, terdapat, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang dapat menanamkan nilai-nilai dalam diri siswa yang bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan hasil pendidikan dengan cara memperbaiki tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hadikusuma (2020:9) karakter dalam kehidupan bernegara untuk menjadi warga negara, masyarakat, dan pribadi yang baik itu merupakan tujuan pendidikan karakter untuk membentuk pribadi anak yang baik. Selain itu menurut Hastuti dan Hadikusma (2020:349) mengatakan bahwa

"Character has the same essence and meaning as behavior, morals or moral education. The aim is to shape the child's personality, so that he becomes a good person, if in the community he becomes a good citizen, and if in the life of the state he becomes a good citizen. Character building is done through positive arrangements at home, school and community. Therefore, schools as formal institutions must include character education through all subject matter in schools that are integrated with the school curriculum. It aims to realize a quality and cultured Indonesian nation, not only intelligent and faithful, but also hearted, feeling, and ethical. In addition, by educating children in the field of values starting from an early age, it is continuous and synergistic between family, school, and community education, because actually informal education that is

instilled by parents in the family and community is more oriented towards values religious values and behavior of children.”

Sedangkan menurut Kesuma (dalam Cahyaningrum, Sudaryanti & Purwanto 2017:207) tujuan Pendidikan karakter yaitu dapat mengembangkan serta meningkatkan nilai-nilai kehidupan, agar menjadi pribadi dengan ciri-ciri yang sesuai dengan nilai yang dikembangkan. Serta dapat menjalin hubungan baik dengan keluarga dan masyarakat, memperbaiki perilaku yang tidak sesuai dengan nilai yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa, tujuan Pendidikan adalah membentuk kepribadian siswa yang tangguh agar menjadi seseorang yang berakhlak mulia, bermoral, toleransi, kerja sama yang dimulai sejak dini.

2.1.3 Nilai-nilai Karakter

Berdasarkan sudut pandang nilai-nilai dan unsur perilaku pengetahuan pendidikan karakter adalah pendidikan nilai-nilai moral manusia yang diwujudkan dan dilaksanakan pada tindakan. Menurut Suwardani (2020:53), 18 nilai untuk pendidikan bangsa menurut Kemendiknas yaitu:

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

- 3) Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai keuntungan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras, tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan baik.
- 6) Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, cara berfikir bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok.
- 11) Cinta Tanah Air, Cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi

terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

- 12) Menghargai Prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/ Komunikatif, perilaku yang ditunjukkan dengan menjaga hubungan baik dengan interaksi sesama individu yang positif dalam suatu kelompok di kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 14) Cinta Damai, perilaku yang selalu mengutamakan kesatuan rasa dan perwujudan harmoni dalam lingkungan yang majemuk dan multikultural.
- 15) Gemar Membaca, rasa ingin meningkatkan ilmu pengetahuan.
- 16) Peduli Sosial, kepekaan akan segala kesulitan yang dihadapi oleh lingkungan dan masyarakat.
- 17) Peduli Lingkungan, menjadikan pelestarian alam sebagai salah satu dasar perilaku dan kebiasaan yang dicerminkan dilingkungannya agar terus terjadi siklus pembaruan dalam yang berkesinambungan secara alami.
- 18) Tanggung Jawab, menyadari bahwa segala hal yang diperbuat oleh dirinya bukan hanya tugas dan kewajiban bagi dirinya namun juga keluarga, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

2.2 Program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)

2.2.1 Pengertian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)

Menurut Wuryandani (2014:286) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada saat ini harus dilaksanakan mengingat banyaknya karakter siswa dalam keadaan darurat. Untuk itu PPK penting dilaksanakan sejak dini mulai dari sekolah, keluarga hingga lingkungan masyarakat.

Selain itu menurut Tim PPK Kemendikbud (2016:17) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah kegiatan pendidikan di sekolah melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) untuk memperkuat karakter siswa.

Sejalan dengan pendapat Kemendikbud, menurut Hendarman (dalam Sujiman 2019:407) yaitu melalui olah hati, olah rasa, olah fikir dan olahraga berguna untuk memperkuat proses pembentukan, transformasi dan mengembangkan potensi serta kemampuan siswa melalui PPK dalam sebuah gerakan pendidikan.

Sedangkan menurut Maisaro (2018:303) untuk mengalahkan krisis moral yang sedang melanda masa ini perlu merapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mana program ini merupakan kelanjutan dan pembaruan gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai sejak tahun 2010.

Dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter merupakan harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga sebagai pengembangan nilai karakter dan kemampuan serta keterampilan

siswa yang sesuai dengan nilai-nilai PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas.

2.2.2 Tujuan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)

Menurut Tm PPK Kemendikbud (2016:16) Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan nilai karakter sebagai generator utama penyelenggaraan pendidikan dalam pengembangan platform pendidikan nasional.
- 2) Dengan keterampilan abad 21 dapat membangun serta membekali Generasi Emas Indonesia tahun 2045 dalam menghadapi dinamika perubahan dimasa depan.
- 3) Melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik) dapat mengembalikan pendidikan karakter sebagai pondasi pendidikan.
- 4) Untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter dilakukannya revitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, dan komite sekolah).
- 5) Mendirikan pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber-sumber belajar di dalam maupun di luar sekolah.
- 6) Dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) dilakukan dengan cara melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia

2.2.3 Nilai-nilai PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)

Menurut Tim PPK Kemendikbud (2016:7) Terdapat lima nilai utama karakter yang saling berkaitan untuk membentuk karakter yang diharapkan sebagai prioritas gerakan PPK. Menurut Sriwilujeng (2019:8) Nilai-nilai utama dalam PPK menurut yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai karakter religius menunjukkan keberimanan kepada Tuhan yang Maha Esa yang menunjukkan sikap baik dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut seperti menghargai keberagaman agama, bersikap toleran terhadap teman, dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. Subnilai religius terdiri dari kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, menghargai perbedaan agama, percaya diri, dll.
- 2) Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin.
- 3) Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri

antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

- 4) Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.
- 5) Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Subnilai integritas meliputi jujur, sikap tanggung jawab, adil, teladan, komitmen, cinta kebenaran, setia.

2.3 PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Berbasis Kelas

2.3.1 Pengertian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Berbasis Kelas

Menurut Putranti & Susanti (2019:45) Penguatan Pendidikan karakter adalah program PPK yang mengaitkan karakter kedalam muatan lokal, mata pelajaran, dan manajemen kelas. PPK berbasis kelas menjadi utama karena proses pembentukan karakter terjadi langsung di kelas

dalam proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa ataupun antar siswa.

Sejalan dengan pendapat diatas, PPK berbasis kelas dilakukan dengan mengintergrasikan dalam proses pembelajaran, proses belajar mengajar, dan kegiatan manajemen kelas. Menurut Ria, dkk (2018:110) manajemen kelas dimulai dari perencanaan pembelajaran yang bersifat non fisik hingga kegiatan penataan ruang kelas yang merupakan kegiatan guru dalam memanajemen kelas

Selain itu menurut Susanto & Alinurdin (2021:7) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas, indikator dijadikan sebagai ukuran dalam penelitian ini dengan pengintegrasian PPK kedalam pembelajaran, PPK utuk memperkuat manajemen kelas dan pengembangan mulok sesuai karakter daerah.

2.3.2 Pelaksanaan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Berbasis Kelas

Menurut Tanjung (2019:102) pelaksanaan adalah sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan apabila perencanaan telah siap.

Menurut Dewayani (2018:6) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis kelas dapat dilakukan dengan cara guru memilih mata pelajaran atau tema yang dihubungkan serta metode mengajar yang dipilih berguna untuk mengembangkan karakter siswa. Mengintegrasikan proses pembelajaran di dalam kelas melalui isi kurikulum dalam mata

pelajaran secara tematik. Pemilihan metodologi dan evaluasi pengajaran yang tepat dapat memperkuat manajemen kelas. Adapun tahap-tahap pelaksanaan PPK berbasis kelas yaitu:

1) Tahap Perencanaan

a) Melakukan analisis atau telaah nilai-nilai karakter dalam kompetensi (KI/KD) mata pelajaran. Guru menganalisis KD dan materi pembelajaran yang ingin diajarkan, selanjutnya guru mendapatkan nilai-nilai yang terkandung dalam KD dan materi pembelajaran, setelah itu guru menentukan nilai utama yang akan diajarkan dalam satu pembelajaran yang satu KD.

b) Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran.

(1) Guru menentukan metode dan model apa yang cocok dengan melihat karakteristik siswa dari pengetahuan serta keterampilan siswa dan memilih aktivitas pembelajaran yang relevan kemudian mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

(2) Menguraikan langkah-langkah pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Mengelola Kelas

(1) Membuat kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan, nyaman, dan aman.

(2) Kemudian penataan tempat duduk siswa dengan melibatkan siswa dalam penataan dan perawatan kebersihan, ketertiban kelas yang merupakan cara guru mengelola kelas agar siswa nyaman dalam

belajar dan berdiskusi, untuk menumbuhkan rasa semangat siswa terhadap ruang kelas. Serta mengembangkan nilai-nilai karakter melalui pengelolaan kelas dengan cara:

(a) Menyetujui aturan di dalam kelas.

(b) Pembagian tanggung jawab untuk menjaga kebersihan kelas dan ketertiban disepakati bersama.

(c) Jadwal kegiatan rutin harian, mingguan, dan bulanan di kelas disepakati bersama.

b) Melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c) Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, memfasilitasi siswa untuk memperkaya sumber belajar, melakukan hubungan ke tempat-tempat di luar sekolah terkait materi pembelajaran, dengan kegiatan mendampingi siswa, baik secara individu maupun kelompok, mendokumentasi hasil pengamatan serta refleksi, melakukan riset topik tertentu sesuai materi pembelajaran melalui kegiatan mengamati lingkungan di sekitar sekolah.

d) Mengulang kembali pembelajaran melalui umpan balik.

3) Tahap Penilaian dan Evaluasi

a) Mengembangkan instrumen penilaian karakter sesuai analisis kompetensi.

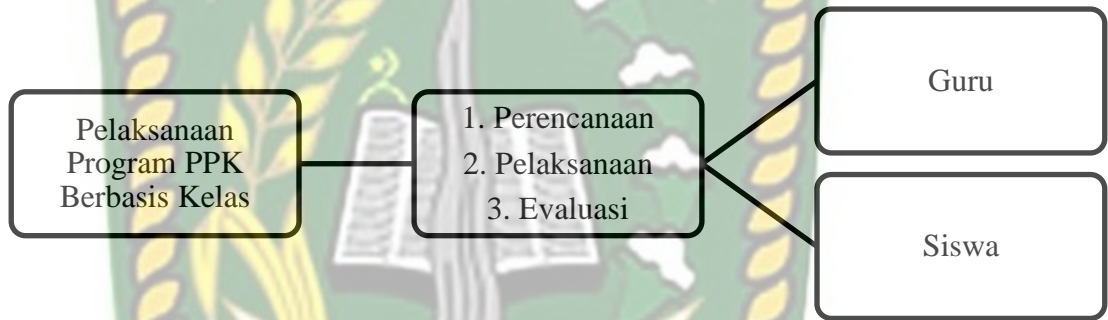
- b) Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif. Melalui mengamati perilaku siswa, guru dapat menilai dan mencantumkan nilai karakter kedalam buku nilai dan membuat catatan karakter siswa secara individu.
- c) Pada jenjang berikutnya guru kelas harus melaporkan hasil penilaian melalui interaksi bersama orang tua dan guru kelas selanjutnya.
- d) Mengambil tindakan selanjutnya hasil penilaian yang dilakukan dengan cara bimbingan individu yang diberikan kepada siswa yang mengalami masalah perilaku dengan memahami konteks dan penyebab yang melatarbelakangi permasalahan perilaku, adakan pertemuan dengan melibatkan guru, orangtua, tenaga guru yang mengetahui permasalahan siswa, kunjungan ke rumah dilakukan guru dan tenaga kependidikan untuk mengetahui permasalahan siswa dengan mendiskusikannya dengan pihak yang terlibat dalam pengasuhan siswa dilingkungan rumah, pembuatan kesepakatan bentuk-bentuk pendampingan antara guru dan orangtua demi perkembangan siswa, mencermati pola asuh orang tua jika ditemukan ketidaksesuaian tata laku.

2.4 Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam

kurikulum. Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan melalui guru dan siswa melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kemudian dilanjutkan dengan kerangka berfikir di dalam penelitian ini menjelaskan secara garis besar alur perjalanan suatu penelitian dimulai dari penentuan masalah, penentuan rumusan masalah, dan menentukan judul penelitian. Adapun kerangka pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian *naturalistic inquiry*. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah instrumen kunci dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data, dan hasil penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah.

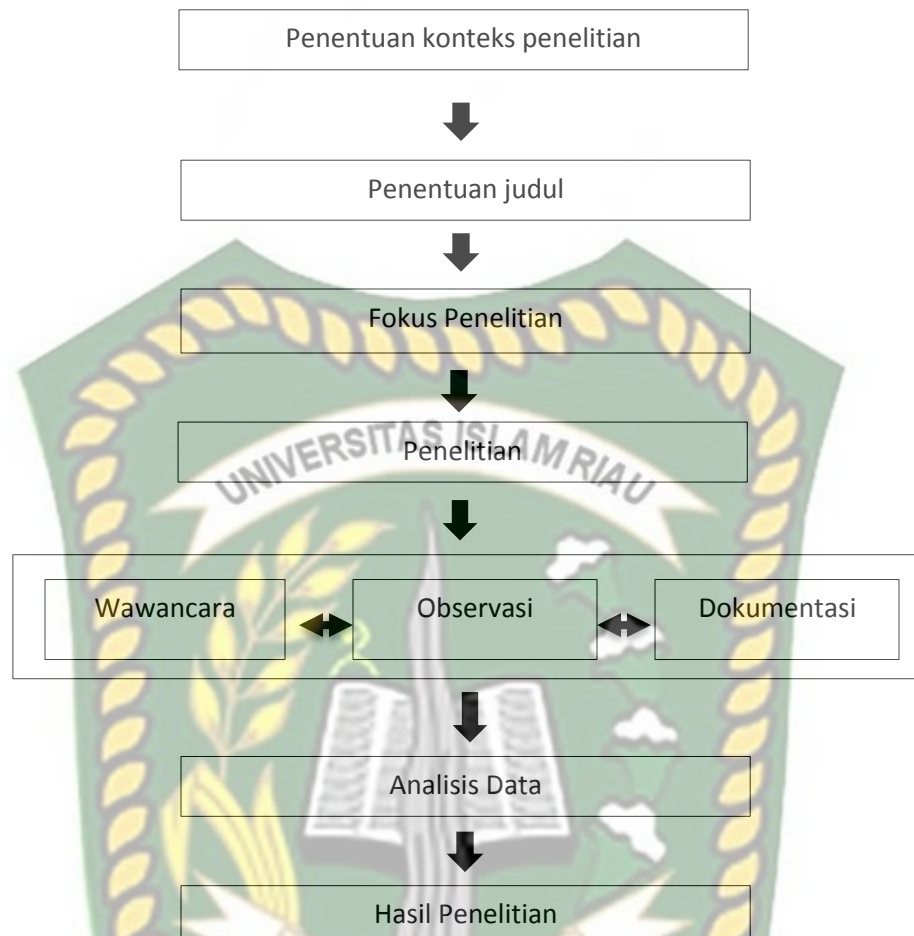
Menurut Ramadan (2019:192) dalam metode *naturalistic inquiry* peneliti mengumpulkan data tanpa adanya campur tangan subjek penelitian artinya penelitian dilakukan dalam setting alami karena data yang diperoleh adalah data apa adanya yang ada di lapangan. Peneliti mengumpulkan data tanpa dalam penelitian ini, data yang ingin dikumpulkan peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas.

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 193 Pekanbaru Jl. Kartama, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Prov. Riau. Waktu penelitian yang dilaksanakan adalah pada bulan Agustus 2021 - Maret 2022.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.2 Prosedur Penelitian

a. Penentuan Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal untuk mendapatkan informasi awal terkait dengan PPK berbasis kelas. Observasi awal dilakukan dengan wawancara.

b. Menentukan Judul

Setelah mendapatkan informasi awal, peneliti menentukan judul penelitian yaitu “Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru”.

c. Fokus penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini berdasar pada rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti di lapangan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru.

d. Penelitian

Kemudian dilakukan penelitian mengenai fokus penelitian diatas. Penelitian dilakukan di SDN 193 Pekanbaru.

e. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

f. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Pada penelitian ini analisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri reduksi data, penyajian data serta kesimpulan.

g. Hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dan sumber data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang hendak diteliti.

3.4.1 Data

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung kepada guru dan siswa untuk mencari tahu lebih dalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data tambahan yang diperoleh untuk memenuhi kajian pustaka berupa artikel/jurnal, buku, buku pedoman program PPK, dan bahan lainnya yang relevan.

3.4.2 Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data utama penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 2 guru dan 5 siswa yang berada di SDN 193 Pekanbaru.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber dukungan pertama. Sumber data berupa artikel/jurnal, buku, dan sumber data pembantu diperoleh dari dokumen atau arsip.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data adalah cara yang efektif yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data. Dalam teknik pengumpulan data peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

a. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) wawancara merupakan komunikasi langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber informasi dari suatu kejadian.

Proses wawancara dimulai dengan meminta izin kepala sekolah untuk melakukan wawancara dengan guru dan siswa di sekolah, dan menemui narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru.

b. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016:310) menyatakan bahwa observasi merupakan ilmu pengetahuan dasar yang didapatkan melalui dunia nyata.

Observasi memiliki sebuah tujuan untuk mengamati semua kegiatan dan aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, lembar observasi berisi gambaran tentang pendidikan karakter disekolah. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan

dimana peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, jadi peneliti hanya sebagai pengamat objek selama penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen observasi yang disusun oleh peneliti. Peneliti akan mengobservasi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) dokumen adalah tulisan, gambar atau karya yang bersejarah dari seseorang sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penelitian akan menggunakan dokumen sebagai bukti berupa foto/gambar, rekaman audio dari wawancara dan dokumen yang dapat menunjang kebenaran dari hasil wawancara. Peneliti akan menggunakan dokumen sebagai bukti pelengkap dalam pengumpulan data berupa foto/gambar, rekaman audio dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang terpercaya.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

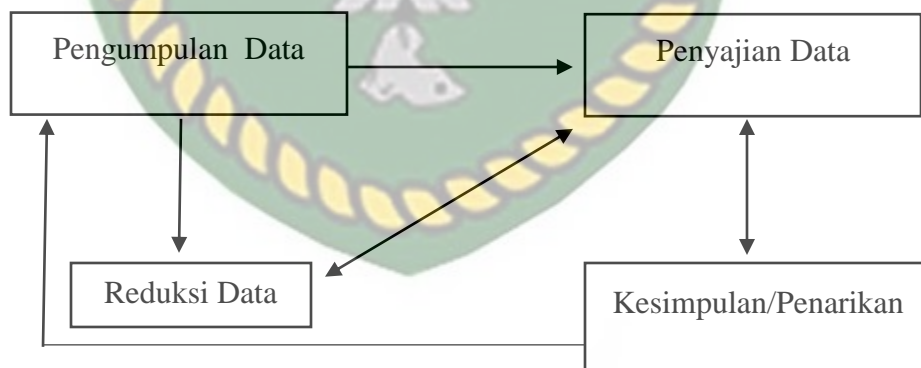
Menurut Sugiyono (2016:103) alat ukur dalam penelitian, biasanya dinamakan instrumen penelitian yang menjadi instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan dibantu menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas.

3.6 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:363) Teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada disebut triangulasi. Triangulasi digunakan untuk uji kredibilitas. Triangulasi waktu merupakan cara mengecek data yang dilakukan pada waktu tertentu, triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber dan terakhir triangulasi teknik adalah cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Ketiga triangulasi tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk melakukan uji kredibilitas.

3.7 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:338) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut: kesimpulan yang mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan peneliti yang bertujuan untuk memilih hal pokok yang berpusat pada suatu hal yang penting dengan cara mencari pola dan tema serta pada akhirnya merangkum hal-hal yang dianggap bermakna disebut reduksi data (Sugiyono, 2017:338).

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, penyajian data pada penelitian kualitatif bersifat menguraikan. Sehingga penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:341).

c. Penarikan Kesimpulan / verifikasi

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017:345) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, dan mengambil kesimpulan data. Kesimpulan awal dari mengalisis bersifat sementara apabila tidak dilengkapi dengan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung untuk emngumpulkan data berikutnya. Tetapi jika suatu kesimpulan memiliki bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan data tersebut dapat dikatakan kesimpulan data kredibel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada hari Jumat tanggal 04 Februari 2022 hingga hari Jumat pada tanggal 03 Maret 2022, yang berlokasi di SDN 193 Pekanbaru Jalan Kartama Kel. Maharatu. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan telaah dokumen untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Program PPK berbasis kelas.

SDN 193 Pekanbaru telah terakreditasi B yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Hermaneli S.Pd. SDN 193 Pekanbaru memiliki 25 tenaga guru, yang terdiri dari 22 guru perempuan, 2 guru laki-laki, 1 staf administrasi sekolah, dan 1 administrator sekolah dan 365 siswa. Visi SDN 193 Pekanbaru adalah “Mewujudkan siswa, guru dan pegawai SDN 193 Pekanbaru memiliki keteguhan iman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan budaya dan berwawasan lingkungan”. Maka misi sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDN 193 Pekanbaru sebagai satuan pendidikan yang nyaman dalam kegiatan pendidikan agama.
2. Memiliki tenaga guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan tangguh.
3. Memperkenalkan siswa pada perilaku sehat jasmani dan rohani.
4. Penerapan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

5. Proses pembelajaran yang menghasilkan siswa yang cerdas, kompeten, cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta cinta lingkungan.
6. Menciptakan lingkungan sekolah BESTARI (bersih, sejuk, tenang, rapi dan asri).
7. Memahami siswa dan warga sekolah dengan perilaku ramah lingkungan.

Penelitian dimulai pada hari pertama hari Jumat 04 Februari 2022 melakukan wawancara dengan sumber data utama guru 1 kelas V bernama Lismayanti, S.Pd. yang didalam stuktur organisasi berperan sebagai ketua Pramuka serta mewawancarai kepala sekolah. Lalu pada hari Sabtu 05 Februari 2022 melakukan wawancara pada guru 2 kelas III bernama Rahmatul Hidayati, S.Pd. sebagai anggota organisasi kepramukaan. Kemudian dilanjutkan dengan hari Senin, Selasa, Rabu 07-09 Februari 2022 melakukan wawancara pada siswa 1,2,3 kelas V. Hari Kamis, Jumat, Sabtu 10-12 Februari 2022 melakukan wawancara kepada siswa 1,2,3 kelas III. Hari Senin sampai dengan Sabtu 14-19 Februari 2022 melakukan observasi kepada guru ke 1 kelas V. Hari Senin sampai dnegan Sabtu 21-26 Februari 2022 melakukan observasi pada guru ke 2 kelas III. Hari Senin 28 Februari 2022 melakukan telaah dokumen pada guru ke 1 kelas V. Hari Selasa 1 Maret 2022 melakukan telaah dokumen pada guru ke I kelas V. Hari Rabu 2 Maret 2022 melakukan telaah dokumen pada guru ke II kelas III. Hari Kamis 3 Maret 2022 melakukan telaah dokumen pada guru ke II kelas III.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perencanaan

4.2.1.1 Analisis nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Kepala Sekolah pada hari Jumat, 04 Februari 2022 dan wawancara bersama guru 1 pada hari Jumat dan hari sabtu 05 Februari 2022 bersama guru 2 yang mengatakan bahwa:

- a. Guru 1 : Untuk Kompetensi Inti (KI) memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Untuk Kompetensi Dasar (KD) kami melihat materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian mengembangkan indikator sesuai dengan nilai karakter yang bisa diajarkan.
- b. Guru 2 : Dalam menyusun RPP pada Kompetensi Inti (KI) memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Pada Kompetensi Dasar (KD) memang terlebih dahulu melihat KD dalam materi pembelajaran kemudian dikembangkan menjadi indikator pembelajaran dengan menentukan prioritas nilai karakter yang ingin diajarkan dalam satu pelajaran atau satu KD.

Lalu peneliti juga sudah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RPP kelas 5 Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke 3,4,5 dan RPP kelas 3 Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke 1,2,3. Terlihat adanya nilai karakter yang ingin dikembangkan pada Kompetensi Inti (KI). Sedangkan

untuk mengetahui nilai karakter pada Kompetensi Dasar (KD) dilihat dari indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Dalam merancang RPP, guru menganalisis Kompetensi Inti (KI) yang memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan seperti nilai karakter spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada Kompetensi Dasar (KD) terlebih dahulu melihat materi pembelajaran yang ingin diajarkan dengan menemukan nilai-nilai dalam kompetensi dasar untuk menentukan prioritas nilai yang akan diajarkan dalam satu pembelajaran atau satu kompetensi dasar dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

4.2.1.2 Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 mengatakan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta materi yang ingin dipelajari. Metode yang dilakukan oleh semua guru adalah metode tanya jawab, ceramah, refleksi dan penugasan. Model yang digunakan guru saat pandemi yaitu model presentasi dan diskusi. Kemudian Langkah-langkah pembelajaran dibuat sesuai dengan KI, KD, indikator, model dan materi. Selanjutnya menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter apa yang ingin direalisasikan ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 berupa RPP kelas 5 Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke 3,4,5 dan RPP kelas 3 Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke 1,2,3. Terlihat adanya model dan metode yang digunakan guru berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, permainan/simulasi. Serta terlihat nilai karakter apa yang dikembangkan pada langkah-langkah pelajaran. Seperti nilai religius dan mandiri.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam merancang RPP guru bisa memilih model dan metode apa yang ingin digunakan berdasarkan karakteristik dan materi pelajaran. Serta dalam menguraikan langkah-langkah pelajaran nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan awal, ini dan penutup.

4.2.2 Pelaksanaan

4.2.2.1 Mengelola kelas

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 serta peneliti telah melakukan observasi I, II,III pada tanggal 14-19 Februari 2022 kepada guru 1 dan pada tanggal 21-26 Februari 2022 kepada guru 2 mengatakan bahwa guru mengelola kelas dimulai dari mengkondisikan kelas, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, posisi guru ketika mengajar, memberikan perhatian secara adil, menunjukkan sikap tanggap, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas seperti pemberian teguran dan memberikan pengauatan yang bertujuan

untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan nyaman. Dilihat dari cara guru mengelola kelas dengan mengajak siswa menghiasi kelas agar kelas terlihat indah dan nyaman untuk belajar serta mengajak siswa bernyanyi saat siswa sudah tidak fokus belajar sehingga siswa senang dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan juga guru memutar video kehidupan sehari-hari yang dirangkum ke dalam materi pelajaran serta selalu mengingatkan dan mengajarkan siswa untuk hidup bertoleransi, beragama, sopan santun, disiplin, selalu menjaga dan merawat lingkungan disekolah maupun dirumah. Selain itu, guru mengatur kelas dengan menata tempat duduk yang disesuaikan dengan protokol kesehatan yaitu duduk secara terpisah dengan pola zigzag sesuai dengan nomor absen siswa ganjil dan genap. Serta membudayakan nilai-nilai karakter seperti menyepakati pembagian tanggung jawab menjaga ketertiban dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjaga ketertiban kelas dan mencatat siapa saja yang ribut dan bermain saat guru tidak berada di dalam kelas. Sedangkan untuk pembagian tanggung jawab kebersihan guru membentuk piket kelas untuk memberikan tanggung jawab kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan dan selalu mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tong sampah. Serta nilai-nilai karakter dapat direalisasikan dengan menyepakati aturan kelas, seperti hadir tepat pada waktunya, sopan dan santun serta saling menghargai, larangan membuang sampah sembarangan, etika meminta izin keluar kelas, larangan ribut saat belajar, larangan bermain saat belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya guru mengelola kelas dengan menanamkan nilai-nilai karakter religius pada kegiatan awal yaitu saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Menyanyikan lagu-lagu nasional serta melakukan tepuk dan salam PPK. Dalam kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru merealisasikan nilai mandiri saat siswa berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru dan mampu menyimpulkan hasil pembelajaran diakhir pembelajaran serta mampu mengerjakan latihan tanpa mencontek. Gotong royong yaitu bersama-sama dalam menghias kelas, menjaga kebersihan kelas dan melakukan piket kelas, tolong menolong antar sesama dll. Integritas yaitu jujur dalam berkata dan berbuat, tidak mencontek saat latihan, tanggung jawab serta adil. Guru mengelola kelas, menetapkan aturan kelas, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, posisi guru ketika mengajar, memberikan perhatian secara adil, menunjukkan sikap tanggap, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas seperti pemberian teguran dan memberikan pengakuan.

Berdasarkan pemaparan diatas, pengelolaan kelas di SDN 193 Pekanbaru telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara guru dan siswa serta hasil observasi I, II, III bahwa nilai-nilai karakter pada program PPK telah direalisasikan dalam pengelolaan kelas seperti nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas.

4.2.2.2 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru 1 dan guru 2 pada tanggal 04-05 Februari 2022 dan wawancara bersama 6 orang siswa pada tanggal 09-10 Februari 2022. Peneliti juga telah melakukan observasi I, II, III bersama guru dan siswa pada tanggal 14-19 Februari 2022 kepada guru 1 dan pada tanggal 21-26 Februari 2022 kepada guru 2 bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sebagai panduan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada didalam RPP dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Didalam RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis pada saat menyanyikan lagu nasional diawal pembelajaran serta pada proses belajar mengajar. Nilai mandiri pada siswa yang memberikan respon serta umpan balik dengan percaya diri serta siswa yang mampu mengerjakan latihan, ulangan serta ujian dengan sendiri tanpa mencontek. Nilai gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Nilai integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 berupa RPP kelas 5 Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke 3,4,5 dan RPP kelas 3 Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke 1,2,3. Terlihat adanya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah diuraikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, guru di SDN 193 Pekanbaru telah melaksanakan dan merealisasikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan sesuai dengan RPP kedalam pembelajaran.

4.2.2.3 Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru 1 dan guru 2 pada tanggal 04-05 Februari 2022 dan wawancara bersama 6 orang siswa pada tanggal 07-10 Februari 2022. Peneliti juga telah melakukan observasi I, II, III bersama guru dan siswa pada tanggal 14-19 Februari 2022 kepada guru 1 dan pada tanggal 21-26 Februari 2022 kepada guru 2 bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam untuk memperkaya serta menyeimbangkan pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan dengan adanya media pembelajaran siswa dapat menemukan hal baru yang dapat membuat siswa merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk

kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas, dikarenakan pandemi covid yang belum memungkinkan untuk belajar diluar kelas. Tetapi untuk pelajaran PJOK siswa sudah diperbolehkan belajar diluar kelas atau dilingkungan sekolah. Untuk kegiatan diluar lingkungan sekolah seperti belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, kegiatan di luar kelas atau pun luar lingkungan sekolah SDN 193 Pekanbaru belum terlaksana dikarenakan pandemi covid. Tetapi untuk kegiatan didalam kelas guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan sehingga dapat memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan didalam kelas.

4.2.2.4 Merefleksikan pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru 1 dan guru 2 pada tanggal 04-05 Februari 2022 dan wawancara bersama 6 orang siswa pada tanggal 07-10 Februari 2022. Peneliti juga telah melakukan observasi I, II, III bersama guru dan siswa pada tanggal 14-19 Februari 2022 kepada guru 1 dan pada tanggal 21-26 Februari 2022 kepada guru 2 bahwa refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari dengan menyimpulkan pembelajaran atau kuis serta latihan soal agar siswa memberikan umpan balik kepada guru dengan merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga guru bisa tahu apakah siswa sudah mengerti pembelajaran hari ini atau belum. Beberapa siswa tampak antusias dalam menyimpulkan, menjawab kuis atau pun menjawab soal

diakhir refleksi pembelajaran. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik.

Dari pemaparan diatas, kegiatan refleksi telah dilaksanakan guru dengan maksimal dilihat dari guru dan siswa telah menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama. Dan juga guru sewaktu waktu guru memberikan kuis ataupun latihan yang sehingga memicu atensi siswa.

4.2.3 Evaluasi

4.2.3.1 Mengembangkan instrumen penilaian karakter

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 mengatakan bahwa instrumen penilaian karakter yang digunakan guru SDN 193 pekanbaru yaitu menggunakan jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling dari kepsek.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 berupa instument penilaian karakter dalam jurnal penilaian KI 1 spiritual dengan penilaian karakter ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sikap toleransi dan beribadah. dan KI 2 sosial dengan penilaian karakter sikap jujur, disiplin, sikap bertanggung jawab, sikap santun, sikap peduli dengan sesama, percaya diri.

Berdasarkan pemaparan diatas, instrumen penilaian karakter yang digunakan oleh SDN 193 Pekanbaru yaitu jurnal KI 1 sikap spiritual dan

jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling yang dilakukan setiap per kejadian saat itu ke dalam jurnal penilaian karakter.

4.2.3.2 Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 mengatakan bahwa mengelola hasil penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Guru melakukan penilaian sikap sesuai kejadian setiap harinya dan untuk mengisi semua sikap siswa di rekap jurnal spiritual dan sosial biasanya di akhir semester.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 berupa jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial yang dilakukan setiap per kejadian pada hari itu yang direkap ke dalam jurnal penilaian KI 1 dan KI 2 sikap spiritual dan sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas, Penilaian karakter di SDN 193 Pekanbaru dikelola menggunakan instrumen KI 1 dan KI 2 yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Hasil penilaian dilihat secara autentik dan objektif sesuai dengan perilaku serta kemampuan masing-masing siswa. Penilaian dikelola oleh guru setiap harinya perkejadian dan direkap ke jurnal spiritual dan sosial di akhir semester.

4.2.3.3 Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan pada guru jenjang berikutnya

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 mengatakan bahwa melaporkan

hasil penilaian melalui komunikasi orang tua dan guru jenjang berikutnya saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua. Setelah ambil raport guru-guru mengadakan rapat dan berdiskusi dengan guru selanjutnya untuk memberi tahu mana siswa yang sudah baik maupun perlu bimbingan.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen pada tanggal 28 Februari hingga 03 Maret 2022 berupa raport semester 1 untuk melaporkan hasil penilaian kepada orang tua dan guru jenjang berikutnya dilaksanakan setiap semester.

Berdasarkan pemaparan diatas, di SDN 193 Pekanbaru pelaporan hasil penilaian kepada orang tua dan guru jenjang berikutnya dilaksanakan saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua.

4.2.3.4 Menindak lanjuti hasil penilaian

Berdasarkan wawancara dengan guru 1 pada tanggal 04 Februari 2022 dan guru 2 pada tanggal 05 Februari 2022 mengatakan bahwa menindak lanjuti hasil penilaian untuk kemampuan yaitu remedial dan untuk tindak lanjut sikap yaitu dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa untuk menindak lanjuti siswa yang perlu bimbingan.

Kemudian peneliti telah melakukan telaah dokumen, bahwa tindak lanjut untuk hasil penilaian seperti remedial dan tindak lanjut persemester belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19. Dan tindak lanjut perilaku siswa dikelas pada buku konseling dilaksanakan setelah guru mencatat kasus siswa setelah itu guru memanggil orang tua siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, di SDN 193 Pekanbaru menindak lanjuti hasil penilaian sikap dan perilaku siswa dilakukan dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa yang perlu bimbingan untuk menindak lanjuti siswa. Tetapi tindak lanjut seperti remedial dan tindak lanjut persemester belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara bersama kepala sekolah, guru dan siswa, lalu observasi sebanyak tiga kali dan dokumentasi. Selama penelitian dilakukan, pelaksanaan program PPK berbasis kelas sudah terlihat dari berbagai kegiatan kelas yang dinilai cukup baik sehingga program PPK berbasis kelas ini terlaksana. Untuk lebih jelas peneliti akan membahas lebih rinci hasil penelitian, sebagai berikut:

4.3.1 Perencanaan

Perencanaan penguatan pendidikan karakter Di SDN 193 Pekanbaru sebelum merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru terlebih dahulu mengalisis atau telaah nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran telah diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 193 Pekanbaru. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah

rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Sejalan dengan teori Setiana (2018:122) RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Dalam merancang RPP, Di dalam RPP terdapat Kompetensi Inti (KI) yang merupakan gambaran mengenai kompetensi dalam aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari siswa. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Untuk mengembangkan indikator dalam Kompetensi Dasar (KD) terlebih dahulu melihat materi pembelajaran yang ingin diajarkan dengan menemukan nilai-nilai dalam kompetensi dasar untuk menentukan prioritas nilai yang akan diajarkan dalam satu pembelajaran atau satu kompetensi dasar dan disesuaikan dengan kegaitan pembelajaran. Indikator pencapaian merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD.

Pada PPK berbasis kelas, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu merancang RPP dengan menganalisis nilai-nilai karakter ke dalam kompetensi

inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan direalisasikan kedalam perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran disekolah merupakan tugas pokok dari seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang harus dibuat yaitu salah satunya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sejalan dengan pendapat Insani dkk (2021:8158) pada perencanaan yang dilakukan adalah menyusun jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan nilai karakter yang terdapat dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) kedalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam program PPK berbasis kelas yaitu nilai religius, mandiri, gotong royong dan integritas. Sesuai dengan pendapat Lubis (2019:21) Tujuan PPK adalah menanamkan nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas) yang menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan, dan kebudayaan sehingga pendidikan karakter dapat merubah perilaku dan karakter bangsa menjadi lebih baik dan berintegritas.

Dalam merancang RPP, sebelum mengintegrasikan nilai-nilai karakter terlebih dahulu memilih model dan metode pembelajaran. Menurut Aidah (2020:3) metode pembelajaran adalah cara serta alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan model pembelajaran menurut Octavia (2020:13) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konsep untuk menggambarkan prosedur secara teratur dalam pengalaman belajar untuk

mencapai tujuan belajar. Pemilihan model dan metode pembelajaran dilakukan dengan melihat karakteristik dan dimensi pengetahuan atau keterampilan yang tertuang pada kompetensi dasar (KD). Kemudian melihat karakter siswa dan lingkungan serta memilih aktivitas pembelajaran yang relevan dan memvariasikan metode pembelajaran dengan menentukan model pembelajaran.

Setelah memilih model dan metode pembelajaran, selanjutnya menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasi, dan mengumpulkan data dengan menggunakan model dan metode yang telah ditentukan untuk mengintegrasikan nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup. Kemudian juga ditekankan pada penggunaan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh guru sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4.3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penguatan karakter di dalam kelas dilaksanakan dengan pengelolaan kelas yang merupakan keterampilan serta tugas guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan proses pembelajaran yang kondusif dan optimal untuk mengoptimalkan kondisi belajar yang maksimal. Sejalan dengan pendapat Chan dkk (2019:441) pengelolaan kelas berguna untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan optimal bagi siswa sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Begitu juga menurut Pamela dkk (2019:24) mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru

untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya nilai terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Di SDN 193 Pekanbaru melaksanakan pengelolaan kelas dalam berbagai hal misalnya penataan fisik ruang kelas yang dilakukan guru bermanfaat untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dapat dilihat dari cara guru di SDN 193 Pekanbaru mengkondisikan kelas seperti menata tempat duduk agar siswa dapat mandiri dan terus mematuhi protokol kesehatan, melibatkan siswa gotong royong membantu serta mengatur kelas dan menghiasi kelas agar kelas terlihat nyaman.

Pengendalian tingkah laku peserta didik dengan memberikan penguatan serta pemberian sanksi maupun hukuman yang mendidik dengan membudayakan nilai-nilai karakter dalam menyepakati tanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan kebersihan dengan menyepakati aturan-aturan kelas seperti menjalankan tanggung jawab piket kelas, menjaga tanggung jawab diri sendiri dalam ketertiban kelas, dilarang bermain dan ribut saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas berlangsung, dilarang berkata kasar, izin keluar kelas hanya boleh sendiri secara bergantian, tidak membuang sampah sembarangan, menyimak guru menjelaskan, tidak terlambat, harus saling menghormati, harus melakukan kewajiban seperti piket kelas, serta sopan dan menghargai guru dan siswa lainnya. Aturan-aturan yang dibuat agar siswa mengetahui hak dan kewajiban sebagai siswa serta menginformasikan hal-hal yang diperbolehkan dan hal-hal yang dilarang untuk mengajarkan siswa disiplin, jujur, toleransi, saling menolong dll. Hal ini sejalan dengan pendapat Wuryandani dkk (2014:289) dengan adanya

aturan disekolah maupun didalam kelas siswa akan memiliki pandangan tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, serta konsekuensi/sanksi terhadap pelanggaran aturan yang ada.

Dalam proses pembelajaran, guru mengelola kelas dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti apabila pembelajaran sudah tidak kondusif dan siswa telah bosan dalam belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan game serta melakukan tepuk semangat ataupun bernyanyi bersama agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran serta memberikan motivasi dan semangat belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Jumrawarsi dan Suhaili (2020:51) lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar dalam suasana berlangsungnya interaksi pembelajaran. Interaksi yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran yaitu memerintahkan salah satu siswa agar menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Dalam kegiatan awal mengelolakelas terdapat nilai religus yang sudah terealisasikan. Setelah itu guru dan siswa sama-sama menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan salam dan tepuk PPK. Hal ini dapat mengembangkan nilai nasionalis. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi membaca Al-Quran maupun buku. Setelah itu guru melakukan apersepsi dan pemberian respon umpan balik yang diberikan siswa dan dilanjutkan dengan belajar. Hal ini terdapat nilai mandiri, gotong royong dan integritas yang sudah terealisasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR atau latihan soal. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah diberi tanggung jawab untuk menutup pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan interaksi antara guru dan siswa untuk menjalin komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fernanda (2015:2) kegiatan pembelajaran merupakan pedoman penyelenggaraan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang berupa seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, cara dan bahan pelajaran. Di SDN 193 Pekanbaru proses pembelajaran dilakukan setiap harinya oleh guru berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru SDN 193 Pekanbaru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat mulai dari kegiatan awal inti dan penutup dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter religius. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional dan tepuk serta salam PPK yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter nasionalis. Selanjutnya guru melakukan apersepsi sebelum melakukan pembelajaran. Pada kegiatan inti proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP dengan tujuan mengembangkan nilai karakter mandiri dan integritas. Terakhir kegiatan penutup, yang dilakukan guru dengan

menyimpulkan pembelajaran serta adanya timbal balik yang diberikan oleh siswa. Pada kegiatan ini guru juga memberikan penguatan berupa tugas rumah atau PR. Kegiatan penutup diakhiri dengan berdoa bersama yang bertujuan untuk mengembangkan nilai religius. Kemudian siswa melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan oleh guru yang bertujuan untuk menanamkan nilai gotong royong.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berlangsung di SDN 193 Pekanbaru diperkaya dengan media pembelajaran yang telah digunakan guru. Dilihat dari penggunaan media berupa audio visual berupa video *youtube*, visual berupa gambar yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2020:7) bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan siswa dikarenakan tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi juga perlu alat bantu lain yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada siswa.

Media juga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik agar siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa yang bertujuan untuk mengembangkan nilai mandiri. Serta media merupakan interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif yang bertujuan untuk mengembangkan nilai integritas.

Untuk kegiatan pembelajaran diluar kelas tidak berjalan seperti biasanya. Kegiatan diluar kelas hanya dilakukan dengan mengamati keadaan luar melalui koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah seperti berkunjung ke museum, rumah adat, kebun binatang, perpustakaan wilayah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.

Kegiatan pembelajaran diakhiri refleksi yang dilakukan oleh guru di SDN 193 Pekanbaru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dengan menyimpulkan hasil pembelajaran atau pemberian kuis diakhir pembelajaran untuk sebagai pedoman perbaikan pada pembelajaran selanjutnya dan juga untuk meningkatkan kualitas guru. Sejalan dengan pendapat Susiloningsih (2018:57) refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau dipikir ke belakang tentang apa yang telah kita lakukan di masa lalu. Guru harus melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menggunakan refleksi sebagai pedoman perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Dengan adanya refleksi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dengan merespon dan menjawab pertanyaan serta dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.

4.3.3 Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru setelah kegiatan pembelajaran dilakukan guru dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter melalui jurnal penilaian sikap spriritual dan sosial. Pendidikan karakter disekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi sekaligus menghayati nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa sehingga menjadi manusia yang cerdas sekaligus berakhlak mulia. Hal ini

sejalan dnegan pendapat Zuliani dkk (2017:47) bahwa instrumen penialain karakter sangat penting untuk segera dikembangkan karena penilaian karakter merupakan bagian dari penilaian dalam pembelajaran, sehingga pendidikan karakter sejatinya terintegrasi dalam pembelajaran dikdelas. Pada nilai karakter terdapat dua aspek yang perlu dinilai yaitu aspek spiritual dan sosial. Untuk melakukan evaluasi diperlukan instrumen penilaian sikap. Guru di SDN 193 Pekanbaru melakukan evaluasi dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter melalui jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling yang dilakukan setiap peristiwa saat itu ke dalam jurnal penilaian karakter.

Pada SDN 193 Pekanbaru instrumen penilaian karakter terdapat beberapa aspek yang dikembangkan ke dalam junal instrumen penialia. Yaitu jurnal instrumen KI 1 yaitu spiritual dengan penilaian karakter ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sikap toleransi dan beribadah. Sedangkan jurnal instrumen KI 2 yaitu sosial dengan penilaian karakter sikap jujur, disiplin, sikap bertanggung jawab, sikap santun, sikap peduli dengan sesama, percaya diri.

Penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif. Penilaian autentik dan objektif merupakan penilaian asli dan nyata dalam menilai sikap dan perilaku siswa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa dipengaruhi oleh pribadi maupun orang lain. Sejalan dengan pendapat Nisrokha (2018:212) penilaian autentik dan objektif adalah suatu penilaian hasil belajar yang merujuk pada konteks dunia nyata secara dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa

dipengaruhi oleh pribadi maupun orang lain yang bermakna penerapan esensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu pemecahan.

Penilaian yang digunakan di SDN 193 Pekanbaru dilakukan secara autentik dilihat dengan guru menilai perilaku siswa secara langsung pada proses pembelajaran. Sedangkan penilaian secara objektif dilakukan dengan tanpa adanya perbedaan antar siswa dengan menilai sesuai dengan perilaku masing-masing siswa menggunakan jurnal penilaian KI 1 dan KI 2 yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Penilaian dikelola oleh guru setiap peristiwa dan direkap ke dalam jurnal spiritual dan sosial di akhir semester. Di akhir semester hasil belajar dan hasil penilaian sikap dilaporkan kepada orang tua dan guru jenjang selanjutnya.

Pelaporan merupakan kegiatan mengkomunikasikan hasil penilaian guru tentang pencapaian aspek perkembangan anak yang akan disampaikan kepada orangtua dan siswa. Di SDN 193 Pekanbaru pelaporan hasil penilaian sikap dilakukan saat siswa mengalami masalah sikap maupun perilaku yang telah dicatat ke dalam buku konseling. Sedangkan pelaporan hasil penilaian akhir dilakukan saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua. Sejalan dengan pendapat Sari (2017:67) raport merupakan laporan hasil dari suatu kegiatan yang disusun secara tepat dan benar dengan materi yang dilaporkan dalam penilaian akhir semester, ujian akhir semester, kepribadian atau sikap beserta data yang diperlukan yang berkaitan dengan raport.

Guru di SDN 193 Pekanbaru mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada guru ditingkat selanjutnya dengan cara mengevaluasi cara belajar serta hasil belajar siswa mengadakan rapat dan berdiskusi dengan wali kelas dengan guru selanjutnya untuk menginformasikan sikap serta pengetahuan siswa. Setelah mengetahui hasil belajar dan hasil penilaian sikap serta pengetahuan siswa, guru menindak lanjuti siswa yang hasil evaluasinya terkendala.

Di SDN 193 Pekanbaru Menindak lanjuti hasil penilaian sikap dan perilaku siswa dilakukan dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa yang perlu bimbingan untuk menindak lanjuti sikap siswa. Tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru secara berkala karena sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi diri guru sendiri dalam melaksanakan pembelajaran, membantu guru tentang melihat sejauh mana perkembangan anak dan mendiskusikanya dengan orangtua secara komperhensif dan lebih akurat sehingga dapat melakukan kerjasama untuk tumbuh kembang anak, serta membantu guru untuk melihat apakah program pembelajaran yang sudah direncanakan sudah tepat atau diperlukan perbaikan dalam perencanaan yang akan dilakukan di kegiatan belajar mengajar ke depannya, ketepatan dari setiap pelaksanaan pembelajaran akan menentukan tumbuh kembang serta teroptimalisasi kemampuan anak sesuai harapan dan tujuan pendidikan yang diinginkan (Primanisa, 2020:3).

Tindak lanjut hasil penilaian seperti remedial dan tindak lanjut persemester belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Penerapan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program PPK Berbasis Kelas dilihat dari perencanaan mulai dari mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang diuraikan ke dalam langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan awal dengan mengintegrasikan nilai religius dan nasionalis kemudian inti mengintegrasikan nilai mandiri gotong royong dan integritas serta kegiatan penutup mengintegrasikan nilai religius dan mandiri.
2. Pelaksanaan PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru ini dilaksanakan dengan kerjasama guru dan siswa untuk penerapan program ini melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan cara mengelola kelas dengan merealisasikan nilai-nilai karakter religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis pada saat menyanyikan lagu nasional diawal pembelajaran serta pada proses belajar mengajar. Nilai mandiri pada siswa yang memberikan respon serta umpan balik dengan percaya diri serta siswa yang mampu mengerjakan latihan, ulangan serta ujian dengan sendiri tanpa mencontek. Nilai gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Nilai integritas pada siswa yang berani

berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan. nilai karakter didukung dengan berbagai kegiatan dan tata tertib yang berlaku.

3. Evaluasi PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru yang dilakukan guru agar sikap, perilaku serta karakter siswa dapat mencerminkan nilai karakter yang telah dicanangkan oleh guru dan sekolah melalui program PPK melalui penilaian sikap spiritual dan sosial sesuai dengan KI1 dan KI2 melalui jurnal penilaian karakter ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sikap toleransi dan beribadah. Sedangkan jurnal instrumen KI 2 yaitu sosial dengan penilaian karakter sikap jujur, disiplin, sikap bertanggung jawab, sikap santun, sikap peduli dengan sesama, percaya diri. Evaluasi yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk menerapkan program ini semakin baik dan sempurna untuk kedepannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan tentang Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Pelaksanaan program PPK Berbasis Kelas ini menurut peneliti sangat penting untuk saat ini, sekolah sebagai lembaga yang menyediakan segala aspek dalam berjalanya suatu program pendidikan, keberhasilan dalam penerapan program ini tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu alangkah baiknya lebih di tingkatkan kembali kerjasama antar sekolah

dengan pendukung lainnya yang dapat membantu agar pelaksanaan program PPK berbasis kelas ini dapat lebih baik lagi dari saat ini.

2. Guru

Pelaksanaan program PPK berbasis kelas dilaksanakan oleh guru. Guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan program PPK berbasis kelas ini, tantangan besar guru dalam pelaksanaan program ini adalah hambatan yaitu tidak sesuainya harapan dengan kenyataan yang ada dilapangan, untuk itu guru diharapkan dapat lebih menguasai berbagai kondisi kelas dengan memiliki berbagai cara agar rencana-rencana yang telah dirancang dapat lebih terlaksana dengan baik.

3. Siswa

Pelaksanaan program PPK berbasis kelas ini ditujukan kepada siswa dan objeknya adalah siswa dengan harapan agar mampu menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Tantangan besar siswa dalam menerima semua pembelajaran saat ini adalah teknologi, untuk itu perlu nya kontrol diri siswa terhadap hal-hal negatif yang dapat berdampak buruk bagi karkterter dan masa depan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. (2021). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Vol. 54). Penerbit KBM Indonesia.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Dewayani, Sofie. 2018. *Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas*. Jakarta: Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA).
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fernanda, F., & Kresnadi, H. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).
- Hastuti, T., & Ramadan, Z. H. (2020). The Analysis Of Education Based On – [Ethnopedagogy In Forming Characters Of 4th Grade Students In Sdn 115 Pekanbaru. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*, 3(1), 348-357.
- Husna, W., & Ramadhan, Z. H. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di Sd Negeri 18 Pekanbaru. *Js (Jurnal Sekolah)*, 5(4), 1-12.
- Ika, M. M., & Putranti, Y. D. (2019). Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. *Elementary Journal*, 2(1), 42-52.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.

- Isnanto, I., Ilham, A., & Lakita, N. (2020). Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas. *Jambura Journal of Educational Management*, 27-40.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Laila, D. (2021). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577-1583.
- Lubis, R. R. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 20-27.
- Mail, Z. H. R. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 8-16.
- Mustoip, S. (2018). *Character Education Implementation For Students In Grade Iv Sdn 5 Sindangkasih Regency Of Purwakarta West Java*. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran Volume*, 8(2), 112-126.
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Nisrokha, N. (2018). Penilaian Otentik. *Madaniyah*, 8(2), 209-229.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Ramadan, Z. H. (2019). Etnopedagogi Di Sd Negeri 111 Kota Pekanbaru. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(3), 190-199.
- Sari, H. P., & Muhartini, R. (2017). Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Raport SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 11(1).
- Sriwilujeng, Diah. 2017. Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter. Esensi.

- Suanto, S., & Alinurdin, A. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. *Wiyatamandala*, 1(1), 1-12.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujiman, S. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rpp Berbasis Ppk (Penguatan Pendidikan Karakter) Melalui Iht Di Sd Negeri Porong Kabupaten Sidoarjo. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(3), 402-417.
- Susiloningsih, W. (2018). Respon Mahasiswa Dalam Penerapan Strategi Jurnal Refleksi Mahasiswa. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 55-63.
- Suwardani, N. P. (2020). "Quo Vadis" Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat.
- Tanjung, H. S. (2019). Penerapan Model Realistic Mathematic Education (Rme) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Tim Penyusun, P. P. K. (2016). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Yulian, D. R. R., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2018). Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tematik*, 9(2), 109-114.
- Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).

Zuliani, D., Florentinus, T. S., & Ridlo, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 46-54.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 1. KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

No.	Indikator	Sub Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Perencanaan	Menganalisis atau telaah nilai-nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran	√		√
		Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√		√
2.	Pelaksanaan	Mengelola Kelas	√	√	
		Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	√	√
		Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam maupun diluar lingkungan sekolah	√	√	√
		Merefleksikan pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	√	√	
3.	Evaluasi	Mengembangkan instrumen penilaian karakter berdasarkan analisis kompetensi	√	√	√
		Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif	√	√	√
		Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan guru pada jenjang berikutnya	√	√	√
		Menindaklanjuti hasil penilaian	√	√	√

LAMPIRAN 2. HASIL REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Aspek yang di Wawancarai dan Indikator	Kepala Sekolah
Jumat, 04 Februari 2022	
Menganalisis nilai- nilai karakter kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran.	Sebelum guru mengajar pastinya guru merancang pembelajaran dulu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). merancang RPP ya dengan melihat Sknya terlebih dahulu kemudian melihat KI dan KD dan mengembangkan indikator .
Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran.	Setelah mengembangkan indikator guru memilih metode dan model pembelajaran lagi. Setelah itu baru menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai karakter apa yang ingin dikembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran.
Mengelola kelas	Kemudian setelah merancang RPP guru melaksanakan pembelajaran dengan mengelola kelas seperti menjadikan kelas yang kondusif, menjadikan kelas yang nyaman dan menyenangkan agar siswa betah belajar didalam kelas, menyepakati aturan dan tanggung jawab kelas, mengajak siswa dalam semua kegiatan kelas, dan yang paling penting dalam mengelola kelas guru dapat menanamka nilai karakter kepada siswa. Salah satu contohnya yaitu nilai karakter mandiri, mereka diperintahkan untuk menjalankan tanggung jawab mereka seperti piket kelas. Saya sering mensidak kelas perkelas, saya masuk kemudian saya lihat konsisi kelas serta cara mengajar guru tersebut, kemudian saya beri penilaian masing-masing guru dan kelasnya. Guru yang tidak bisa mengelola dengan baik akan saya beri pengarahan.
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Ya tentunya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, karena RPP dirancang untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam ataupun diluar lingkungan sekolah	Guru bisa menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Seperti media yang telah disediakan sekolah yaitu infokus, alat praga, media 3 dimensi dan alat-alat untuk percobaan IPA.
Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Refleksi itu dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan cara menyimpulkan atau memberikan kuis kepada siswa. Serta memberikan penguatan kembali kepada siswa.
Mengembangkan instrumen penilaian karakter	Instrumen yang sekolah ini gunakan sesuai dengan penilaian sikap di kurikulum 2013, yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial.
Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif	Ya tentunya dalam memberikan penilaian harus secara nyata serta tanpa pilih kasih. Penilaian harus sesuai dengan apa adanya agar guru bisa mengkomunikasikan sikap siswa bagaimana. Orang tua juga harus berpartisipasi dalam menangani sikap siswa itu sendiri.
Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan pada guru jenjang berikutnya	Saat pembagian raportlah guru dapat menginformasikan bagaimana siswa selama ini disekolah. melaporkan hasil pembelajaran dan hasil penilaian sikap. Setelah pengambilan raport saya mengajak para guru untuk berdiskusi mengenai siswa siswinya, agar kita sama-sama tahu perkembangan siswa disekolah bagaimana.
Menindak lanjut hasil penilaian	setelah kami mengetahui hasil masing-masing siswa, barula kami bisa memberikan tindak lanjut yang lebih kepada siswa yang memang benar-benar bermasalah.

LAMPIRAN 3. HASIL REDUKSI WAWANCARA GURU

Aspek yang di Wawancarai dan Indikator/Sub Indikator	Guru 1 (Buk L)	Guru 2 (Buk RH)	Hasil Reduksi Data
Menganalisis nilai-nilai karakter kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran.	<p>Jumat, 04 Februari 2022</p> <p>Untuk Kompetensi Inti (KI) memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Untuk kompetensi dasar kami melihat materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian mengembangkan indikator sesuai dengan nilai karakter yang bisa diajarkan.</p>	<p>Sabtu, 05 Februari 2022</p> <p>Dalam menyusun RPP pada Kompetensi Inti (KI) memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Pada Kompetensi Dasar (KD) memang terlebih dahulu melihat KD dalam materi pembelajaran kemudian dikembangkan menjadi indikator pembelajaran dengan menentukan prioritas nilai karakter yang ingin diajarkan dalam satu pelajaran atau satu KD.</p>	Sebelum merancang RPP pada Kompetensi Inti (KI) memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Pada Kompetensi Dasar (KD), terlebih dahulu melihat kompetensi dasar dalam materi pembelajaran dengan mengembangkan nilai karakter yang ingin direalisasikan menjadi indikator pembelajaran dengan menentukan prioritas nilai karakter yang ingin diajarkan dalam satu pelajaran atau satu KD.
Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran.	Setelah melihat dan mengembangkan KD, maka selanjutnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran dengan	Dari KD mata pelajaran itu sudah tergambar sikap apa yang dibutuhkan untuk karakter siswa. Kemudian memilih dan metode yang ingin diajarkan dengan	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memilih metode

	<p>memilih metode dan model pembelajaran yang digunakan seperti metode pada umumnya, yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan refleksi. Sedangkan model yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah menentukan model dan metode maka langkah selanjutnya yaitu menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai karakter apa yang ingin dikembangkan pada kegiatan awal, inti dan penutup.</p>	<p>melihat karakteristik serta materi yang ingin dipelajari. Karna setiap pembelajaran jarang menggunakan metode yang sama. Tetapi untuk metode biasanya menggunakan metode tanya jawab, ceramah, refleksi serta pengamatan. Untuk model sendiri jika menggunakan model kooperatif tidak terburu dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini. Untuk model pembelajaran saya kebanyakan menggunakan model presentasi dan diskusi pada saat ini. Selanjutnya menguraikan langkah-langkah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter apa yang ingin direalisasikan ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup.</p>	<p>dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta materi yang ingin dipelajari Metode yang dilakukan oleh semua guru adalah metode tanya jawab, ceramah, refleksi dan penugasan. Model yang digunakan guru saat pandemi yaitu model presentasi dan diskusi. Kemudian Langkah-langkah pembelajaran dibuat sesuai dengan KI, KD, indikator, model dan materi. Selanjutnya menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter apa yang ingin direalisasikan ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Mengelola kelas</p>	<p>Dalam mengelola kelas biasanya ini lebih banyak menekankan nilai-nilai karakter seperti menetapkan aturan-aturan didalam kelas, pembagian tanggung jawab dan juga cara untuk mengkondisikan kelas agar optimal. Dalam mengelola kelas ini sebenarnya tidak begitu susah, dikarenakan anak-anak juga sudah mengerti bagaimana cara bersikap di dalam maupun luar kelas. Jika siswa sudah tidak fokus dalam pembelajaran biasanya saya mengajak siswa untuk meregangkan otot-otot tubuh dan melakukan tepuk 7 untuk melatih konsentrasi serta kefokusan siswa. Apabila terdapat siswa yang bercerita dan mencontek biasanya hanya ditegur dan diberi peringatan agar anak dapat mandiri dan disiplin.</p>	<p>Untuk mengelola kelas disesuaikan dengan kelas genap dan ganjil. Tetapi umumnya untuk kelas genap dan ganjil biasanya saya mengelola kelas dengan menempatkan saya sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran. Contohnya sebelum memulai pembelajaran saya menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar hari ini. Serta tidak lupa saya mengingatkan untuk selalu mengerjakan sholat dengan cara bertanya siapa yang sudah sholat subuh dandiselingi dengan bertanya-tanya mengenai kewajiban kita sebagai umat beragama. Setelah itu menyanyikan lagu nasional, dan menyanyikan salam dan tepuk PPK sebelum pelajaran dimulai. Saat pembelajaran berlangsung jangan lupa memantau siswa dengan berjalan melihat masing-masing siswa. Apabila siswa sudah tidak fokus saya melakukan intermezo sebentar agar siswa kembali fokus. Untuk siswa yang suka bercerita, saya panggil namanya dan saya tegur agar siswa mematuhi aturan</p>	<p>Guru dan siswa bersama-sama telah mengelola kelas dengan maksimal. Manfaat pengelolaan kelas untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan. Pengelolaan kelas bisa dilihat dari cara guru mengkondisikan kelas seperti menata tempat duduk yang telah diatur guru untuk menumbuhkan semangat belajar, melibatkan siswa untuk membantu mengatur kelas dan menghiasi kelas agar kelas terlihat nyaman dalam belajar. Serta menanyakan kesiapan belajar siswa sebelum memulai pembelajaran dan siswa pun siap untuk memulai pembelajaran pada hari ini. Kegiatan pengelolaan kelas yang</p>
------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



didalam kelas yang telah dibuat bersama.

dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran yaitu memerintahkan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Setelah itu guru dan siswa sama-sama menyanyikan lagu nasional indonesia raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan salam dan tepuk PPK. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi membaca Al-Quran maupun buku. setelah itu guru melakukan apersepsi dan pemberian respon umpan balik yang diberikan siswa dan dilanjutkan dengan



belajar. Nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam mengelola kelas yaitu Apabila siswa sudah bosan belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran. Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah diberi tanggung jawab untuk menutup pembelajaran. Nilai nilai karakter yang dapat dikembangkan

			<p>dalam pengelolaan kelas ini adalah nilai karakter religius dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis dilihat dari kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Nilai mandiri dilihat dari materi yang diberikan guru dan latihan serta rasa percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai gotong royong dapat dilihat dari kegiatan piket harian. Nilai integritas dapat dilihat dari kejujuran siswa dalam menjawab soal latihan serta jujur dalam perbuatan.</p>
<p>Melaksanakan pembelajaran dengan rencana</p>	<p>Pastinya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana dikarenakan guru telah</p>	<p>Ya memang harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Karena langkah-langkah</p>	<p>Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai</p>

<p>pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>menguraikan apa-apa saja yang akan diajarkan ke murid agar pembelajaran terarah dan bisa dipahami oleh siswa.</p>	<p>pembelajaran ada di RPP, dan RPP merupakan panduan guru dalam mengajar selain buku, LKS dan bahan ajar lainnya.</p>	<p>RPP dari kegiatan awal, inti, penutup dan disertai dengan buku pendukung yaitu buku tema, LKS, dan bahan ajar lainnya.</p>
<p>Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam ataupun diluar lingkungan sekolah</p>	<p>Ketika di dalam kelas ibuk menambah wawasan dan menyeimbangkan pembelajaran kepada siswa dengan cara menggunakan media pembelajaran dan memutar video pembelajaran yang menarik. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas maupun diluar sekolah saat ini belum kembali terlaksana dikarenakan keadaan pandemi covid.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa yang dilakukan diluar kelas maupun sekolah belum diperbolehkan karna keadaan masih pandemi yang membuat siswa tidak bisa belajar keluar kelas maupun keluar sekolah. Mereka boleh belajar keluar kelas hanya pada mata pelajaran PJOK. Untuk kegiatan didalam kelas biasanya saya menambah dan menyeimbangkan ilmu siswa dengan cara menampilkan video-video pembelajaran yang menarik dan memberikan media pembelajaran yang menarik. Untuk kegiatan mengamati yang biasanya dilakukan diluar kelas, tetapi saat ini anak-anak hanya mengamati dari kelas ataupun hanya di koridor kelas.</p>	<p>Guru memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan siswa di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.</p>

<p>Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik</p>	<p>Merefleksi dengan cara mengulang kembali pelajaran di akhir pembelajaran dengan cara memberikan pernyataan dan memberikan kesimpulan bersama siswa. Jika siswa tidak memberikan respon dan umpan balik, maka kesimpulan dicatat dibuku latihan dan dikumpulkan.</p>	<p>Mau tidak mau kita harus terus mengulang-ulang pelajaran agar siswa paham dan mengerti pelajaran yang dipelajari. Jika tidak ada umpan balik dari anak kita gatau sampai mana anak pemahaman anak pada pembelajaran hari ini. Pada kelas genap memang hampir seluruh siswanya aktif dan memberikan respon serta umpan balik. Refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan meminta siswa untu sama-sama atau secara bergantian menyimpulkan hasil pembelajaran. Terkadang refleksi dilakukan dengan pemberian tugas kepada siswa.</p>	<p>Kegiatan refleksi pada proses pembelajaran yaitu mengulang atau mengulas kembali materi diakhir pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dan juga pemberian tugas berupa pengerjaan latihan untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum mengenai materi hari ini. Dari respon siswa menyimpulkan pembelajaran serta pengerjaan tugas yang dibuat siswa merupakan refleksi melalui respon dan umpan balik.</p>
<p>Mengembangkan instrumen penilaian karakter</p>	<p>Instrumen penilaian karakter yang ibu gunakan yaitu jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial dan juga buku konseling dari kepala sekolah.</p>	<p>Instrument penilaian karakter dilihat dari kompetensi inti sikap spritual dan sosial. Adapun nilai karakter yang terdapat dalam instrumen penilaian karakter pada rekap jurnal KI 1 sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum</p>	<p>Instrumen penilaian karakter yang digunakan guru SDN 193 pekanbaru yaitu menggunakan jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling</p>

		dan sesudah belajar, toleransi dalam beribadah. Sedangkan nilai karakter yang terdapat dalam instrumen penilaian karakter pada rekap jurnal KI 2 sikap sosial yaitu jujur, disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, peduli dengan sesama, percaya diri.	dari kepek.
Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif	Ya memang harus menilai sesuai dengan kenyataan dan faktanya. Jika kemampuan dan sikap siswa tersebut tidak baik, ya kita buat di jurnal penilaian sikap tidak baik. Apabila sikap dan pengetahuannya baik, ya kita buat di penilaian sikap dan pengetahuannya baik. Intinya semua penilaian harus dilakukan secara adil.	Untuk penilaian hasil autentik ya kami mengisi penilaian sikap sesuai kejadian, misalnya kejadian hari ini ada siswa yang berbohong, ada siswa yang jujur. Pada saat itulah kami langsung isi penilaian di rekap jurnalnya. Untuk mengisi semua sikap siswa di rekap jurnal spiritual dan sosial biasanya di akhir semester. Kami juga disekolah punya buku konseling, kalau pribadi saya jika anaknya sudah terlalu over dan harus dipanggil orang tua, ketika saya memanggil orang tua itu saya mengisi buku konseling. Jadi buku itu diisi apa kejadiannya, apa yang dilakukannya, dan tindak lanjut kita gimana. Untuk penilaian objektif penilaian yang sesuai dengan sikap dan kemampuan si siswanya itu	Mengelola hasil penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Guru melakukan penilaian sikap sesuai kejadian setiap harinya dan untuk mengisi semua sikap siswa di rekap jurnal spiritual dan sosial biasanya di akhir semester.

		sendiri. Serta sesuai dengan prosedur dan kriteria apa saja yang ingin dinilai seperti dalam jurnal KI1 dan KI 2.	
Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan pada guru jenjang berikutnya	Komunikasi hasil penilaian ibu lakukan apabila terdapat siswa yang rendah kemampuannya maupun sikapnya. Dan juga sewaktu pengambilan raport pasti memanggil semua orang tua siswa untuk mengkomunikasikan hasil belajar dan sikap siswa selama persemester. Setelah ambil raport biasanya kami guru-guru SDN 193 mengadakan rapat dan berdiskusi dengan guru selanjutnya untuk memberi tahu mana siswa yang sudah baik maupun perlu bimbingan.	Iya waktu pengambilan raport kami memanggil orang tua untuk mengkomunikasikan dan memberi tahu hasil belajar dan sikap siswa selama disekolah melalui raport. Beda kalau MID tidak perlu memanggil orang tua. Dan setelah pembagian raport baru para guru diskusi kepada guru selanjutnya bahwa anak ini baik, perlu bimbingan dll.	Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi orang tua dan guru jenjang berikutnya saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua. Setelah ambil raport guru-guru mengadakan rapat dan berdiskusi dengan guru selanjutnya untuk memberi tahu mana siswa yang sudah baik maupun perlu bimbingan.
Menindak lanjut hasil penilaian	Ibu biasanya untuk menindak lanjuti hasil penilaian pengetahuan dengan cara remedial. Tetapi untuk tindak lanjut apabila siswa yang melanggar aturan yang tidak bisa ditoleransi ibu biasanya memanggil orang tua untuk membantu ibu menyelesaikan masalah siswa.	Kami menindak lanjuti hasil penilaian biasanya dengan cara remedial dan memberikan konseling kepada siswa yang telah melakukan perbuatan yang melebihi batas. Jika anak tersebut sudah masuk ke dalam buku konseling dan dipanggil orang tuanya, saya biasanya memberikan	Menindak lanjuti hasil penilaian untuk kemampuan yaitu remedial dan untuk tindak lanjut sikap yaitu dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial

	<p>motivasi, nasehat, bimbingan dan perjanjian kepada siswa disaksikan dan disepakati oleh siswa dan orang tuanya. Apabila siswa masih melakukan hal tersebut, maka saya akan menyerahkan anak tersebut ke kepala sekolah dengan membawa bukti buku konseling ini.</p>	<p>KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa untuk menindak lanjuti siswa yang perlu bimbingan.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



LAMPIRAN 4. HASIL REDUKSI WAWANCARA SISWA

Aspek yang di Wawancarai dan Indikator	Siswa 1 (SF)	Siswa 2 (A)	Siswa 3 (PM)	Hasil Reduksi Data
Mengelola kelas	<p>Senin, 07 Februari 2022</p> <p>Ibu guru sudah mengatur dan mengajar dengan baik dan menyenangkan. Ibu guru selalu bersemangat mengajar kami. Tetapi kadang-kadang saya tidak bersemangat dalam belajar, saya suka bermain. Saya senang jika ibu guru mengajak bernyanyi dan melakukan tepuk semangat. Waktu menyanyi kadang saya pukul meja biar seperti gendang. Ibu guru selalu menegur saya jika saya ribut, bermain saat belajar, mengganggu teman,</p>	<p>Selasa, 08 Februari 2022</p> <p>Iya, ibuk sudah mengatur kelas dengan baik. Ibuk juga mengajar dengan semangat sehingga belajar jadi senang dan menyenangkan. Ibuk juga sudah mengatur kelas dengan baik, buat aturan kelas, dan lain-lain. Kami juga membantu ibuk mengatur kelas, seperti menjalankan aturan kelas, tidak meribut saat ibu menjelaskan, tidak bermain didalam kelas ketika istirahat. Agar kelas selalu rapi dan bersih. Ibuk juga mengajar sambil bernyanyi, bermain,</p>	<p>Rabu, 09 Februari 2022</p> <p>Iya benar, ibu sudah mengatur kelas dengan baik seperti ibu menata ruang kelas, memberikan aturan-aturan kelas agar disiplin, dan juga ibu mengajar tidak hanya duduk dikursi melainkan jalan-jalan melihat kami yang tidak fokus belajar. Ibu juga sering mengajak kami bernyanyi dan bertepuk semangat apabila kami bosan saat belajar. Ibu juga sudah mengajarkan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Ibu mengajar dengan suara yang jelas dan besar,</p>	<p>Siswa membantu guru mengelola kelas dengan maksimal. Dilihat dari siswa mengikuti aturan yang telah disepakati bersama dan siswa mengikuti kegiatan sebelum pembelajaran dimulai, siswa membantu guru menata ruang kelas, membersihkan kelas, mendengarkan ibu guru menjelaskan, dan mencatat siapa saja yang ribut dan bermain diwaktu belajar saat guru tidak ada dikelas. Siswa juga memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran dan siswa memberikan umpan balik kepada guru</p>

	<p>tidak menyimak, tidak ikut membaca doa, tidak hafal tepuk dan salam PPK, dan juga saya tidak hapal semua lagu nasional.</p>	<p>dan menonton video agar kami selalu senang belajar. Apapun yang ibuk suru dan perintahkan saya kerjakan.</p>	<p>ibuk juga menerangkan dengan contoh dilingkungan kita, sehingga kami ingin mengetahui lebih banyak lagi pelajaran yang diajarkan ibu. Kami juga senang apabila ibu menjelaskan menggunakan infokus. Dengan menonton video kami jadi lebih mengerti pelajaran. Saya selalu mengikuti aturan yang sudah disepakati ibu. Saya selalu membaca doa ketika pembelajaran dibuka dan ditutup, saya sudah hapal lagu nasional, tepuk dan salam PPK serta saya selalu mengikuti perintah ibu. Saya juga tidak pernah bercerita waktu sedang belajar. Apabila ditanya oleh guru saya selalu</p>	<p>dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa bersemangat apabila guru mengajak siswa belajar sambil bermain dan bernanyanyi serta bertepuk semangat agar siswa tidak bosan saat belajar.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			menjawab dengan baik dan sopan. Saya selalu mengangkat tangan terlebih dahulu ketika ingin menjawab pertanyaan.	
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Belajar dikelas menggunakan buku cetak siswa dan ibuk juga mengajar dengan menggunakan LKS. Kami belajar sesuai dengan apa yang ajarkan dibuku siswa dan LKS.	Ibu guru menyampaikan pelajaran dengan baik dan bersemangat, ibuk juga menjelaskan pelajaran sesuai dengan yang ada dibuku dan LKS.	Ibuk sudah mengejar dengan menyenangkan. Ibuk selalu bersemangat mengajarkan kami. Ibuk juga sering mengajak kami belajar sambil bernyanyi. Ibuk juga mengajar sesuai dengan buku dan LKS.	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP. Siswa mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru sesuai RPP, buku tema serta bahan ajar pendukung yaitu LKS.
Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam ataupun diluar lingkungan sekolah	Ibu guru menambah ilmu pengetahuan selain belajar dibuku, ibuk juga mengajak kami menonton video dan juga membawa gambar-gambar pelajaran yang bagus supaya kami mengerti. Kalau belajar diluar kelas tidak pernah.	Kegiatan belajar diluar kelas tidak pernah. Paling kalau keluar kelas hanya didepan kelas untuk melihat keadaan lingkungan sekolah. Kalau kegiatan didalam kelas ibuk menambah wawasan kami dengan memutar video belajar yang	Kegiatan pembelajaran yang ibuk lakukan selalu menambah pengetahuan kami. Ibuk juga menambah ilmu kami dengan menunjukkan hal-hal baru ataupun media-media baru yang membuat kami jadi ingin tahu. Ibuk juga sering mengajak	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam memperkaya dan menambah ilmu siswa yang diberikan guru dengan menunjukkan hal-hal baru ataupun media-media pembelajaran yang membuat siswa menjadi ingin tahu dengan melihat media

		menyenangkan. Dan juga kadang ibu membawa contoh gambar atau benda-benda mirip yang sesuai dengan apa yang ingin dipelajari.	menonton video agar kami lebih paham belajar di dalam kelas. Kalau kegiatan diluar kelas biasanya ibu hanya mengajak sampai di koridor kelas saja untuk melihat keadaan disekitar sesuai dengan pelajaran yang kami pelajari. Misalnya pelajaran cuaca, musim, dll.	pembelajaran dengan seksama serta memahami video pembelajaran yang ditampilkan guru dengan serius menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.
Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Saya menjawab pertanyaan ibu guru bersama-sama dengan teman ramai-ramai. Jika saya sendiri yang ditanya kadang saya jawab kadang tidak.	Iya ibuk selalu mengulang kembali materi diakhir pembelajaran. Jika ibuk meminta menyimpulkan pembelajaran saya ikut menjawab bersama-sama teman semua. Jika ibuk bertanya satu-satu kalau saya tahu	Setiap ibuk beri pertanyaan mengenai kesimpulan pembelajaran hari ini, saya selalu menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, kemudian jika dibolehkan ibu menjawab saya baru menjawab. Jika ibu	Beberapa siswa telah memberikan umpan balik kepada guru diakhir pembelajaran. Tetapi beberpa siswa tampak terlihat pasif. Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran yaitu siswa memberikan umpan balik dengan

		jawabannya saya jawab. Jika tidak tahu saya bilang tidak tahu jawabannya kepada ibuk.	bertanya kepada semuanya sayaa menjawab bersama-sama. Apabila saya tidak mengerti saya bertanya kepada ibuk. Ibu juga sering bertanya kepada kami satu per satu apakah sudah mengerti apa belum. Saya menjawab soal latihan yang diberikan guru dengan mengerjakan sendiri.	menyimpulkan pembelajaran serta pengerjaan tugas yang diberikan guru. Beberapa siswa menjawab menjawab soal dengan jujur dan mandiri, beberapa siswa lainnya menjawab soal dengan melihat jawaban teman dan buku.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Aspek yang di Wawancarai dan Indikator	Siswa 1 (F)	Siswa 2 (S)	Siswa 3 (Z)	Hasil Reduksi Data
Mengelola kelas	<p>Kamis, 10 Februari 2022</p> <p>Ibuk sudah mengatur kelas dengan baik, seperti ibuk mengajak kami bermain, bernyanyi agar kami senang belajar. Kami juga ikut membantu ibuk mengatur kelas,</p>	<p>Jumat, 11 Februari 2022</p> <p>Iya, ibu telah mengajar dan mengatur kelas dengan baik. Kami juga ikut mengatur kelas agar kelas menjadi kelas yang baik, bagus dan menyenangkan. Ibu dan kami sama-sama</p>	<p>Sabtu, 12 Februari 2022</p> <p>Ya, kami kelas 5 ikut membantu ibuk dalam mengatur kelas agar kelas menjadi kelas yang menyenangkan seperti, ikut serta dalam menata kelas, membersihkan kelas,</p>	<p>Siswa membantu guru dalam mengelola kelas dengan maksimal dengan menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan ikut serta mengatur kelas seperti menjalankan tanggung</p>

	<p>menghias kelas, menjaga kebersihan kelas, dan mematuhi aturan kelas. Saya selalu ditegur ibuk waktu saya tidak menyimak saat belajar dan juga saat saya menjawab asal-asalan dalam belajar.</p>	<p>mengatur kelas agar menjadi kelas yang menyenangkan dengan cara menghiasi kelas, dan mengajak kami bernyanyi dan tepuk 7 saat sudah tidak fokus belajar. Dan saat belajar kami juga menyimak dan mendengarkan ibuk menjelaskan. Bagi siswa yang nakal akan ditegur dan dimarahi ibuk guru.</p>	<p>menghiasi kelas, mendengarkan ibu guru menjelaskan, mematuhi atauran kelas dan sekolah. Ibu juga sudah membuat kelas menyenangkan dengan mengajak kami menyanyi dan bertepuk semangat apabila kami telah bosan belajar. Agar kelas dan belajar selalu menyenangkan ibuk selalu menegur murid yang bandel yang suka ribut dan usil. Jika murid tidak mau dibilangin biasanya ibuk guru akan marah dan memberi hukuman.</p>	<p>jawab menjaga keamanan kelas, kebersihan kelas dengan melakukan piket kelas, ikut serta dalam menata tempat duduk, menghiasi kelas, mendengarkan ibu guru menjelaskan, mematuhi semua atauran kelas dan sekolah serta mencatat siapa saja yang ribut dan bermain diwaktu belajar saat guru tidak ada dikelas. Siswa juga memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran siswa juga sangat senang apabila guru mengajak siswa belajar sambil bermain dan bernyanyi serta bertepuk semangat agar siswa tidak bosan saat belajar. Masing-masing siswa bertanggung jawab atas dirinya</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				sendiri.
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Kami belajar sesuai dengan apa yang ajarkan dibuku siswa dan LKS.	Selain menggunakan buku siswa dan LKS untuk belajar, ibuk juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dipelajari.	Ibu selalu mengajar sesuai dengan apa yang ada dibuku. Kalau tidak ada dibuku ibu juga memakai LKS dan media pembelajaran lainnya. Ibu juga mengajarkan kami dengan gembira dan penuh semangat.	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP. Siswa mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru sesuai RPP, buku tema serta bahan ajar pendukung yaitu LKS.
Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam ataupun diluar lingkungan sekolah	Ibu menambah wawasan kami selain menggunakan buku juga menggunakan media pembelajaran dan memutar video pelajaran. Tetapi tidak pernah belajar diluar kelas maupun luar sekolah.	Dikelas ibuk mengajarkan kami hal baru dengan cara mengajak menonton video, menggunakan media seperti alat peraga, dan media tiga dimensi lainnya yang membuat kami jadi tahu mengenai materi untuk diterapkan sehari-hari. Untuk kegiatan diluar kelas maupun sekolah belum diperbolehkan.	Kegiatan didalam kelas ibu menambah wawasan kami dengan menggunakan media seperti alat peraga, media yang berbentuk kubus, kemudian video pembelajaran lainnya. Kegiatan pembelajaran yang ibuk lakukan selalu menambah pengetahuan kami. Ibu juga menambah ilmu kami dengan menunjukkan hal-hal baru ataupun media-media baru yang	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam memperkaya dan menambah ilmu yang diberikan guru dengan melihat media pembelajaran dengan seksama serta memahami video pembelajaran yang ditampilkan guru dengan serius menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas

			membuat kami jadi ingin tahu. Sedangkan untuk belajar diluar kelas sekrang tidak ada, karena pandemi.	hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.
Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Jika saya sendiri yang diminta menyimpulkan pembelajaran terkadang saya menjawab terkadang tidak. Saya lebih suka menjawab pertanyaan ibu guru bersama-sama dengan teman ramai-ramai. Apabila saya tidak tahu jawaban soal, saya melihat buku dan teman.	Ibuk sealalu mengulang kembali materi dengan mengulas kembali atau menyimpulkan pembelajran hari ini. Jika ibuk bertanya satu-satu kalau saya tahu jawabannya saya jawab. Jika tidak tahu saya bilang tidak tahu jawabannya kepada ibuk. Jika ibuk bertanya kepada kami semua saya ikut menjawab bersama-sama teman semua.	Ibu selalu memberikan reflesi atau mengajak kami menyimpulkan pembelajaran hari ini. Tetapi terkadang ibu memberikan refleksi dengan memberikan latihan. Setiap ibu beri pertanyaan saya selalu menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, kemudian jika diperbolehkan ibu menjawab saya baru menjawab. Saya juga menjawab latihan dengan jujur tanpa mencontek.	Siswa telah memberikan umpan balik kepada guru diakhir pembelajaran. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif. Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran yaitu siswa memberikan umpan balik dengan menyimpulkan pembelajaran serta pengerjaan tugas yang diberikan guru. Beberapa siswa menjawab menjawab soal dengan jujur dan mandiri, beberapa siswa lainnya menjawab soal dengan melihat jawaban teman dan buku.

LAMPIRAN 5. HASIL REDUKSI DATA OBSERVASI I

No.	Aspek	Guru 1 (14 Februari 2022)	Siswa (14 Februari 2022)	Guru 2 (21 Februari 2022)	Siswa (21 Februari 2022)	Kesimpulan Hasil Observasi
1.	Mengelola kelas	Guru mengelola kelas seperti sebelum masuk kelas memeriksa apakah kelas sudah bersih atau belum. Setelah itu guru menunjuk satu siswa menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Selanjutnya guru mengajak siswa bernyanyi tepuk dan salam PPK dan mengingatkan kembali apa itu PPK. Kemudian menyanyikan lagu nasional indonesia raya. Selanjutnya kegiatan literasi dengan membaca Al-Quran. Kegiatan selanjutnya yaitu	Siswa telah membantu guru mengelola kelas dengan baik. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Apabila guru telah menegur, siswa langsung diam dna hening. Siswa merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Salah satu siswa laki-laki secara bergantian disetiap harinya memimpin doa sebelum dan sesudah belajar. Siswa juga senang dan bersemangat dalam bernyanyi lagu nasional, tepuk	Guru telah mengelola kelas dengan baik. Guru mengelola kelas dengan memerintakan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama, menanyakan kabar siswa sebelum belajar, menyanyikan lagu indonesia raya, salam dan tepuk PPK, tepuk semangat, dan lagu yang mereka inginkan seperti lagu ambilkan bulanbu, menyakan kesiapan siswa untuk belajar hari ini. Setelah itu guru	Siswa kelas 3A adalah termasuk kelas yang aktif, dimana semua siswa selalu bersemangat dalam belajar. Siswa-siswa telah membantu guru dalam mengelola kelas dengan maksimal. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari mulai berdoa bersama, menyanyikan lagu nasional secara lantang, tepuk dan salam PPK secara bersemangat. siswa meminta lagu tambahan agar belajar lebih	Guru dan siswa telah bersama-sama mengelola kelas dengan baik. dilihat dari guru mengatur kelas dengan membuat aturan yang harus disepakati bersama untuk menjadikan kelas tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan memeriksa apakah kelas sudah bersih dan rapi sebelum pembelajaran dimulai. Dan siswa membantu guru untuk mengamati kelas apakah terdapat sampah atau tidak.

		<p>memulai pembelajaran Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjalankan infaq jumat terlebih dahulu. Selanjutnya guru memandu pembelajaran dengan meminta salah satu siswa membaca dan yang lain menyimak. Setelah itu guru berdiri bertanya ide pokok yang telah dibaca oleh salah satu siswa kepada semua siswa. Setelah mendapatkan jawaban dari siswa, guru langsung menjelaskan</p>	<p>dan salam PPK. Semua siswa menyimak apabila salah satu siswa diminta untuk membaca lantang. Siswa juga selalu memperhatikan guru saat menjelaskan. Semua siswa mengikuti aturan kelas yang telah dibuat. Tetapi terdapat salah satu siswa yang kurang sopan dalam menjawab pertanyaan guru.</p>	<p>memulai pembelajaran Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1. Guru terlebih dahulu melakukan apersepsi mengenai cuaca. Guru meminjamkan buku kepada siswa yang tidak membawa buku tema. Kemudian guru menjelaskan materi dengan cara berdiri dan berjalan agar siswa dapat terkontrol. Setelah guru meminta salah satu siswa membaca dengan lantang dan lainnya menyimak, guru bertanya mengenai apa yang telah dibaca tadi. Setelah itu guru kembali</p>	<p>bersemangat lagi. Siswa juga selalu merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan baik. Siswa juga menyimak dan memperhatikan saat guru menjelaskan. Tetapi masih terdapat siswa yang bermaian saat guru menerangkan, terdapat siswa yang bercerita, dan berdiri-berdiri saat belajar.</p>	<p>Kemudian guru memberikan tanggung jawab seperti memerintahkan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum belajar. Setelah itu guru dan siswa menyanyikan lagu nasional indonesia raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>dengan menghubungkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan tanya jawab berlangsung, dan siswa sudah kelihatan bosan, guru langsung mengajak siswa untuk melatih konsentrasi kembali dengan melakukan tepuk 7. Setelah siswa sudah konsentrasi kembali baru pembelajaran dimulai kembali. Disela-sela pembelajaran, apabila terdapat siswa yang bercerita, main, dan berperilaku tidak sopan, guru langsung saat itu juga menegur siswa. Saat pengerjaan latihan</p>	<p>berdiri dan berjalan untuk bertanya dan memperjelas serta memperkuat jawaban siswa. Guru menegur siswa yang tidak menyimak. dan guru juga langsung menegur siswa yang ribut. Dikarenakan keadaan siswa sudah banyak yang tidak fokus, guru mengajak siswa menyanyikan tepuk semangat. Setelah sudah fokus, guru melanjutkan pembelajaran. Setelah waktu pembelajaran sudah habis, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan PR kepada siswa. Setelah itu guru</p>	<p>salam dan tepuk PPK. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi baca Al-Qur'an maupun buku. Kegiatan selanjutnya guru melakukan apersepsi dan diberikan respon serta umpan balik dari beberapa siswa. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar bersama siswa. Didalam pembelajaran yang berlangsung terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi siswa seperti aturan larangan ribut saat belajar didalam kelas, larangan bermain saat belajar, tidak boleh</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>guru juga berjalan memantau dan melihat siswa apakah sudah siap atau belum paham. Saat diakhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Tetapi tidak ada satupun siswa yang berani menyimpulkan. Untuk itu guru meminta siswa membuat kesimpulan dibuku latihan tema masing-masing siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR. Setelah itu guru meminta siswa yang menyiapkan tadi untuk menutup pembelajaran</p>		<p>meminta kepada siswa yang telah ditunjuk diawal untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>berkata kasar, izin keluar kelas hanya boleh sendiri secara bergantian, tidak membuang sampah sembarangan, menyimak guru menjelaskan, tidak terlambat, harus saling menghormati, harus melakukan kewajiban piket kelas, serta sopan dan menghargai guru dan siswa lainnya. Terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru dalam mengelola kelas yaitu nilai karakter religius dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dengan membaca doa bersama.</p>			<p>dilihat dari kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Nilai mandiri dilihat dari materi yang diberikan guru dan latihan serta rasa percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai gotong royong dapat dilihat dari kegiatan piket harian. Nilai integritas dapat dilihat dari kejujuran siswa dalam menjawab soal latihan serta jujur dalam perbuatan. Apabila siswa sudah bosan belajar, guru</p>
--	--	------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran. Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Apabila siswa tidak dapat menyimpulkan bersama-sama, Guru memerintahkan siswa untuk membuat kesimpulan dibuku latihan tema masing-masing siswa, dilanjutkan dengan pemberian

						PR dan diakhiri dengan berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk untuk menutup pembelajaran.
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3 . Dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan di RPP juga terealisasi dengan baik. Seperti nilai karakter gotong royong pada ide pokok paragraf, nasionalis pada batik, religius pada berdoa dan mengaji, dan	Siswa telah mengikuti dan melaksanakan pembelajaran yang diajarkan guru dengan baik sesuai dengan buku siswa Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3 .	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam RPP Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1 yaitu nilai religius pada saat berdoa sebelum dan sesudah belajar, nasionalis pada saat menyanyikan lagu indonesia raya diawal pembelajaran, mandiri pada saat siswa mengamati	Siswa telah mengikuti dan melaksanakan pembelajaran yang diajarkan guru dengan baik sesuai dengan buku siswa Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1 .	Guru melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar,

		mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dengan berani. Gotong royong pada piket kelas. Integritas		gambar PLTS dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Gotong royong pada piket kelas. Integritas		nasionalis pada saat menyanyikan lagu indonesia raya diawal pembelajaran, mandiri mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru, mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dengan berani, Gotong royong pada piket kelas, Integritas
3.	Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar lingkungan sekolah	Guru memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa di dalam kelas dengan membawa media pembelajaran saat pembelajaran Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3. Sedangkan untuk	Siswa memperkaya ilmu pengetahuann di dalam kelas dengan melihat media yang digunakan guru dalam belajar. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Guru memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa di dalam kelas dengan membawa media pembelajaran berupa gambar saat pembelajaran Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-	Siswa menambah dan memperkaya ilmu pengetahuannya di dalam kelas dengan melihat media gambar yang diperlihatkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Untuk memperkaya dan menambah ilmu pemgetahuan siswa di dalam kelas, guru menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan menemukan hal baru yang dapat membuat siswa

		kegiatan diluar kelas dikarenakan covid lagi belum terlaksana.		1. Sedangkan untuk kegiatan diluar kelas melihat cuaca dikoridor kelas. Untuk kegiatan diluar tidak terlaksana dikarenakan covid.		merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.
4.	Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Guru telah merefleksi pembelajaran dengan baik. seperti pada Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3. Sebelum	Sebagian siswa tampak terlihat pasif, hanya sedikit siswa yang aktif dalam merespon guru. Siswa merespon apabila ditanya satu persatu. Kegiatan belajar	Guru telah merefleksi pembelajaran dengan baik. seperti pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1. Sebelum	Siswa selalu merespon guru dengan sangat bersemangat. Semua siswa tampak aktif dalam merespon dan memberikan umpan balik kepada guru. Kegiatan belajar	Kegiatan refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dan siswa memberikan umpan balik kepada guru dengan merespon

		<p>pembelajaran, guru mengulas kembali materi pada pembelajaran ke dua tentang pembuatan batik. Guru juga selalu memberikan siswa pertanyaan pertanyaan mengenai ide pokok, bertanya alat elektronik, serta asal batik.</p>	<p>mengajarpun menjadi kurang bersemangat karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.</p>	<p>pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan apersepsi mengenai cuaca. Setelah itu guru bertanya mengenai fotosintesis dan siswa menjawab secara aktif. Guru juga sering bertanya apakah sudah mengerti atau belum, apabila terdapat siswa yang belum mengerti, guru menjelaskan kembali materi secara singkat.</p>	<p>mengajarpun menjadi menyenangkan.</p>	<p>dan menjawab pertanyaan serta mampu menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik. Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran yaitu siswa memberikan umpan balik dengan menyimpulkan pembelajaran.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 6. HASIL REDUKSI DATA OBSERVASI II

No.	Aspek	Guru 1 (16 Februari 2022)	Siswa (16 Februari 2022)	Guru 2 (23 Februari 2022)	Siswa (23 Februari 2022)	Kesimpulan Hasil Observasi
1.	Mengelola kelas	Guru telah mengelola kelas dengan maksimal. Dimulai menanyakan kabar siswa yang tidak masuk kelas kemarin, memberikan nasehat, mengingatkan untuk sholat lima waktu dan selalu berbuat baik, dan menanyakan kesiapan belajar siswa. Setelah itu guru menunjuk satu siswa menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Guru mengajak siswa bernyanyi tepuk dan salam PPK. Guru membimbing menyanyikan lagu	Siswa sudah membantu guru dalam mengelola kelas. Siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Diawal pembelajaran salah satu siswa laki -laki secara bergantian disetiap harinya memimpin doa sebelum dan sesudah belajar. Siswa juga senang dan bersemangat dalam bernyanyi lagu nasional, tepuk dan salam PPK. Semua siswa menyimak saat guru menjelaskan. Semua siswa mengikuti aturan kelas yang telah	Dalam mengelola kelas guru terlihat sudah melaksanakan dengan maksimal. pertama-tama sebelum belajar guru selalu menanyakan kabar kepada siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam belajar, dan selalu merapikan meja dan kursi siswa yang kurang rapi. setelah itu sebelum memulai pembelajaran guru memerintakan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama, menyanyikan lagu indonesia raya,	Kelas 3A adalah termasuk kelas siswa yang aktif, dimana semua siswa selalu bersemangat dalam belajar. Siswa-siswa telah membantu guru dalam mengelola kelas dengan maksimal. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari mulai berdoa bersama, menyanyikan lagu nasional secara lantang, tepuk dan salam PPK secara bersemangat. siswa meminta lagu tambahan agar belajar lebih bersemangat lagi.	Guru dan siswa telah mengelola kelas dengan maksimal. Dilihat dari guru menanyakan kabar siswa dan kabar siswa yang tidak hadir pada hari ini dan pada hari sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan menanyakan kesiapan belajar serta membantu siswa merapikan meja dan kursi agar menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sebelum memulai

		<p>nasional Garuda Pancasila. Selanjutnya kegiatan literasi dengan membaca buku cerita. Kegiatan selanjutnya yaitu memulai pembelajaran Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-4. Guru memandu pembelajaran dengan meminta siswa untuk melihat gambar di buku tema masing-masing. Guru menegur siswa yang duduknya tidak beraturan dan meminta siswa untuk membaca teks dari gambar. Guru memeriksa sampah di laci meja</p>	<p>dibuat. Tetapi terdapat beberapa siswa yang masih membuang sampah dilaci dan masih terdapat siswa yang duduknya tidak beraturan saat belajar. Beberapa siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru. Diakhir pembelajaran siswa yang menyiapkan pembelajaran menutup pembelajaran dengan membaca doa.</p>	<p>salam dan tepuk PPK, dan menyanyikan lagu yang mereka inginkan seperti lagu rotiku. Sebelumnya, guru bertanya kepada siswa siapa yang buang sampah sembarangan didepan meja guru? Jawab dengan jujur. Setelah itu guru memulai pembelajaran Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-2. Guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai fotosintesis. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks mengenai</p>	<p>Siswa juga selalu merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan baik. Siswa juga menyimak dan memperhatikan saat guru menjelaskan. Tetapi masih terdapat siswa yang bercerita saat guru menerangkan</p>	<p>pembelajaran siswa diarahkan guru untuk merapikan meja dan kursi kemudian siswa pun bersiap untuk memulai pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menjaga keamanan kelas dengan memerintahkan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Setelah itu guru</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>siswa dan meminta siswa untuk jujur siapa yang membuang sampah dilaci diharapkan mengambildan langsung buang ke tong sampah. Guru mengingatkan kembali untuk menjaga lingkungan dan kebersihan dengan membuang sampah pada tong sampah. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang sampah. Kemudian guru bertanya kepada siswa dan hanya satu siswa yang merespon dan menjawab. Guru menjelaskan tanggung jawab kita sebagai manusia untuk</p>	<p>matahari sumber energi terbesar. Guru mengajak siswa bermain menyusun kartu huruf terkait sumber energi. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar terkait pemanfaatan energi dan menjelaskan bagaimana cara pemanfaatan energi. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa yang menyiapkan tadi untuk menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.</p>		<p>dan siswa menyanyikan lagu nasional garuda pancasila dan dilanjutkan dengan menyanyikan salam dan tepuk PPK. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi membaca buku. Kegiatan selanjutnya guru melakukan apersepsi dan diberikan respon serta umpan balik dari beberapa siswa. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar bersama siswa. Didalam pembelajaran terdapat aturan yang harus ditaati oleh siswa yaitu aturan tidak boleh ribut dan bermain</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>menjaga lingkungan agar selalu bersih dan terhindar dari berbagai bencana. Kemudian guru bertanya kembali kepada siswa kenapa bisa terjadi bencana banjir? Siswa meenjawab secara bergantian. Guru menjelaskan mengenai tanggung jawab sebagai warga negara dengan dasar negara kita adalah pancasila. Kemudian guru menunjuk secara bergantian dan acak untuk membacakan sila pancasila. Selanjutnya guru mengejak siswa untuk tepuk kosentrasi agar siswa tidak bosan</p>		<p>saat belajar, aturan melakukan tanggung jawab piket kelas, serta aturan saling menghargai dan sopan santun kepada warga kelas. Terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru, yaitu nilai karakter religius dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis dilihat dari kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Nilai mandiri dilihat dari materi yang diberikan guru dan latihan serta rasa</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dalam belajar. Guru menjelaskan kembali hak dan kewajiban kita sebagai siswa dan anak. Guru mencontohkan hak dan kewajiban disekolah. Guru menjelaskan makanan khas riau yaitu bolu kembojo. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru meminta siswa yang menyiapkan tadi untuk menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.</p>			<p>percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai gotong royong dapat dilihat dari kegiatan piket harian. Nilai integritas dapat dilihat dari kejujuran siswa dalam menjawab soal latihan serta jujur dalam perbuatan. Apabila siswa sudah bosan belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran. Kegiatan diakhir pembelajaran guru</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah diberi tanggung jawab untuk menutup pembelajaran.
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-4 . Dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan di RPP juga terealisasi dengan baik. Nilai karakter religius	Siswa telah mengikuti dan melaksanakan pembelajaran yang diajarkan guru dengan baik sesuai dengan buku siswa Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-4 .	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Nilai-Nilai karakter yang terdapat dalam RPP Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1 yaitu nilai religius pada saat berdoa sebelum dan sesudah belajar ,	Pelaksanaan pembelajaran pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-2 telah diikuti siswa dengan baik sesuai dengan panduan mereka buku cetak tema untuk siswa.	Guru melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang

	<p>berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai karakter integritas yaitu siswa diminta jujur siapa yang membuang sampah dilaci meja. Nilai karakter nasionalis yaitu mengenai sila pancasila dan makanan khas riau. Mandiri yaitu mengenai tanggung jawab sebagai seorang siswa dan anak. Gotong-royong yaitu siswa diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan</p>	<p>nasionalis pada saat menyanyikan lagu indonesia raya diawal pembelajaran, mandiri pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, gotong royong yaitu melakukan piket kelas. Integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.</p>	<p>selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar , nasionalis pada saat menyanyikan lagu garuda pancasila diawal pembelajaran, dan mempelajari sila pancasila dan makanan khas riau, mandiri mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru, mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dan mempelajari tanggung jawab sebagai seorang siswa dan anak</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.				dengan berani, Gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Integritas pada kejujuran siswa saat ditanya oleh guru mengenai siapa yang membuang sampah sembarangan.
4.	Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar lingkungan sekolah	Guru memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa di dalam kelas dengan meminta siswa melihat gambar yang ada dibuku Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-4. Sedangkan untuk kegiatan diluar	Siswa memperkaya ilmu pengetahuann di dalam kelas dengan melihat gambar yang ada dibuku tema. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Guru memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa di dalam kelas dengan bermain menyusun kartu huruf terkait sumber energi pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-1. Sedangkan untuk	Untuk memperkaya ilmu pengetahuan siswa di dalam kelas dengan melihat media permainan menyusun kartu huruf yang dipandu oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan siswa di dalam kelas, guru menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan menemukan hal baru yang dapat

		kelas dikarenakan covid lagi belum terlaksana.		kegiatan diluar kelas hanya melihat matahari dikoridor kelas. Untuk kegiatan diluar tidak terlaksana dikarenakan covid.		membuat siswa merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.
5.	Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Guru telah memancing siswa untuk merefleksi hasil pembelajaran hari ini pada Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3 ,	Beberapa siswa terlihat pasif, hanya sedikit siswa yang aktif dalam merespon guru. Siswa merespon apabila ditanya satu persatu. Kegiatan	Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham akan materi pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1	Siswa merespon guru dengan sangat aktif dan bersemangat. Semua siswa tampak aktif dalam merespon dan memberikan umpan	Kegiatan refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu

		<p>Pembelajaran ke-4. Sebelum pembelajaran, guru mengajak siswa memeriksa sampah yang ada dilaci siswa dan menyambungkan materi dengan keadaan didalam kelas dan dilingkungan sekolah. Guru juga selalu memberikan siswa pertanyaan mengenai sampah, bahaya sampah, hak dan kewajiban, tanggung jawab, dan juga makanan khas riau.</p>	<p>belajar mengajarpun menjadi kurang bersemangat karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.</p>	<p>Pembelajaran ke-2. Sebelum menuutup pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang dipelajari dengan siswa.</p>	<p>balik kepada guru. Kegiatan belajar mengajar pun menjadi menyenangkan.</p>	<p>dengan menyimpulkan pembelajaran dan siswa memberikan umpan balik kepada guru dengan merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan juga kegiatan diakhir refleksi guru mengadakan kuis maupun latihan soal agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 7. HASIL REDUKSI DATA OBSERVASI III

No.	Aspek	Guru 1 (19 Februari 2022)	Siswa (19 Februari 2022)	Guru 2 (25 Februari 2022)	Siswa (25 Februari 2022)	Kesimpulan Hasil Observasi
1.	Mengelola kelas	Pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah baik. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, setelah itu guru memulai pembelajaran dengan menunjuk satu siswa menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Selanjutnya guru mengajak siswa bernyanyi tepuk dan salam PPK. Kemudian menyanyikan lagu nasional indonesia raya. Selanjutnya kegiatan literasi dengan membaca	Siswa membantu guru dalam mengelola kelas dengan mengikuti pembelajaran dengan baik. Dimulai dari salah satu siswa laki-laki secara bergantian disetiap harinya memimpin doa sebelum dan sesudah belajar. Setelah itu siswa selalu bersemangat dalam bernyanyi lagu nasional, tepuk dan salam PPK. Siswa mengikuti gerakan literasi dengan membaca Al-Quran maupun buku cerita. Siswa senang apabila disela-sela pembelajaran guru	Kelas telah dikelola guru dengan baik. Guru mengelola kelas dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan memerintakan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama, menanyakan kabar siswa sebelum belajar, menyanyikan lagu indonesia raya, salam dan tepuk PPK, tepuk semangat, dan lagu yang mereka inginkan hingga mereka semangat	Siswa kelas 3A termasuk siswa yang aktif di dalam kelas. Siswa-siswa telah membantu guru dalam mengelola kelas dengan maksimal. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari salah satu siswa laki-laki secara bergantian disetiap harinya memimpin doa sebelum dan sesudah belajar. Setelah itu siswa selalu bersemangat dalam bernyanyi lagu nasional, tepuk dan salam PPK. Siswa. Siswa juga selalu merespon pertanyaan-pertanyaan yang	Guru dan siswa sama-sama mengelola kelas dengan maksimal. Dilihat dari guru mengkondisikan kelas untuk menjadikan kelas menjadi tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan memberikan tanggung jawab piket kelas yang harus dilaksanakan agar siswa dapat hidup mandiri dan juga kelas menjadi kelas yang nyaman untuk belajar. Serta pengendalian tingkah laku pesera didik dengan memberikan

		<p>Al-Quran. Kegiatan selanjutnya yaitu memulai pembelajaran Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-5. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan apersepsi dan memandu pembelajaran dengan meminta salah satu siswa membaca dan yang lain menyimak. Setelah itu guru berdiri bertanya mengenai pokok pikiran yang telah dibaca oleh salah satu siswa kepada semua siswa. Setelah mendapatkan jawaban dari siswa,</p>	<p>mengajak siswa untuk merenggangkan otot dan pikiran agar tidak bosan dalam belajar. Serta siswa merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Semua siswa menyimak apabila salah satu siswa diminta untuk membaca lantang. Beberapa siswa juga selalu memperhatikan guru saat menjelaskan. Semua siswa mengikuti aturan kelas yang telah dibuat. Dan apabila guru telah menegur, siswa langsung paham dan mengerti kesalahannya serta</p>	<p>belajar mereka muncul, kemudian menyakan kesiapan siswa untuk belajar hari ini. Setelah itu guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan bersemangat. Setelah menjelaskan sumber energi, Setelah itu guru berjalan untuk bertanya mengapa manusia membutuhkan makan dan minum? serta apa kegunaan makan dan minum?. Setelah siswa</p>	<p>diberikan guru dengan baik. Tetapi masih terdapat siswa yang ribut saat guru menyiapkan infokus, masi terdapat siswa keluar kelas tanpa izin guru. Semua siswa mengikuti aturan kelas yang telah dibuat. Siswa juga mengerti apabila ditegur oleh guru.</p>	<p>penguatan serta pemberian sanksi maupun hukuman dilarang bermain dan ribut saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas berlangsung, dilarang berkata kasar, izin keluar kelas hanya boleh sendiri secara bergantian, tidak membuang sampah sembarangan, menyimak guru menjelaskan, tidak terlambat, harus saling menghormati, harus melakukan kewajiban seperti piket kelas, serta sopan dan menghargai pendidik dan peserta didik lainnya. Serta sebelum memulai</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>guru langsung menjelaskan dengan menghubungkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan tanya jawab berlangsung, dan siswa sudah kelihatan bosan, guru langsung mengajak siswa untuk merenggangkan tangan, kepala dan kaki dengan menggerakkan semua badan yang dipandu oleh guru. Setelah itu guru memulai kembali pembelajaran. Disela-sela pembelajaran, apabila terdapat siswa yang bercerita, main, dan berperilaku tidak sopan, guru</p>	<p>siswa terlihat diam dan hening.</p>	<p>menjawab, guru memperjelas, mempertegas dan memperkuat jawaban siswa. Guru tidak memperbolehkan siswa untuk izin berdua dan guru juga langsung menegur siswa yang ribut dan mengambil mainan kertas siswa yang sedang asik bermain ditempat duduknya sendiri. Kemudian guru bertanya kepada siswa siapa yang membuang sampah sembarangan dikelas? jujur ujar guru. Setelah siswa jujur guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk</p>	<p>pembelajaran guru menanyakan kesiapan belajar siswa. Siswa pun bersiap untuk memulai pembelajaran pada hari ini dengan merapikan tempat duduk serta mengambil apabila masih terdapat sampah dibawah meja kemudian mendengarkan arahan dari guru. Setelah itu guru memberikan tanggung jawab kepada salah satu siswa menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>langsung saat itu juga menegur siswa. Saat pengerjaan latihan guru juga berjalan memantau dan melihat siswa apakah sudah siap atau belum paham. Saat diakhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR. Setelah itu guru meminta siswa yang menyiapkan tadi untuk menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.</p>		<p>membaca lantang secara bergantian. Setelah itu guru menggunakan media pembelajaran berupa video dengan menggunakan infokus. Saat guru menyiapkan video dan infokus, guru meminimalisir keributan dengan meminta siswa membaca buku masing-masing. Setelah itu guru dan siswa melihat video dengan seksama dan bersemangat. Setelah melihat video guru memerintahkan siswa mencatat satuan waktu yang telah ditampilkan di video. Guru menjelaskan satuan waktu kepada siswa</p>		<p>membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Setelah itu guru dan siswa menyanyikan lagu nasional indonesia raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan salam dan tepuk PPK. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi membaca buku. Kegiatan selanjutnya guru melakukan apersepsi dan diberikan respon serta umpan balik dari beberapa siswa. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar bersama siswa dengan merealisasikan nilai-nilai karakter</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>dengan menggunakan buku tangan/jari. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran kemudian meminta siswa untuk menyudahi pembelajaran dengan membaca doa. Siswa yang sudah siap mencatat boleh keluar main.</p>		<p>yang dikembangkan oleh guru, yaitu nilai karakter religius dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis dilihat dari kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Nilai mandiri dilihat dari materi yang diberikan guru dan latihan serta rasa percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai gotong royong dapat dilihat dari kegiatan piket harian. Nilai integritas dapat</p>
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





dilihat dari kejujuran siswa dalam menjawab soal latihan serta jujur dalam perbuatan. Apabila siswa sudah bosan belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran. Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR. Pembelajaran diakhiri dengan

						berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah diberi tanggung jawab untuk menutup pembelajaran.
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-5. Dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan di RPP juga terealisasi dengan baik. Seperti religius pada literasi dengan membaca Al-Quran serta berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis pada menyanyikan	Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan buku panduan siswa yaitu buku siswa Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-5. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Nilai-Nilai karakter yang terdapat dalam RPP Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3 yang ingin dikembangkan yaitu nilai karakter nilai religius pada saat berdoa sebelum dan sesudah belajar , nasionalis pada saat menyanyikan lagu bagimu negeri diawal pembelajaran,	Pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan guru sudah sesuai dengan apa yang diajarkan kepada siswa pada dengan buku siswa Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3.	Guru melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius

		<p>lagu nasional, dan mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dengan berani. Nilai integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.</p>		<p>mandiri pada saat siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.</p>	<p>dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar, nasionalis pada saat menyanyikan lagu bagimu negeri diawal pembelajaran, dan mempelajari sila pancasila dan makanan khas riau, mandiri mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru, mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dan mempelajari tanggung jawab sebagai seorang siswa dan anak dengan berani, Gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						Integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.
3.	Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar lingkungan sekolah	Kegiatan didalam kelas pada hari ini yaitu mempelajari Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-5. Sedangkan untuk kegiatan diluar kelas dikarenakan covid lagi belum terlaksana.	Untuk memperkaya dan menambah ilmu didalam kelas siswa belajar menggunakan buku siswa Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-5. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Kegiatan didalam kelas guru memperkaya dan menyeimbangkan pengetahuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3. Sedangkan untuk kegiatan diluar terlaksana dikarenakan covid.	Kegiatan didalam kelas untuk menambah wawasan siswa dengan melihat video pembelajaran Tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3. yang ditampilkan oleh guru. Kegiatan diluar kelas tidak berjalan dikarenakan pandemi covid.	Kegiatan didalam kelas yang berguna untuk memperkaya dan menyeimbangkan pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan menemukan hal baru yang dapat membuat siswa

						<p>merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.</p>
4.	<p>Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik</p>	<p>Kegiatan refleksi dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran pada dengan melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran pada Tema 6 (Panas</p>	<p>Tidak semua siswa terlihat aktif, beberapa siswa terlihat pasif dalam belajar. tetapi jika ditanya satu persatu oleh guru siswa merespon dengan baik,</p>	<p>Guru merefleksi pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan apersepsi sebelum masuk pembelajaran Tema</p>	<p>Siswa kelas 3A adalah termasuk siswa yang aktif yang selalu merespon guru dengan sangat bersemangat. Semua siswa</p>	<p>Kegiatan refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dan siswa memberikan</p>

		<p>dan perpindahannya) Subtema 3, Pembelajaran ke-3. Serta guru selalu memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat memberikan umpan balik untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti materi yang diajarkan oleh guru.</p>	<p>timbulnya umpan balik antara guru dan siswa.</p>	<p>6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 1 Pembelajaran ke-3. Setelah itu guru bertanya mengenai sumber energi dan satuan waktu. Guru juga sering bertanya apakah sudah mengerti atau belum, apabila terdapat siswa yang belum mengerti, guru menjelaskan kembali materi secara singkat.</p>	<p>tampak aktif dalam merespon dan memberikan umpan balik kepada guru. Kegiatan belajar mengajarpun menjadi menyenangkan.</p>	<p>umpan balik kepada guru dengan merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa tampak antusias dalam menyimpulkan ataupun melkaukan pengerjaan latihan dan kuis, tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 8. KESIMPULAN HASIL REDUKSI DATA OBSERVASI

Sumber Data	Observasi I	Observasi II	Observasi III	Hasil Observasi Kesimpulan
	14,21 Februari 2022	16,23 Februari 2022	19,25 Februari 2022	
Guru	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pengelolaan kelas dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan melakukan refleksi melalui umpan balik.	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pengelolaan kelas dengan menata tempat duduk, menyepakati aturan, serta menyepakati pembagian tanggung jawab dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan melakukan refleksi melalui umpan balik.	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pengelolaan kelas dengan menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menata mengkondisikan kelas, menyepakati aturan kelas, menyepakati tanggung jawab ketertiban dan kebersihan, dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di	Guru menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pengelolaan kelas dengan menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menata mengkondisikan kelas, menyepakati aturan kelas, menyepakati tanggung jawab ketertiban dan kebersihan, dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran

			dalam kelas dengan melakukan refleksi melalui umpan balik.	di dalam kelas dengan melakukan refleksi melalui umpan balik.
Siswa	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui turut serta mengelola kelas seperti mengikuti aturan kelas dengan baik, ikut serta merapikan dan memberishkan kelas, melakun piket telah dibuat dan menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan serta menjaga dan merawat fasilitas kelas maupun sekolah serta memberikan respon umpan balik.	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui turut serta mengelola kelas seperti mengikuti aturan kelas dengan baik, ikut serta merapikan dan memberishkan kelas dengan melakukn piket kelas yang telah dibuat untuk menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan serta menjaga dan merawat fasilitas kelas maupun sekolah serta memberikan respon umpan balik.	Menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui turut serta dalam mengelola kelas seperti mengikuti aturan kelas dengan baik, ikut serta merapikan dan menjalankan tanggung jawab membersihkan kelas, melakukan yang piket telah dibuat dan yang telah diberikan serta menjaga dan merawat fasilitas kelas maupun sekolah serta memberikan respon umpan balik.	Siswa menerapkan PPK berbasis kelas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui turut serta dalam mengelola kelas seperti mengikuti aturan kelas dengan baik, ikut serta merapikan dan membersihkan kelas serta menjalankan tanggung jawab melakukan piket kelas yang telah dibuat serta menjaga dan merawat fasilitas kelas maupun sekolah serta memberikan respon umpan balik kepada guru.

LAMPIRAN 9. HASIL REDUKSI DATA TELAAH DOKUMEN

No	Sub Indikator	Deskripsi	Hasil Telaah
1.	Menganalisis nilai- nilai karakter kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran.	RPP K13	Berdasarkan hasil telaah bahwa nilai-nilai karakter pada KI dan KD mata pelajaran terdapat didalam RPP K13.
2.	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.	RPP K13	Berdasarkan hasil telaah bahwa nilai-nilai karakter sudah diintegrasikan kedalam langkah-langkah pembelajaran dalam RPP K13.
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	RPP K13	Berdasarkan hasil telaah bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4.	Mengembangkan instrumen penilaian karakter	Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial	Berdasarkan hasil telaah bahwa penilaian nilai karakter dilakukan setiap per kejadian saat itu ke dalam jurnal penilaian sikap spiritual dan

			sosail.
5.	Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif	Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial	Berdasarkan hasil telaah bahwa penilaian karakter siswa sesuai dengan sikap dan karakter masing-masing siswa sesuai dengan instrumen yang digunakan pada KI1 dan KI2 jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial.
6.	Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan pada guru jenjang berikutnya	Raport semester 1	Berdasarkan hasil telaah bahwa melaporkan hasil penilaian kepada orang tua dan guru jenjang berikutnya dilaksanakan setiap semester.
7.	Menindak lanjut hasil penilaian	Remedial	Berdasarkan hasil telaah bahwa tindak lanjut untuk hasil penilaian seperti remedial belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19.

LAMPIRAN 10. KESIMPULAN HASIL REDUKSI DATA WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No	Indikator/Aspek	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Telaah Dokumen	Kesimpulan Umum
1.	Menganalisis nilai-nilai karakter kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran.	Sebelum merancang RPP, terlebih dahulu melihat kompetensi dasar dalam materi pembelajaran dengan mengembangkan nilai karakter yang ingin dikembangkan.		Berdasarkan hasil telaah bahwa nilai-nilai karakter pada KI dan KD mata pelajaran terdapat didalam RPP K13.	Dalam merancang RPP, guru menganalisis Kompetensi Inti (KI) yang memang sudah ada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Pada Kompetensi Dasar (KD) terlebih dahulu melihat materi pembelajaran yang ingin diajarkan dengan menemukan nilai-nilai dalam kompetensi dasar untuk menentukan prioritas nilai yang akan diajarkan dalam satu pembelajaran atau satu kompetensi dasar dan diterapkan dalam proses pembelajaran.




2.	<p>Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran.</p>	<p>Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran dengan memilih metode dan model pembelajaran dengan melihat karakteristik serta materi yang ingin dipelajari dengan menggunakan metode pada umumnya, yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan refleksi. Model presentasi dan diskusi. Selanjutnya menguraikan langkah-langkah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter apa yang ingin direalisasikan ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup.</p>		<p>Berdasarkan hasil telaah bahwa dalam merancang RPP nilai-nilai karakter sudah diintegrasikan kedalam langkah-langkah pembelajaran dan sudah menggunakan model dan metode yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.</p>	<p>Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta materi yang ingin dipelajari Metode yang dilakukan oleh semua guru adalah metode tanya jawab, ceramah, refleksi dan penugasan. Model yang digunakan guru saat pandemi yaitu model presentasi dan diskusi. Kemudian Langkah-langkah pembelajaran dibuat sesuai dengan KI, KD, indikator, model dan materi. Selanjutnya menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter apa yang ingin direalisasikan ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup.</p>
----	------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	Mengelola kelas	<p>Mengelola kelas dilakukan dari menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan dengan menata tempat duduk yang telah diatur guru untuk menumbuhkan semangat belajar dengan melibatkan siswa untuk membantu mengatur kelas dan menghiasi kelas agar kelas terlihat nyaman untuk belajar. Dalam mengelola kelas guru menanamkan nilai-nilai karakter religius pada saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nasionalis yaitu menyanyikan lagu-lagu nasional dan mengajarkan materi yang berkaitan dengan PPKN.</p>	<p>Guru dan siswa sama-sama mengelola kelas dengan maksimal. Dilihat dari guru mengkondisikan kelas serta menanyakan kesiapan belajar siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa pun bersiap untuk memulai pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memerintahkan salah satu siswa untuk menyiapkan kelas untuk berdoa bersama dan siswa yang telah diberikan tanggung jawab menjalankan perintah guru dengan membimbing siswa lainnya untuk berdoa bersama. Setelah itu guru dan siswa menyanyikan lagu nasional indonesia raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan</p>		<p>Guru mengelola kelas dimulai dari mengkondisikan kelas, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, posisi guru ketika mengajar, memberikan perhatian secara adil, menunjukkan sikap tanggap, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas seperti pemberian teguran dan memberikan pengakuan yang bertujuan untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan nyaman. Dilihat dari cara guru mengelola kelas dengan mengajak siswa menghiasi kelas agar kelas terlihat indah dan nyaman untuk belajar serta mengajak siswa bernyanyi saat siswa sudah tidak fokus belajar sehingga siswa senang dan bersemangat saat</p>
----	-----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Mandiri yaitu berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru serta mampu mengerjakan latihan tanpa mencontek. Gotong royong yaitu bersamaa-sama dalam menghias kelas, menjaga kerbersihan kelas, musyawarah, tolong menolong, dll. Integritas yaitu jujur dalam berkata dan berbuat, tidak mencontek, tanggung jawab serta adil. Guru mengelola kelas mulai dari pentaan ruang kelas, mengkondisikan kelas, menetapkan aturan kelas, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, posisi guru ketika mengajar,</p>	<p>salam dan tepuk PPK. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi membaca buku. Kegiatan selanjutnya guru melakukan apersepsi dan diberikan respon serta umpan balik dari beberapa siswa. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar bersama siswa. Didalam pembelajaran yang berlangsung terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru, yaitu nilai karakter religius dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis dilihat dari kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Nilai mandiri dilihat</p>		<p>kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan juga guru memutar video kehidupan sehari-hari yang dirangkum ke dalam materi pelajaran serta selalu mengingatkan dan mengajarkan siswa untuk hidup bertoleransi, beragama, sopan santun, disiplin, selalu menjaga dan merawat lingkungan disekolah maupun dirumah. Selain itu, guru mengatur kelas dengan menata tempat duduk yang disesuaikan dengan protokol kesehatan yaitu duduk secara terpisah dengan pola zigzag sesuai dengan nomor absen siswa ganjil dan genap. Serta membudayakan nilai-nilai karakter seperti menyepakati pembagian tanggung jawab menjaga ketertiban dengan</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>memberikan perhatian secara adil, menunjukkan sikap tanggap, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas seperti pemberian teguran dan memberikan pengauatan.</p>	<p>dari materi yang diberikan guru dan latihan serta rasa percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai gotong royong dapat dilihat dari kegiatan piket harian. Nilai integritas dapat dilihat dari kejujuran siswa dalam menjawab soal latihan serta jujur dalam perbuatan. Apabila siswa sudah bosan belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran. Kegiatan diakhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada</p>		<p>menunjuk salah satu siswa untuk menjaga ketertiban kelas dan mencatat siapa saja yang ribut dan bermain saat guru tidak berada di dalam kelas. Sedangkan untuk pembagian tanggung jawab kebersihan guru membentuk piket kelas untuk memberikan tanggung jawab kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan dan selalu mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tong sampah. Serta nilai-nilai karakter dapat direalisasikan dengan menyepakati aturan kelas, seperti hadir tepat pada waktunya, sopan dan santun serta saling menghargai, larangan membuang sampah sembarangan, etika meminta izin keluar</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian PR. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama oleh salah satu siswa yang telah diberi tanggung jawab untuk menutup pembelajaran.</p>		<p>kelas, larangan ribut saat belajar, larangan bermain saat belajar. Dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya guru mengelola kelas dengan menanamkan nilai-nilai karakter religius pada kegiatan awal yaitu saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Menyanyikan lagu-lagu nasional serta melakukan tepuk dan salam PPK. Dalam kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru merealisasikan nilai mandiri saat siswa berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru dan mampu menyimpulkan hasil pembelajaran diakhir pembelajaran serta mampu mengerjakan latihan tanpa mencontek. Gotong royong yaitu bersamaa-sama dalam</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>menghias kelas, menjaga kebersihan kelas dan melakukan piket kelas, tolong menolong antar sesama dll. Integritas yaitu jujur dalam berkata dan berbuat, tidak mencontek saat latihan, tanggung jawab serta adil. Guru mengelola kelas, menetapkan aturan kelas, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, posisi guru ketika mengajar, memberikan perhatian secara adil, menunjukkan sikap tanggap, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas seperti pemberian teguran dan memberikan penguatan.</p>
4.	<p>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dari kegiatan awal, inti, penutup dan disertai dengan buku pendukung</p>	<p>Guru melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat</p>		<p>Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sebagai panduan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya berdasarkan</p>

		<p>yaitu buku tema, LKS, dan bahan ajar lainnya.</p>	<p>sebelumnya. Pada RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar, nasionalis pada saat menyanyikan lagu bagimu negeri diawal pembelajaran, dan mempelajari sila pancasila dan makanan khas riau, mandiri mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru, mandiri pada siswa yang menjawab pembelajaran dan mempelajari tanggung</p>		<p>rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada didalam RPP dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Didalam RPP yang telah dibuat, guru menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran keesokan harinya. Nilai karakter yang akan direalisasikan yaitu nilai religius dilihat dari saat berdoa sebelum dan sesudah belajar. Nilai nasionalis pada saat menyanyikan lagu nasional diawal pembelajaran serta pada proses belajar mengajar. Nilai mandiri pada siswa yang memberikan respon serta umpan balik dengan percaya diri serta siswa</p>
--	--	------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>jawab sebagai seorang siswa dan anak dengan berani, Gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.</p>		<p>yang mampu mengerjakan latihan, ulangan serta ujian dengan sendiri tanpa mencontek. Nilai gotong royong pada piket kelas dan diminta untuk sama-sama menjaga kebersihan. Nilai integritas pada siswa yang berani berkata jujur saat kegiatan belajar mengajar dikelas serta tidak mencontek saat latihan, ulangan maupun ujian dan berani mengakui kesalahan.</p>
5.	<p>Memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di dalam ataupun diluar lingkungan sekolah</p>	<p>Guru memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan siswa di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan</p>	<p>Kegiatan didalam kelas yang berguna untuk memperkaya dan menyeimbangkan pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan</p>		<p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam untuk memperkaya serta menyeimbangkan pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar dikarenakan</p>

		infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.	menemukan hal baru yang dapat membuat siswa merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.		menemukan hal baru yang dapat membuat siswa merasa ingin tahu. Serta menampilkan video-video pembelajaran dengan menggunakan infokus agar siswa antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi untuk kegiatan diluar kelas hanya mengamati keadaan luar dari koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.
6.	Merefleksi pelaksanaan pembelajaran melalui umpan balik	Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran yaitu dengan menyimpulkan pembelajaran serta memberikan kuis atau latihan untuk mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari.	Kegiatan refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dan siswa memberikan umpan balik kepada guru dengan merespon dan menjawab pertanyaan		Refleksi dilakukan guru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari dengan menyimpulkan pembelajaran atau kuis serta latihan soal agar siswa memberikan umpan balik kepada guru

			yang diberikan oleh guru. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik.		dengan merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga guru bisa tahu apakah siswa sudah mengerti pembelajaran hari ini atau belum. Beberapa siswa tampak antusias dalam menyimpulkan, menjawab kuis ataupun menjawab soal diakhir refleksi pembelajaran. Tetapi beberapa siswa tampak terlihat pasif ketika beberapa siswa lainnya memberikan umpan balik.
7.	Mengembangkan instrumen penilaian karakter	Instrumen penilaian karakter yang digunakan guru SDN 193 pekanbaru yaitu menggunakan jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling dari kepsek.		Berdasarkan hasil telaah bahwa penilaian nilai karakter dilakukan setiap per kejadian saat itu ke dalam jurnal penilaian sikap spiritual dan sosail.	Instrumen penilaian karakter dikembangkan melalui jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling yang dilakukan setiap per kejadian saat itu ke dalam jurnal penilaian karakter.

8.	Mengelola hasil penilaian secara autentik dan objektif	Mengelola hasil penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Guru melakukan penilaian sikap sesuai kejadian setiap harinya dan untuk mengisi semua sikap siswa di rekap jurnal spiritual dan sosial biasanya di akhir semester.		Berdasarkan hasil telaah bahwa penilaian karakter siswa sesuai dengan sikap dan karakter masing-masing siswa sesuai dengan instrumen yang digunakan pada KI1 dan KI2 jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial.	Penilaian karakter dikelola menggunakan instrumen KI1 dan KI2 yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Hasil penilaian dilihat secara autentik dan objektif sesuai dengan perilaku serta kemampuan masing-masing siswa. Penilaian dikelola oleh guru setiap harinya perkejadian dan direkap ke jurnal spiritual dan sosial di akhir semester.
9.	Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi kepada orang tua dan pada guru jenjang berikutnya	Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi orang tua dan guru jenjang berikutnya saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua. Setelah ambil raport guru-guru mengadakan rapat dan berdiskusi dengan guru		Berdasarkan hasil telaah bahwa melaporkan hasil penilaian kepada orang tua dan guru jenjang berikutnya dilaksanakan setiap semester melalui raport.	Melaporkan hasil penilaian melalui komunikasi orang tua dan guru jenjang berikutnya saat pengambilan raport setiap semester satu dan semester dua. Setelah ambil raport guru-guru mengadakan rapat dan berdiskusi dengan guru selanjutnya untuk memberi tahu mana

		selanjutnya untuk memberi tahu mana siswa yang sudah baik maupun perlu bimbingan.			siswa yang sudah baik maupun perlu bimbingan.
10.	Menindak lanjut hasil penilaian	Menindak lanjuti hasil penilaian untuk kemampuan yaitu remedial dan untuk tindak lanjut sikap yaitu dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa untuk menindak lanjuti siswa yang perlu bimbingan.		Berdasarkan hasil telaah bahwa tindak lanjut untuk hasil penilaian seperti remedial dan tindak lanjut persemester belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19. Dan tindak lanjut perilaku siswa dikelas pada buku konseling dilaksanakan setelah guru mencatat kasus siswa setelah itu guru memanggil orang tua siswa.	Menindak lanjuti hasil penilaian sikap dan perilaku siswa dilakukan dengan mencatat perilaku siswa di jurnal penilaian sikap spritual KI 1 dan jurnal sosial KI 2. Serta menggunakan buku konseling untuk mencatat perilaku siswa yang perlu bimbingan untuk menindak lanjuti siswa. Tetapi tindak lanjut seperti remedial dan tindak lanjut persemester belum terlaksana dikarenakan pandemi covid-19.

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI

1. Wawancara Guru



2. Wawancara Siswa



3. Observasi



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



LAMPIRAN 12. RPP KELAS V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas /Semester : V (Lima) / 2
Tema : Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

visual	
--------	--

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik secara tepat.

- Dengan membandingkan artikel, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara percaya diri.
- Dengan menganalisis, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks Penjelasan Ringkasan Kalimat efektif Surat undangan
- Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
- Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi dan Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan tepuk PPK. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan 	10 menit

	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan yang berjudul “Pengaruh Manusia terhadap Lingkungan Sosial Budaya”. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan katakata sulit yang ia temukan dalam bacaan. Guru meminta siswa untuk menulis isi dari tiap paragraf yang ia baca ke dalam kotak yang disediakan. Siswa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili isi bacaan, membuat sebuah diagram yang menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan. Siswa menuliskan kalimatkalimat yang menjadi pokok pikiran dari setiap paragraf pada setiap kotak dalam diagram. Siswa menambahkan hal-hal penting lain dalam paragraf yang mendukung pokok pikiran tersebut. Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media elektronik. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan yang berjudul “Perajin Batik Osing”. Diskusikanlah bersamasama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong, musyawarah</i>) Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan 	<p>35 menit</p>

	<p>tersebut.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. • Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. Guru akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai artikel tersebut. • Siswa akan mencari sebuah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. Siswa akan membaca artikel tersebut dan mencari informasi sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ketika diskusi. Siswa akan menuliskan hasilnya di dalam lembar pekerjaan yang sudah disediakan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya. Kemudian siswa akan mencatat hasil temuan teman-temannya dan membuat kesimpulan akan kegiatan ini. • Guru akan meminta siswa untuk membaca kembali artikel yang berjudul “Perajin Batik Osing”. • Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut. Siswa akan menuliskan hasil analisisnya pada tabel yang telah disediakan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Sebelumnya, guru perlu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban, peran dan juga tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan mengetahui hak dan kewajiban dan melaksanakannya dengan tanggung jawab, tujuan bersama dapat tercapai. • Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Integritas (<i>Jujur, kreatif, disiplin</i>) 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis tentang lingkungan alam

3. Penilaian Keterampilan

- Menentukan pokok pikiran dan informasi penting

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Menentukan pokok pikiran	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 4 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 3 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 2 paragraf dengan tepat.
2	Menuliskan informasi penting.	Siswa dapat menuliskan informasi penting dengan jelas dan berhubungan dengan bacaan	Siswa dapat menuliskan informasi penting dengan cukup jelas dan berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menuliskan informasi penting namun tetap berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menuliskan informasi penting dan beberapa informasi tidak berhubungan dengan bacaan.

b. Mengisi tabel pengamatan

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Bentuk interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
2	Hasil interaksi dengan alam	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

c. Diagram tentang hak-hak seorang pelajar

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menuliskan hak-hak seorang pelajar dengan bahasanya sendiri		
Siswa berdiskusi dengan baik		
Siswa bekerja sama dengan baik		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas V A

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

LISMAYANTI, S.Pd
NIP 19740504 201407 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas /Semester : V (Lima) / 2
Tema : Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menuliskan kembali isi bacaan, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan pada media cetak atau elektronik secara lengkap.
- Dengan mencari informasi, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara mandiri.

- Dengan mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Surat undangan
- Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
- Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi dan Pembangunan sosial budaya
Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan tepuk PPK. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan 	10 menit

	<p>dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. • Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut, pada kartu pokok pikiran seperti yang disajikan pada Buku Siswa. • Setelah itu, siswa akan menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menjelaskan isi teks penjelasan pada media elektronik. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Kemudian menuliskannya di selembar kertas kecil. Siswa akan membuat pertanyaan dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat. Siswa akan menggulung kertas pertanyaan tersebut dan memasukkannya ke dalam wadah. • Siswa akan secara bergantian mengambil gulungan kertas tersebut. Setelah itu, siswa akan menuliskan jawaban akan pertanyaan yang mereka dapatkan. Hasil jawaban tersebut, ditempelkan pada satu lembar karton untuk ditempelkan di dinding kelas. Integritas (<i>Jujur, kreatif, disiplin</i>) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Kelompok tersebut dibuat berdasarkan tempat tinggal siswa. Siswa akan mencari informasi ke Ketua RT di lingkungan tinggal mereka atau kepada orang tua mereka. Siswa akan mencari informasi mengenai 	<p>35 menit</p>

	<p>permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong, musyawarah</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa juga akan mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah. Siswa juga akan menghubungkannya antara hak dan kewajiban siswa di sekolah. Hasil pengumpulan informasi, dituliskan pada tabel yang telah disediakan. • Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru akan memimpin diskusi untuk membahas tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. • Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai oleh-oleh khas dari daerah tempat siswa tinggal. Informasi tentang oleh-oleh yang dicari, merupakan oleh-oleh yang berupa makanan atau kerajinan tangan khas daerah seperti kain, patung atau kerajinan lainnya. • Siswa akan menuliskan informasi yang diperolehnya pada tabel yang sudah disediakan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis tentang informasi dalam teks lingkungan alam

3. Penilaian Keterampilan

a. Diagram isi bacaan

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Inti dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat dan jelas	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan cukup tepat namun kurang jelas.
2	Kata-kata kunci	Siswa dapat menemukan semua katakata kunci dari setiap paragraf	Siswa dapat menemukan sebagian besar kata-kata kunci dari setiap paragraf	Siswa dapat menemukan beberapa katakata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan 1 kata-kata kunci dari setiap paragraf

b. Interaksi negatif manusia dan alam

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Interaksi dan dampak negatif.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat serta dampak negatifnya terhadap alam dan manusia	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat namun kurang tepat dalam menuliskan dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat serta dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat dan tidak berhubungan dengan dampak negatifnya.
2	Cara memperbaiki alam	Siswa mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara baik untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara cukup baik untuk memperbaiki alam.	Siswa belum mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.

c. Hak dan kewajiban

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Hak dan kewajiban	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat dan mudah dimengerti	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat namun agak sulit dimengerti	Siswa tidak dapat membedakan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah.

2	Kerjasama	Siswa dapat memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain	Siswa dapat memberikan pendapat namun kurang menghargai pendapat orang lain	Siswa kadang memberikan pendapat dan kurang menghargai pendapat orang lain	Siswa tidak memberikan bantuan apapun.
3	Presentasi	Siswa sangat percaya diri saat presentasi.	Siswa percaya diri saat presentasi	Siswa cukup percaya diri saat presentasi.	Siswa tidak percaya diri saat presentasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas V A

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

LISMAYANTI, S.Pd
NIP 19740504 201407 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas /Semester : V (Lima) / 2
Tema : Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 Mengamati gambar cerita kehidupan sehari-hari
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Mencocokkan gambar cerita kehidupan sehari-hari dengan kelima sila Pancasila

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membuat diagram isi bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual secara tepat.
- Dengan mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, siswa mampu menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor secara rinci dan lengkap.
- Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat gambar cerita secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks Penjelasan kalimat efektif
- Surat undangan
- Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

- Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan tepuk PPK. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul “Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi 	35 menit

	<p>penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin diskusi dan membahas tentang isi informasi yang terdapat dalam bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan hal-hal yang ia pahami dan dapatkan dari bacaan. Siswa menuliskannya pada tempat yang tersedia. • Siswa membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran dari bacaan yang mereka baca. • Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menjelaskan isi teks penjelasan pada media elektronik. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati barang-barang yang ada di rumah siswa. • Siswa akan mengamati dan mengidentifikasi barang-barang yang terdapat di rumah dan menuliskan tentang nama barang tersebut, bahan pembuatannya, kegunaannya, dan sifat hantaran panasnya. Siswa akan menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali tentang gambar cerita • Guru menjelaskan tentang teknik untuk menggambar cerita. Terdapat dua jenis teknik yaitu, teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik kering seperti pensil, arang, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Sedangkan, pada teknik basah media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak, cat poster, cat akrilik dan cat minyak yang menggunakan air atau minyak sebagai pengencer. • Guru menunjukkan contoh-contoh alat yang dapat digunakan untuk membuat gambar ilustrasi (dapat menggunakan benda asli atau gambar). <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Guru menunjukkan satu buah gambar. 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar tersebut. Guru memberikan beberapa pertanyaan. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong, musyawarah</i>) siswa untuk menyampaikan pendapat dan jawabannya mengenai gambar tersebut. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan pembuka untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD SBdP 3.1 dan 4.1. Siswa akan mencari contoh gambar ilustrasi dari majalah dan koran. Siswa akan menggunting dan menempelkannya di kertas berukuran A4. Siswa juga akan mengamati gambar tersebut dan mengidentifikasi makna dari gambar tersebut, alat yang digunakan dan teknik yang digunakan. Siswa akan menuliskan kesimpulan dari kegiatan ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis tentang pertanyaan dan gambar

3. Penilaian Keterampilan

a. Menentukan gagasan utama sebuah paragraf

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Isi paragraf	Siswa dapat menentukan isi dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti	Siswa dapat menentukan isi dari 6-7 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti	Siswa dapat menentukan isi dari 4-5 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti	Siswa dapat menentukan isi dari 1-3 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti
2	Kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang singkat namun tepat	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang cukup panjang namun tepat	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang sangat panjang namun kurang tepat	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang ada dalam bacaan

b. Bernyanyi dan melengkapi tabel

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyanyikan kedua lagu dengan baik.		
Siswa percaya diri saat menyanyikan lagu		
Siswa dapat melengkapi tabel dengan baik		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas V A

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

LISMAYANTI, S.Pd
NIP 19740504 201407 2 005

LAMPIRAN 13. RPP KELAS III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas / Semester : III (Tiga) / 2
Tema 6 : **Energi Dan Perubahannya**
Sub Tema 1 : **Sumber Energi**
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : **Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP**
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.

4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.1 mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1 menentukan mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

SBDP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 menyanyikan lagu yang memiliki variasi pola irama dengan tepat.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
- Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.
- Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
- Dengan memperhatikan demonstrasi yang ditunjukkan guru, siswa dapat menyanyikan lagu yang memiliki variasi pola irama dengan tepat.
- Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

- Dengan mengidentifikasi peristiwa sehari-hari, siswa dapat menentukan mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca wacana terkait sumber energi dan menggali informasi yang ada pada wacana tersebut.
- Menyanyikan lagu yang menunjukkan sedikit variasi pola irama pada bagian awal/tengah/akhir.
- Menentukan mana kegiatan yang lama dan mana yang sebentar.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III Tema 6 : ”*Energi dan Perubahannya*”, Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2018.
- Gambar matahari
- Alat-alat pengamatan energi panas matahari berupa kaca pembesar dan kapas
- Charta/video peristiwa fotosintesis
- Gambar/video PLTS
- Teks lagu “Matahari”

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. • Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Menyanyikan salah satu lagu nasional dan tepuk PPK. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. • Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang 	10 menit

	<p>karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan langkah kegiatan dan rencana penilaian yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk menyimak sebuah syair tentang matahari. Guru dapat menggunakan syair lagu “Matahari” yang ada di buku teks (penerapan gerakan literasi). • Sebelum siswa membaca guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait teks syair yang akan dibaca (judul, pengarang, jumlah baris, jumlah bait, dan lain-lain) sebagai kegiatan pra-membaca. • Setelah siswa selesai membaca, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait isi syair yang dibaca dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. 	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk pada inti pembelajaran dengan meminta siswa mengamati gambar pada buku teks halaman 2 dan menceritakan tentang kisah Siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat akan berolahraga. Lalu melakukan diskusi singkat berdasarkan cerita Siti tersebut. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong, musyawarah</i>) • Kemudian guru menunjukkan gambar beberapa jenis sumber energi, siswa mengamati gambar tersebut. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Guru memantik rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta membaca wacana berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar”. • Siswa membaca wacana tersebut bergantian per paragraf dengan suara nyaring. • Lalu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar isi teks yang dibaca. <p>Bercerita</p>	<p>35 Menit X 30 JP</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta menceritakan kembali isi wacana dengan bahasa mereka sendiri secara bergiliran. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)• Guru memberi kesempatan kepada siswa yang berani maju tanpa ditunjuk.• Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang maju tanpa ditunjuk.• Jika tidak ada siswa yang berani, guru berusaha memotivasi siswa,• Semua siswa yang berani maju harus diberi pujian agar termotivasi. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa salah satu ungkapan syukur terhadap adanya sumber energi dapat diekspresikan melalui lagu. Contohnya adalah lagu Matahari yang akan mereka pelajari.• Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar bernyanyi tentang salah satu sumber energi sambil mempelajari mengenai variasi pola irama pada sebuah lagu.• Siswa menyimak penjelasan guru tentang variasi pola irama melalui nyanyian. Bait pertama dan bait kedua lagu tersebut memiliki pola irama yang sama. Siswa merasakan pola iramanya melalui ketukan yang diperdengarkan oleh guru. Lalu siswa mendengarkan pola irama bait ketiga lagu tersebut. Guru menunjukkan perbedaan pola ketukan pada bagian tersebut. Siswa membandingkan perbedaan pola irama bait ketiga dengan dua bait sebelumnya.• Siswa mencermati dengan seksama bagian-bagian lagu yang menunjukkan variasi pola irama kemudian siswa diminta menyanyi bersama-sama. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)• Guru juga memberi kesempatan siswa menyanyi ke depan kelas baik sendiri-sendiri, berpasangan, atau berkelompok.• Kemudian seluruh siswa diminta menyanyi bersama dengan penuh semangat.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah bernyanyi siswa diminta mengamati kegiatan yang dilakukan Siti pada halaman 8. • Guru menjelaskan bahwa dibutuhkan waktu untuk menunggu sampai kapas terbakar. • Siswa menyimak penjelasan guru bahwa lamanya waktu suatu kejadian berbeda-beda ada yang lebih lama ada yang lebih singkat. • Guru memberi dua contoh kejadian lalu siswa menjawab pertanyaan guru mana kejadian yang memakan waktu lebih lama mana yang lebih singkat. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Guru juga meminta siswa memberi dua contoh kejadian yang berbeda durasinya dan menentukan mana yang lebih lama mana yang lebih singkat. • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa menjawab soal yang berkaitan dengan lamanya suatu peristiwa untuk menentukan mana yang lebih lama dan mana yang lebih singkat. Integritas (<i>Jujur, kreatif, disiplin</i>) • Setelah semua siswa mengumpulkan tugasnya, guru membahas soal-soal tersebut. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Pelajaran apa saja yang sudah mereka dapatkan selama belajar hari ini. • Siswa juga diminta mengevaluasi diri sendiri tentang komitmennya terkait karakter/sikap yang ingin mereka tunjukkan selama proses belajar. • Guru pun meminta siswa memberikan pendapat tentang keberhasilan guru menunjukkan komitmen sikapnya selama mengajar. • Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya • Lalu pelajaran ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas semua yang sudah dipelajari hari ini. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis tentang informasi dalam teks
- Tes lisan tentang variasi pola irama
- Tes tulis tentang lama/singkatnya peristiwa

3. Penilaian Keterampilan

- a. Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh Informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Separuh saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

b. Menampilkan bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan nada	Seluruh nada dari awal sampai akhir lagu tepat	Hanya ada sedikit nada yang tidak tepat	Separuh lagu dinyanyikan dengan nada yang tidak tepat	Belum mampu menguasai nada lagu dengan baik
2	Ketepatan irama dan variasi irama	Mengikuti irama dan variasi irama dengan tepat, tidak pernah meleset	Hanya sebagian kecil terdengar irama dan variasi irama yang meleset	Separuh lagu irama dan variasi iramanya tidak tepat	Belum mampu mengikuti pola irama lagu
3	Penampilan	Menunjukkan ekspresi dan rasa percaya diri yang tinggi selama bernyanyi	Hanya sebentar saja menunjukkan rasa kurang percaya diri tapi secara keseluruhan sudah nampak percaya diri dan menunjukkan ekspresi dalam bernyanyi	Sudah nampak rasa percaya diri namun ekspresi masih belum	Belum mampu menunjukkan ekspresi dalam bernyanyi dan juga belum percaya diri

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas III A

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP 19930526 201903 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas / Semester : III (Tiga) / 2
Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual	4.2.1 menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	
------------------------------------------------	--

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	3.6.1 mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1 melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
- Dengan memperhatikan contoh dan penjelasan guru, siswa dapat melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
- Dengan permainan menyusun kartu huruf, siswa mampu menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.
- Dengan permainan menyusun kata, siswa mampu menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.
- Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan menggunakan alat.
- Mengidentifikasi kosakata dan istilah khusus yang berkaitan dengan sumber energi.
- Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam memanfaatkan sumber energi.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III Tema 6 : ”*Energi dan Perubahannya*”, Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2018.
- Kaset/video senam irama
- Kartu-kartu huruf
- Gambar/video yang menunjukkan perilaku penghematan sumber energi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. • Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Menyayikan salah satu lagu nasional dan tepuk PPK. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar, dan rencana penilaian. • Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter). • Guru meminta seorang siswa untuk bercerita tentang kegiatan sebelum berangkat ke sekolah. Siswa lain diminta menyimak. (Kegiatan literasi) • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita yang telah disampaikan seorang siswa tersebut. Lalu meminta seorang siswa menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. • Lalu guru menghubungkan cerita tersebut dengan materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa ke luar kelas menuju halaman sekolah/lapangan olahraga. • Siswa berbaris dan melakukan pemanasan dipandu oleh guru. • Siswa mengamati gambar/video/contoh guru tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama sambil memegang simpai. Literasi Media • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan gambar/video/contoh dari guru tentang kombinasi 	35 Menit X 30 JP

	<p>gerakan yang diamati.</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa mencoba melakukan variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun sambil memegang simpai diringi musik, seperti yang sudah dicontohkan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)• Guru memandu siswa melakukan gerakan-gerakan tersebut satu per satu atau berkelompok, sambil mengamati gerakan-gerakan siswa.• Guru mengoreksi jika ada kekeliruan-kekeliruan siswa dalam melakukan gerakan tersebut. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)• Setelah semua siswa berlatih melakukan gerak tersebut, guru meminta siswa membentuk 4 barisan dengan 2 barisan putera dan 2 barisan puteri. Lalu barisan putera berhadapan dengan putera. Barisan puteri berhadapan dengan puteri. Jarak antara barisan yang berhadapan adalah 5 meter. Guru memberikan simpai kepada satu siswa putera dan satu siswa puteri yang ada di barisan paling depan. Lalu iringan musik dinyalakan. Siswa yang memegang simpai melakukan variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun sambil menuju ke arah teman di hadapannya. Setelah selesai, simpai diberikan kepada teman yang di hadapannya, dan siswa tersebut masuk ke barisan di hadapannya di urutan paling belakang. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.• Setelah semua siswa mendapat giliran, guru melakukan refleksi dari kegiatan yang baru dilakukan.• Siswa kembali ke kelas untuk melanjutkan kegiatan berikutnya. <p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa siap, siswa diminta membaca kembali teks berjudul Matahari Sumber Energi Terbesar. Literasi• Siswa diminta mencermati kosakata-kosakata yang khas terkait sumber energi pada teks tersebut. Siswa boleh mengajukan pertanyaan jika belum memahami arti kata-	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>kata baru yang dijumpainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa sudah memahami kosakata tersebut guru meminta siswa memberi contoh kalimat yang dapat dibuat dari kosakata tersebut secara lisan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Setelah beberapa siswa memberi contoh kalimat guru mengajak siswa bermain menyusun kartu huruf membentuk kata yang berhubungan dengan energi. • Setelah bermain menyusun kartu huruf siswa diminta membuat kalimat dari kata tersebut dengan permainan menyambung kata secara berkelompok. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Masing-masing anggota kelompok duduk membentuk lingkaran. Setelah berhasil menyusun huruf menjadi kata, satu anggota grup mulai membuat kalimat dengan menyebutkan satu kata awal. Kemudian anggota yang lain menambahkan satu kata, selanjutnya ditambah lagi satu kata dari anggota kelompok lainnya, dan begitu seterusnya sampai kalimatnya sempurna. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong, musyawarah</i>) • Setelah kalimat terbentuk masing-masing kelompok mencatatnya di kertas. • Setelah itu masing-masing kelompok diminta membacakan kalimat yang telah dibuat masing-masing. <p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta mendiskusikan bagaimana cara menghemat air. 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>). • Siswa mencatat hasil diskusi. • Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing di depan kelas. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi siswa diminta mengamati gambar pada lembar kerja hal 18 lalu menentukan gambar yang tepat terkait perilaku terkait pemanfaatan energi. <p>Literasi Media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai siswa mengumpulkan tugasnya. • Guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Pelajaran apa saja yang sudah mereka dapatkan selama belajar seharian. • Siswa juga diminta mengevaluasi diri sendiri tentang komitmennya terkait karakter/sikap yang ingin mereka tunjukkan selama proses belajar. Integritas (<i>jujur, bertanggung jawab, disiplin, peduli</i>) • Guru pun meminta siswa memberikan pendapat tentang keberhasilan guru menunjukkan komitmen sikapnya selama mengajar. • Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, termasuk menyampaikan informasi jika ada kegiatan remedial maupun pengayaan. • Pelajaran ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas semua yang sudah dipelajari hari ini. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	15 menit
----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun
- Tes lisan tentang kosakata terkait sumber energi dan maknanya
- Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energy

3. Penilaian Keterampilan

- a. Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun pada senam irama.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Penguasaan gerak	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru	Hampir separuh gerakan dibantu guru	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan
2	Sikap dalam mengikuti senam	Siswa menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan antusias yang tinggi dalam melakukan gerakan	Siswa sudah menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan antusias yang tinggi dalam melakukan gerakan, namun belum konsisten. Sesekali masih menunjukkan sikap kurang perhatian	Guru masih perlu beberapa kali mengingatkan agar dapat menunjukkan sikap disiplin dan percaya diri serta antusiasme	Masih sangat membutuhkan perhatian dan bantuan untuk dapat menunjukkan sikap yang diharapkan

- b. Menyusun huruf menjadi kata dan menyusun kata menjadi kalimat.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Menyusun huruf menjadi kata	Seluruh huruf dapat disusun menjadi kata dengan benar dan dengan ejaan yang tepat dalam waktu yang	Ada kekeliruan dalam menyusun kata namun tidak melebihi 25% atau ada tambahan	Ada kekeliruan dalam menyusun kata sampai mencapai 40%	Hampir seluruh huruf belum mampu disusun menjadi kata

		tersedia	waktu		
2	Menyusun kata menjadi kalimat	Semua kalimat disusun dengan struktur yang benar, dengan penggunaan diksi yang baik, dan ejaan yang tepat	Seluruh kalimat berhasil disusun namun ada sedikit kekeliruan dalam struktur dan ejaan	Hanya sekitar 50% kalimat disusun dengan benar	Kekeliruan penyusunan kalimat lebih dari 50%

c. Menyampaikan hasil diskusi

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian hasil diskusi dengan topik diskusi	Seluruh informasi hasil diskusi yang disampaikan sesuai dengan topik	Ada sebagian hasil diskusi yang tidak sesuai dengan topik	Sebagian hasil diskusi tidak sesuai dengan topik	Hasil diskusi belum sesuai dengan topik yang ditentukan
2	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi	Hasil diskusi disampaikan dengan lancar, penuh percaya diri dan dengan bahasa yang runut dan mudah dipahami	Ada sedikit kekurangan dalam menyampaikan hasil diskusi	Hasil diskusi dapat disampaikan namun beberapa kali perlu arahan dan motivasi dari guru	Belum mampu menyampaikan hasil diskusi jika tidak diarahkan dan dimotivasi oleh guru

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas III A

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP 19930526 201903 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU
Kelas / Semester : III (Tiga) / 2
Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 mengidentifikasi informasi tentang sumber energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual	4.2.1 menceritakan kembali secara tertulis informasi pada teks tentang sumber

menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	energi dengan tepat.
------------------------------------------------	----------------------

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.1 mengidentifikasi jenis-jenis satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1 menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

SBDP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 menunjukkan variasi pola irama pada lagu.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang sumber energi dengan tepat.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi pada teks tentang sumber energi dengan tepat.
- Dengan membaca dialog yang ada di buku, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kerja kelompok, siswa mampu menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.
- Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
- Dengan bernyanyi dan memainkan instrumen, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama pada lagu.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan dan menggunakan informasi penting tentang sumber energi dan pemanfaatannya pada sebuah bacaan.
- Mengenal konsep waktu, lebih lama dan lebih singkat melalui suatu dialog .
- Memainkan lagu dengan variasi pola irama menggunakan alat musik.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III Tema 6 : ”*Energi dan Perubahannya*”, Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2018.
- Gambar/video tentang penghematan energi
- Nama-nama bulan
- Nama-nama hari

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. • Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Menyayikan salah satu lagu nasional dan tepuk PPK. Nasionalisme (<i>cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai</i>) • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar, dan rencana penilaian. • Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter). • Guru membacakan sebuah buku cerita. Guru sebaiknya mengusahakan buku cerita yang ada hubungannya dengan pelajaran agar mudah mengaitkannya dengan apa yang 	10 menit

	<p>akan dipelajari. Sebelum membaca guru meminta siswa mencermati buku yang dipegang guru. Lalu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai kegiatan pra-membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai membaca guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita yang telah dibacakan. Lalu meminta seorang siswa menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. • Lalu guru menghubungkan cerita tersebut dengan materi yang akan dipelajari. 	
<p>Inti</p>	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang akan dibaca. • Contoh pertanyaan: Dari judul bacaan yang akan kita baca, kira-kira apa yang akan dibahas? • Kemudian siswa membaca wacana yang ada pada buku teks berjudul “Menjaga Kelestarian Energi adalah Kewajiban Bersama” dengan nyaring secara bergantian. <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab seputar isi teks yang dibaca. <i>4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation).</i> • Kemudian guru meminta siswa menuliskan kembali dengan bahasa mereka sendiri isi wacana yang telah mereka baca. • Beberapa siswa diminta menyampaikan apa yang ditulisnya di depan kelas. • Siswa lain menyimak dan memberi tanggapan saat temannya menyampaikan tulisannya. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Siswa yang tidak maju tetap mengumpulkan tulisannya. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dialog Pak Guru dan murid-murid. <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan satuan waktu apa saja yang mereka ketahui dari dialog tersebut. • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan satuan waktu tahun, bulan, minggu, dan hari. 	<p>35 Menit X 30 JP</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang satuan waktu yang sedang mereka pelajari. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu siswa membentuk kelompok. Masing-masing kelompok diberi kartu bertuliskan satuan waktu tahun, bulan, minggu, dan hari. • Guru mengadakan permainan adu cepat menyusun urutan satuan waktu dari yang paling lama sampai yang paling singkat dan sebaliknya. Gotong Royong (<i>kerja sama, tolong menolong</i>) • Siswa menyusun kartu-kartu tersebut dengan mendengarkan aba-aba dari guru. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) • Kemudian guru memberikan masing-masing kelompok pertanyaan tentang lamanya satuan waktu tertentu dibandingkan dengan satuan waktu lainnya. <p>Contoh Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 tahun itu sama dengan berapa bulan? - Mana lebih lama 1 tahun dengan 15 bulan? - Dan pertanyaan lainnya sesuai kreativitas guru. <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa memahami konsep waktu tersebut, siswa mengerjakan latihan di buku teks. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar kembali tentang variasi pola irama pada sebuah lagu. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang variasi pola irama melalui nyanyian. Literasi • Kemudian siswa memperhatikan bagian-bagian lagu yang menunjukkan variasi pola irama. • Siswa mencermati dengan seksama. • Kemudian siswa diminta menyanyi bersama-sama. Gotong royong (<i>kerjasama, solidaritas, saling menolong, kekeluargaan</i>) • Setelah bernyanyi siswa berlatih memainkan instrumen musik ritmis mengiringi lagu tersebut. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba menyanyi dan memainkan alat musik ke depan kelas baik sendiri-sendiri, berpasangan, atau berkelompok Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) Sesi ini ditutup dengan menyanyi bersama dengan penuh semangat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Pelajaran apa saja yang sudah mereka dapatkan selama belajar seharian. Siswa juga diminta mengevaluasi diri sendiri tentang komitmennya terkait karakter/sikap yang ingin mereka tunjukkan selama proses belajar. Guru pun meminta siswa memberikan pendapat tentang keberhasilan guru menunjukkan komitmen sikapnya selama mengajar. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, termasuk menyampaikan informasi jika ada kegiatan remedial maupun pengayaan. Pelajaran ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas semua yang sudah dipelajari hari ini. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	15 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang informasi dalam teks
- Tes lisan tentang variasi pola irama

- Tes tertulis di lembar soal

3. Penilaian Ketrampilan

- a. Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh Informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Separuh saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- b. Memainkan alat musik mengikuti irama lagu

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan ketukan	Dari awal lagu sampai akhir lagu siswa dapat memainkan alat musik dengan ketukan yang tepat tanpa bantuan guru	Siswa mampu memainkan alat musik dengan ketukan yang tepat dengan sedikit bantuan guru	Hampir setengah lagu memerlukan bantuan guru untuk memainkan alat musik dengan ketukan yang tepat	Belum mampu memainkan alat musik dengan ketukan yang tepat.

2	Ketepatan tempo	Tempo terjaga dari awal lagu sampai akhir lagu	Ada sedikit bagian dari lagu yang temponya kurang tepat dimainkan dengan alat musik	Guru beberapa kali harus mengarahkan tempo yang dimainkan	Belum mampu memainkan alat musik dengan tempo yang tepat
3	Sikap dalam bermain alat musik	Siswa menunjukkan antusiasme dan keseriusan dalam memainkan alat musik	Guru sesekali harus mengingatkan untuk lebih serius	Guru beberapa kali harus mengingatkan untuk lebih serius	Guru harus selalu mengarahkan untuk lebih serius dan konsentrasi

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Kelas III A

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP 19690102 200701 2 006

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP 19930526 201903 2 002

LAMPIRAN 14. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL KELAS V

REKAP JURNAL KI-1 (SPIRITUAL)

Nama Sekolah : SD NEGERI 193 PEKANBARU
 Kelas/ SMT : V B/ II (DUA)

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah		Berperilaku syukur		Berdoa sebelum melakukan kegiatan		Toleransi dalam beribadah	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1	Aisya Quina Nurfadillah	✓		✓		✓		✓	
2	Amanda Keisya Salsabila	✓		✓		✓		✓	
3	Anindia Purnama Sari	✓		✓		✓		✓	
4	Anissa Safitri	✓		✓		✓		✓	
5	Balqis Adelia Anugerah		✓	✓		✓		✓	
6	Bunga Aulia	✓		✓		✓		✓	
7	Dilga Khayatul Akbar	✓		✓		✓		✓	
8	Dzakir Hafis	✓		✓		✓		✓	
9	Fatkhur Reza Praditya	✓		✓		✓		✓	
10	Frea Havila Sakha	✓		✓		✓		✓	
11	Letisya Adis Syafira	✓		✓		✓		✓	
12	M. Farellino Wismon	✓		✓		✓		✓	
13	Marsella Stefanie	✓		✓		✓		✓	
14	Mecca Khanaya	✓		✓		✓		✓	
15	M. Alif Nouval	✓		✓		✓		✓	
16	Nadifa Azka Azzahra	✓		✓		✓		✓	
17	Natasya Putri Lubis	✓		✓		✓		✓	
18	Reza Aditya Pranata	✓		✓		✓		✓	
19	Salwa Fauziyyah	✓		✓		✓		✓	
20	Syalika Nur Savira	✓		✓		✓		✓	
21	Via Rahmadhani	✓		✓		✓		✓	
22	Zikri Ramadhan	✓		✓		✓		✓	
23	Ferry Gunawan	✓		✓		✓		✓	
24	Safa Khairiyah	✓		✓		✓		✓	
25	Refi Hasibuan	✓		✓		✓		✓	
26	Asrul Ashari	✓		✓		✓		✓	
27	Mitha Afriyana, B	✓		✓		✓		✓	
28	Samira Suliani	✓		✓		✓		✓	
29	Zahra Hasan Zoda	✓		✓		✓		✓	
30									

Mengetahui
Kepala SDN 193 PKU

Pekanbaru, Januari 2022
Guru Kelas V B

Hj. HERMANELI, S.Pd
NIP.196901022007012006

LISMAYANTI, S. Pd
NIP. 197405042014072005

LAMPIRAN 15. PENILAIAN SIKAP SOSIAL KELAS V

REKAP JURNAL KI- 2 (SOSIAL)

Nama Sekolah : SD NEGERI 193 PEKANBARU
 Kelas/ SMT : V B/ II (DUA)

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Aisya Quina N	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2.	Amanda Keisya S	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3.	Anindia Purnama S	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4.	Anissa Safitri	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5.	Balqis Adelia A	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6.	Bunga Aulia	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Dilga Khayatul A	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8.	Dzakir Hafis	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9.	Fatkhur Reza P	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10.	Frea Havila Sakha	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11.	Letisya Adis S	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12.	M. Farelino W	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13.	Marsella Stefanie	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14.	Mecca Khanaya	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15.	M. Alif Nouval	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16.	Nadifa Azka A	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17.	Natasya Putri L	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18.	Reza Aditya P	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19.	Salwa Fauziyyah	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20.	Syalika Nur Savira	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
21.	Via Rahmadhani	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
22.	Zikri Ramadhan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
23.	Ferry Gunawan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
24.	Safa Khairiyah	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
25.	Refi Hasibuan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
26.	Asrul Ashari	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
27.	Mitha Afriyana, B	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
28.	Samira Suliani	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
29.	Zahra Hasan Zoda	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
30.													

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SDN 193 Pekanbaru

Pekanbaru, Januari 2022
 Guru Kelas V B

Hj. HERMANELI, S.Pd
 NIP. 196901022007012006

LISMAYANTI, S.Pd
 Nip. 197405042014072005

LAMPIRAN 16 . PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL KELAS III

PENILAIAN KI-1 SIKAP SPIRITUAL

NO	NAMA SISWA	KETAATAN BERIBADAH			BERPERILAKU SYUKUR			BERDOA			TOLERANSI		
		SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB
1	ALIF FITRA RAMADHAN			V		V				V			V
2	ALAIKA MUSTOPA PARDAMEAN		V			V			V			V	
3	ANTO FERNANDO .S			V		V			V			V	
4	ARTHA SURYA NINGRUM	V			V		V				V		
5	AZZAHRA JULIA ANIN		V			V			V			V	
6	CELLO FABIO RUSDIANTO			V		V				V			V
7	CHELSEA HAMDA SYAQIA	V			V				V			V	
8	DIRA LIVIANA SAPIRA	V				V			V			V	
9	DZAKY IBNI MAULANA			V			V			V			V
10	FADHILLA FAJAR RAMADHAN		V			V			V			V	
11	FADLAN MORENO		V			V			V			V	
12	FADLIANSYAH PUTRA .A		V				V			V			V
13	FAEZA RISKI IRAWAN		V			V			V			V	
14	FITRIATUL HANIFAH	V			V				V			V	
15	GABRIEL FALENTINO .S			V		V				V			V
16	HIBRAN HAYKAL AL MAJID		V			V				V			V
17	ISMAYA FATIHAH		V			V			V			V	
18	JUAN OTTO FELIX .S	V			V				V			V	
19	M. ABIDA JINAN		V			V				V			V
20	M. AZZAM NASUTION		V			V				V			V
21	M. DIFA WAHYUDA		V			V				V			V
22	NAYLA SABRINA		V			V			V			V	
23	PUAN MAHARANI GESMI		V			V			V			V	
24	PUTRI ADIBATUL HAFIZAH		V			V		V			V		
25	RIANA NURBAETI	V			V			V			V		
26	RIZKA PURMITA APRIANI	V				V			V			V	
27	SALWA NABILA ANSYARI		V		V			V			V		
28	SILVIA AULIA RAHMADANI		V		V				V			V	
29	YEREMIA SIMANJUNTAK		V			V				V			V
30	ZAHRA MEILANY		V			V				V			V
31	ZIANKA ARSYILA KHANZA	V			V			V			V		
32	AFDAL RIFQI PRATAMA		V			V			V			V	
33	TIA VAULINA		V			V				V			V
34	KEVI NANDA AFRIZAL			V		V				V			V
35	YALDA ALIZADA		V			V			V				V

Mengetahui,
Kepala sekolah

Pekanbaru, Juni 2022
Wali Kelas 3a

HERMANELI, S.Pd
NIP. 19690102 200701 2 006

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP. 19930526 201903 2 002

LAMPIRAN 17. PENILAIAN SIKAP SOSIAL KELAS III

PENILAIAN KI-2 SIKAP SOSIAL

NO	NAMA SISWA	JUJUR			DISIPLIN			TANGGUNG JAWAB			SANTUN			PEDULI			PERCAYA DIRI			
		SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB	SB	B	PB	
1	1	ALIF FITRA RAMADHAN			V			V			V			V			V			V
2	2	ALAICA MUSTOPA PARDAMEAN		V			V			V			V			V			V	
3	3	ANTO FERNANDO .S		V			V			V			V			V			V	
4	4	ARTHA SURYA NINGRUM	V			V			V			V			V			V		V
5	5	AZZAHRA JULIA ANIN		V			V			V			V			V			V	
6	6	CELLO FABIO RUSDIANTO		V			V			V			V			V			V	
7	7	CHELSEA HAMDA SYAQU	V				V			V			V			V			V	
8	8	DIRA LIVIANA SAPIRA	V				V			V			V			V			V	
9	9	DZAKY IBNI MAULANA		V			V			V			V			V			V	
10	10	FADHILLA FAJAR RAMADHAN		V			V			V			V			V			V	
11	11	FADLAN MORENO		V			V			V			V			V			V	
12	12	FADLIANSYAH PUTRA .A		V			V			V			V			V			V	
13	13	FAEZA RISKI IRAWAN		V			V			V			V			V			V	
14	14	FITRIATUL HANIFAH		V			V			V			V			V			V	
15	15	GABRIEL FALENTINO .S			V		V			V			V			V			V	
16	16	HIBRAN HAYKAL AL MAJID		V			V			V			V			V			V	
17	17	ISMAYA FATIHAH	V				V			V			V			V			V	
18	18	JUAN OTTO FELIX .S		V			V			V			V			V			V	
19	19	M. ABIDA JINAN			V		V			V			V			V			V	
20	20	M. AZZAM NASUTION		V			V			V			V			V			V	
21	21	M. DIFA WAHYUDA			V		V			V			V			V			V	
22	22	NAYLA SABRINA		V			V			V			V			V			V	
23	23	PUAN MAHARANI GESMI		V			V			V			V			V			V	
24	24	PUTRI ADIBATUL HAFIZA			V		V			V			V			V			V	
25	25	RIANA NURBAETI	V				V			V			V			V			V	
26	26	RIZKA PURMITA APRIANI	V				V			V			V			V			V	
27	27	SALWA NABILA ANSYARI	V			V				V			V			V			V	
28	28	SILVIA AULIA RAHMADAN		V			V			V			V			V			V	
29	29	YEREMIA SIMANJUNTAK			V		V			V			V			V			V	
30	30	ZAHRA MEILANY		V			V			V			V			V			V	
31	31	ZIANKA ARSYILA KHANZ	V				V			V			V			V			V	
32	32	AFDAL RIFQI PRATAMA	V				V			V			V			V			V	
33	33	TIA VAULINA		V			V			V			V			V			V	
34	34	KEVI NANDA AFRIZAL			V		V			V			V			V			V	
35	35	YALDA ALIZADA		V			V			V			V			V			V	
41																				
42		Mengetahui,																		
43		Kepala sekolah																		
44																				
45																				
46		Hj. HERMANELI, S.Pd																		
47		NIP. 19690102 200701 2 006																		
48																				
49																				

Pekanbaru, Juni 2022
Wali Kelas 3a

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP. 19930526 201903 2 002

LAMPIRAN 18. RAPORT KELAS V

LAPORAN HASIL BELAJAR
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1

NAMA SISWA : AISYAH QUINA NURFADILLAH
 NISN/ NIS : 0115398625 / 137
 KELAS : V B
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 193 PEKANBARU
 SEMESTER : 1 (satu)
 TAHUN PELAJARAN : 2021 - 2022

KKM
SATUAN
PENDIDI
KAN =
73

A. NILAI SIKAP

No	Aspek	DESKRIPSI
1	Sikap Spiritual	Ananda AISYAH baik dalam ketaatan beribadah, baik dalam perilaku bersyukur, baik dalam berdoa sebelum & sesudah kegiatan, dan baik dalam sikap toleransi beribadah
2	Sikap Sosial	Ananda AISYAH baik dalam sikap jujur, baik dalam disiplin, baik dalam sikap bertanggung jawab, baik dalam sikap santun, baik dalam sikap peduli dengan sesama, serta baik dalam percaya diri

B. NILAI PENGETAHUAN & KETRAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN		KETERAMPILAN	
		Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	85	B Ananda AISYAH Sangat baik dalam memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia., Cukup baik dalam memahami kisah keteladanan Nabi llyas a.s,	82	B Ananda AISYAH Baik dalam menunjukkan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan pendampingan akan mampu meningkatkan dalam membaca Asmaul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad,

2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	86	B	ananda AISYAH Baik dalam mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Baik dalam menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup,	86	B	Ananda AISYAH Baik dalam menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat, Baik dalam menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari,
3	Bahasa Indonesia	84	B	Ananda AISYAH Baik dalam menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik, Baik dalam menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.,	82	B	Ananda AISYAH Baik dalam memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual, Cukup baik dalam menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku,
4	Matematika	83	B	Ananda AISYAH Baik dalam menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal, Baik dalam menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga,	84	B	Ananda AISYAH Baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal, Cukup baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit),

5	Ilmu Pengetahuan Alam	82	B	<p>Ananda AISYAH Baik dalam menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia, Cukup baik dalam menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia,</p>	82	B	<p>Ananda AISYAH Baik dalam menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia, Cukup baik dalam membuat model sederhana organ pemapasan manusia,</p>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	73	C	<p>Ananda AISYAH Cukup baik dalam menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia., dan dengan pendampingan akan meningkatkan pemahaman dalam menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.,</p>	84	B	<p>Ananda AISYAH Baik dalam menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa, Baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi,</p>

7	Seni Budaya dan Prakarya	75	C	<p>ananda AISYAH Cukup baik dalam memahami karya seni rupa daerah, Cukup baik dalam memahami pola lantai dalam kreasi tari daerah,</p>	86	B	<p>Ananda AISYAH Baik dalam mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah, Baik dalam menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik,</p>
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	77	C	<p>Ananda AISYAH Baik dalam menerapkan prosedur variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**, dan dengan pendampingan akan meningkatkan pemahaman dalam memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional,</p>	91	A	<p>Ananda AISYAH Sangat baik dalam mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*, Baik dalam mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*,</p>

9	Muatan Lokal						
	a. BUDAYA MELAYU RIAU	88	B	ananda AISYAH Sangat baik dalam menjelaskan Musik dan tari dalam tradisi melayu Riau, Baik dalam mengidentifikasi kan Bentuk Tutur sapa dalam keluarga melayu Riau,	90	B	Ananda AISYAH Baik dalam Membaca Pantun mengenai hutan Tanah, Baik dalam Membaca Pantun mengenai hutan Tanah,
	b. -	83	B	ananda AISYAH Baik dalam menuliskan kartu-kartu ucapan sangat sederhana secara berterima, Cukup baik dalam memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik,	83	B	Ananda AISYAH Baik dalam merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam berbagai permainan, Cukup baik dalam membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima,
	c. -						
	d. -						

C. EKSTRA KURIKULER

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Pramuka	-
2	Tapak Suci	-
3	Menari	-
4	Renang	-
5	Sepakbola	-

D. SARAN-SARAN

<i>Tingkatkan Belajarmu !</i>

E. PERKEMBANGAN KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Semester 1	Semester 2
1	Tinggi Badan	cm	-
2	Berat Badan	kg	-

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Kesehatan Gigi	0
4	Penyakit Lainnya	0

G. CATATAN PRESTASI

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Kesenian	0
2	Olahraga	0

H. KETIDAKHADIRAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Sakit	hari
2	Ijin	hari
3	Tanpa Keterangan	hari

Wali Murid

SUWITO

PEKANBARU,
Wali Kelas V B

DESEMBER 2021

LISMAYANTI, S.Pd
NIP. 19740504 201407 2 005



LAMPIRAN 19. RAPORT KELAS III

LAPORAN HASIL BELAJAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1

NAMA SISWA : DIRA LIVIANA SAPIRA
 NISN/ NIS : 31132889462 / 299
 KELAS : 3-A
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 193 PEKANBARU
 SEMESTER : 1 (satu)
 TAHUN PELAJARAN : 2021-2022

KKM SATUAN PENDIDIKAN = 73

A. NILAI SIKAP

No	Aspek	DESKRIPSI
1	Sikap Spiritual	Ananda DIRA sangat baik dalam ketaatan beribadah, baik dalam perilaku bersyukur, sangat baik dalam berdoa sebelum & sesudah kegiatan, dan sangat baik dalam sikap toleransi beribadah
2	Sikap Sosial	Ananda DIRA sangat baik dalam sikap jujur, sangat baik dalam disiplin, baik dalam sikap bertanggung jawab, sangat baik dalam sikap santun, baik dalam sikap peduli dengan sesama, serta baik dalam percaya diri

B. NILAI PENGETAHUAN & KETRAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN		KETRAMPILAN	
		Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	83	B Ananda DIRA Sangat baik dalam memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah , Cukup baik dalam memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami' ,	85	B Ananda DIRA Sangat baik dalam menunjukkan hafalan Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan lancar , Cukup baik dalam mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan ,

2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	94	A	<p>ananda DIRA Sangat baik dalam mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah, Baik dalam memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar,</p>	90	B	<p>Ananda DIRA Sangat baik dalam menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”., Baik dalam menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah,</p>
3	Bahasa Indonesia	90	B	<p>Ananda DIRA Sangat baik dalam mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis., dan dengan pendampingan akan meningkatkan kemampuan dalam mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.,</p>	89	B	<p>Ananda DIRA Baik dalam menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif., Baik dalam menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.,</p>

4	Matematika	94	A	Ananda DIRA Sangat baik dalam menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah, Baik dalam menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) pada garis bilangan,	91	A	Ananda DIRA Sangat baik dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah., Baik dalam menggunakan penyajian bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan,
5	Seni Budaya dan Prakarya	81	C	ananda DIRA Baik dalam mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung., dan dengan pendampingan akan mampu meningkatkan dalam mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.,	93	A	Ananda DIRA Sangat baik dalam membuat karya dekoratif., Baik dalam menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.,
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	B	Ananda DIRA Baik dalam memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, dan dengan pendampingan akan meningkatkan pemahaman dalam memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh,	87	B	Ananda DIRA Baik dalam mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional., Baik dalam mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.,

7	Muatan Lokal						
	a. Budaya Melayu Riau (BMR)	87	B	ananda DIRA Sangat baik dalam Menjelaskan adab terhadap lingkungan sekitar dalam Budaya Melayu Riau, Baik dalam Mengetahui permainan anak-anak dalam Budaya Melayu Riau yang tidak menggunakan alat,	88	B	Ananda DIRA Baik dalam Mengenal dan membaca kata dasar e hidup - a mati, e hidup - i mati dan e hidup - u mati dalam tulisan Arab Melayu, Baik dalam Mengenal dan membaca kata dasar i hidup - a mati, i hidup - i mati dan i hidup - u mati dalam tulisan Arab Melayu,

C. EKSTRA KURIKULER

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Jan-00	0
2	Jan-00	0
3	Jan-00	0
4	Jan-00	0
5	Jan-00	0

D. SARAN-SARAN

<i>Tingkatkan Belajarmu !</i>

E. PERKEMBANGAN KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Semester 1	Semester 2
1	Tinggi Badan	cm	-
2	Berat Badan	kg	-

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Pendengaran	Baik
2	Penglihatan	Baik
3	Kesehatan Gigi	Baik
4	Penyakit Lainnya	-

G. CATATAN PRESTASI

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Kesenian	-
2	Olahraga	-

H. KETIDAKHADIRAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Sakit	- hari
2	Ijin	- hari
3	Tanpan Keterangan	- hari

Wali Murid

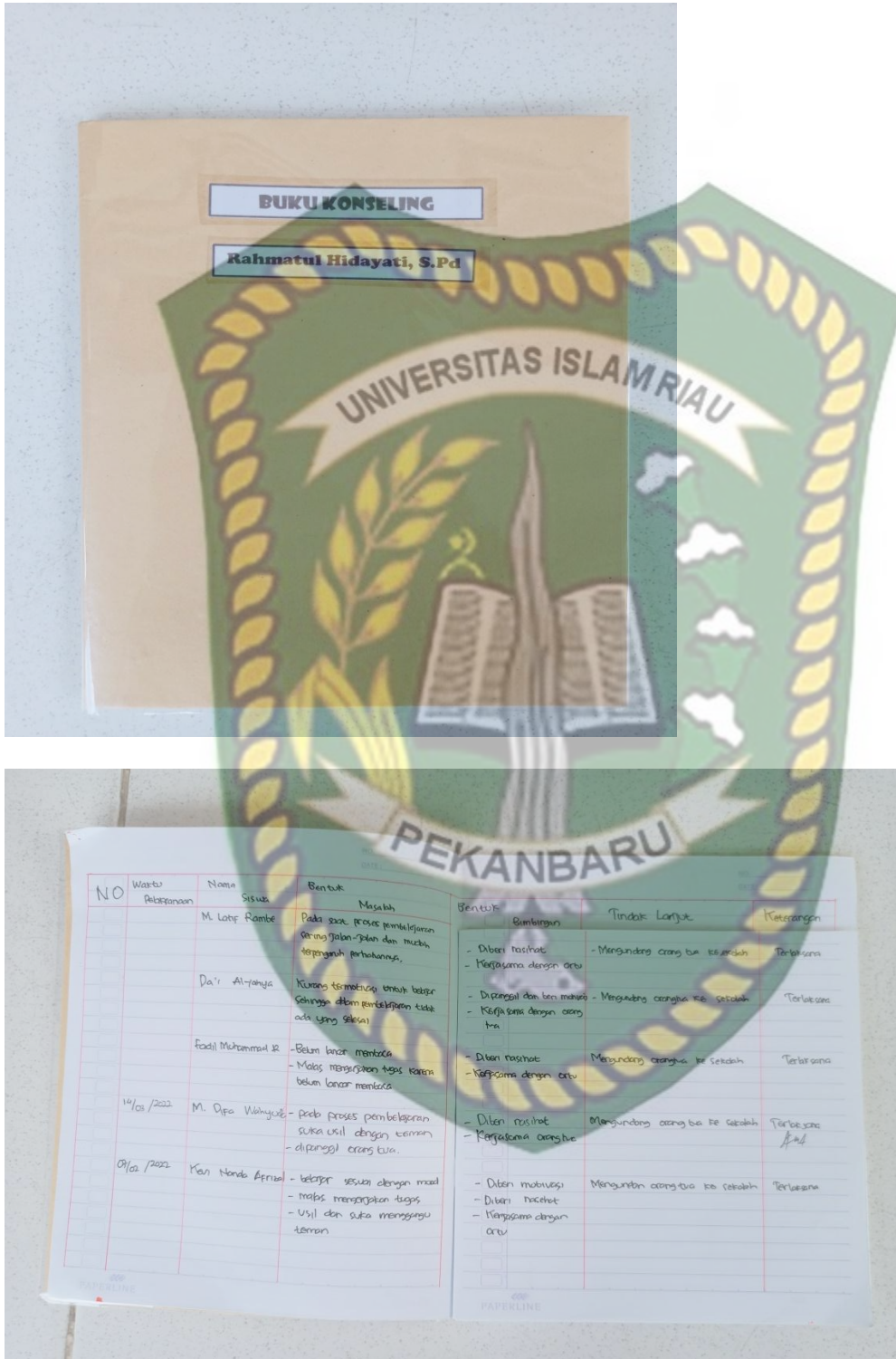
SUKARNO

Pekanbaru, 18 Desember 2021
Wali Kelas 3-A

RAHMATUL HIDAYATI, S.Pd
NIP. 19930526 201903 2 002

LAMPIRAN 20. BUKU KONSELING

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 21. SURAT IZIN RISET



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 30 Desember 2021

Nomor : 0013 /E-UIR/27-FKIP/2021

Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Nama : Amelia Puspa Prasesti
Nomor Pokok Mahasiswa : 186910550
No. Handphone : 08972780099
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas SDN 193 Pekanbaru"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Salam,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LAMPIRAN 22. SURAT REKOMENDASI



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/126
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0013/E-UIR/27-FKIP/2021 Tanggal 30 Desember 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

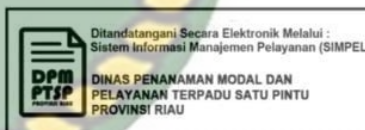
- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : AMELIA PUSPA PRAESTI |
| 2. NIM / KTP | : 186910550 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU JL. KARTAMA |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS SDN 193 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 193 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 23. SURAT KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/180/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/126 tanggal 5 Januari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : AMELIA PUSPA PRAESTI
2. NIM : 186910550
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PGSD
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. KAMBOJA INDAH KEL. TANGKERANG TIMUR KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS SDN 193 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Januari 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMA ARIAN, AP, M.Si

Pambina Utama Muda

NIP. 19730715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 24. SURAT DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 24 Januari 2022

Kepada Yth,
SDN 193 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0000/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/180/2022 tanggal 17 Januari 2022 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : AMELIA PUSPA PRAESTI
NIM : 186910550
Mahasiswa : PGSD UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Judul Penelitian : PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS SDN 193 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDN 193 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris


H. MUZALIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19650921 198902 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amelia Puspa Prasesti, lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 30 Maret 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Bapak Sukarman dan Ibu Sukesih. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 90 Pekanbaru pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke tingkat SMPN 09 Pekanbaru hingga tahun 2015. Pada tahun 2018 tamat dari SMAN 10 Pekanbaru dan di tahun 2018 penulis melanjutkan studi di

Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis juga aktif didunia organisasi sejak memasuki Sekolah Menengah Pertama hingga jenjang perkuliahan sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan PGSD divisi Seni dan Olahraga sejak tahun 2018-2020.

Dengan adanya semangat dan kegigihan serta doa dari semua pihak, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan manfaat serta kontribusi untuk membangun dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru”**.

PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS DI SDN 193
PEKANBARU

(Amelia Puspa Prasesti¹), (Zaka Hadikusuma Ramadan²)

(¹PGSD Universitas Islam Riau)

(²PGSD Universitas Islam Riau)

(¹ameliapuspaprasesti30@gmail.com),

²zakahadi@edu.uir.ac.id

0895618218689

ABSTRACT

Good character education in accordance with norms is carried out by instilling good character values. Character problems that are often found at this time start from problems that occur in the classroom. Education in Indonesia seeks to improve and instill character values to the nation's next generation from an early age through class-based PPK programs. This program is expected to be able to overcome and improve character through activities in the classroom starting from the planning, implementation and evaluation stages of class-based PPK programs. This research method uses qualitative research with a naturalistic inquiry approach. This research uses three stages. (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. The results of this study indicate that the implementation of the class-based PPK program at SDN 193 Pekanbaru is seen from its planning, namely designing a learning implementation plan by analyzing character values into KI and KD and integrating character values into learning steps. Judging from the implementation which is quite good with the implementation of classroom management, enriching and balancing class activities and reflecting on learning through feedback. And seen from the evaluation carried out at each event using a character assessment instrument in the form of a spiritual and social attitude journal and reporting the results of the assessment to parents/guardians through report cards.

Keywords: Character Values, Character Education, Class-based PPK

ABSTRAK

Pendidikan karakter karakter yang baik sesuai dengan norma dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Permasalahan karakter yang banyak ditemukan pada saat ini mulai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pendidikan di Indonesia berupaya meningkatkan dan menanamkan nilai karakter kepada generasi penerus bangsa sejak dini melalui program PPK berbasis kelas. Program ini diharapkan mampu mengatasi serta meningkatkan karakter melalui kegiatan didalam kelas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program PPK berbasis kelas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap. (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru dilihat dari perencanaannya yaitu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menganalisis nilai karakter ke dalam KI dan KD serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Dilihat dari pelaksanaan nya yang sudah cukup baik dengan pelaksanaan pengelolaan kelas, memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan kelas serta merefleksikan pembelajaran melalui umpan balik. Dan dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada setiap peristiwa menggunakan instrumen penilaian karakter berupa jurnal sikap spiritual dan sosial serta melaporkan hasil penilaian kepada orang tua/ wali melalui raport.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Pendidikan Karakter, PPK berbasis kelas

A. Pendahuluan

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan dan memperkuat karakter siswa dimensi harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kejasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pasal 2 Ayat 2 yaitu 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan dalam kurikulum yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, yang menjadi prioritas utama pendidikan dasar mulai dari jenjang PAUD, SD dan SMP (Tim PPK Kemendikbud, 2016:13).

Program penguatan pendidikan karakter (PPK) terbagi atas tiga pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah, dan pendekatan berbasis budaya masyarakat. Pembelajaran Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan dengan tahap perencanaan yaitu melakukan analisis nilai-nilai

karakter ke dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, kemudian mengintegrasikan nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan cara mengelolah kelas serta menjalankan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan memperkaya serta menyeimbangkan pembelajaran serta melakukan refleksi pelaksanaan melalui umpan balik. Pada tahap penilaian dan evaluasi dilakukan dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter dan melaksanakan penilaian secara autentik, mengolah hasil penilaian secara objektif dan melaporkan hasil kepada orang tua dan juga guru jenjang selanjutnya serta menindak lanjuti hasil penilaian. Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilaksanakan karena kebanyakan orang lebih melihat aspek kognitif siswa dibandingkan dengan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu agar aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor berjalan dengan selaras maka dibuat program PPK berbasis kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 193 Pekanbaru pada hari minggu tanggal 2 September 2021 yang telah peneliti laksanakan, SDN 193 merupakan SD baru yang sudah didirikan 6 tahun lamanya. Terdapat beberapa masalah yang muncul dari guru yaitu mereka lebih terfokus melihat aspek kognitif dibandingkan nilai karakter anak. Seharusnya aspek kognitif dan nilai karakter harus berjalan secara bersamaan agar dapat terciptanya anak yang berilmu dan berkarakter. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa masalah dalam nilai karakter pada program Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas yaitu, Nilai karakter religius terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum tertib mengikuti doa sebelum dan sesudah belajar, saling mengejek ajaran agama yang dianut. Nilai karakter nasionalis terlihat dari adanya

siswa yang belum hafal lagu-lagu nasional dan sila pancasila. Nilai karakter mandiri terlihat adanya siswa yang tidak bersikap mandiri dalam hal mengerjakan tugas, terlihat siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas. Nilai karakter gotong royong terlihat adanya siswa yang tidak melakukan kegiatan diskusi, adanya siswa yang tidak melaksanakan piket kelas. Nilai karakter integritas terlihat adanya siswa yang berlaku curang saat pelaksanaan ulangan harian, adanya sikap tidak mengakui kesalahan yang diperbuatnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendekatan berbasis kelas.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan dilakukan dengan teknik kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan metode penelitian *naturalistic inquiry*. Menurut Ramadan (2019:192) dalam metode *naturalistic inquiry* peneliti mengumpulkan data tanpa adanya campur tangan subjek penelitian artinya penelitian dilakukan dalam setting alami karena data yang diperoleh adalah data apa adanya yang ada di lapangan. Peneliti mengumpulkan data tanpa dalam penelitian ini, data yang ingin dikumpulkan peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas.

Untuk itu penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru untuk kelas IV yang beralamat di JL. Kartama, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sehingga Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus 2021-Februari 2022, dihitung mulai dari penyusunan proposal dan berakhir pada skripsi.

penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan instrumen penelitian instrumen penelitian yang menjadi instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan dibantu menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas.

Untuk mencapai keabsahan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data triangulasi waktu, sumber dan teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:363) Teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada disebut triangulasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan penguatan pendidikan karakter Di SDN 193 Pekanbaru sebelum merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru terlebih dahulu menganalisis atau telaah nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran telah diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 193 Pekanbaru. Sejalan dengan teori Setiana (2018:122) RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Pada PPK berbasis kelas, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu merancang RPP dengan menganalisis nilai-nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan direalisasikan kedalam perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran disekolah merupakan tugas pokok

dari seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang harus dibuat yaitu salah satunya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sejalan dengan pendapat Insani dkk (2021:8158) pada perencanaan yang dilakukan adalah menyusun jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan nilai karakter yang terdapat dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) kedalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam merancang RPP, sebelum mengintegrasikan nilai-nilai karakter terlebih dahulu memilih model dan metode pembelajaran. Menurut Aidah (2020:3) metode pembelajaran adalah cara serta alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan. Pemilihan model dan metode pembelajaran dilakukan dengan melihat karakteristik dan

dimensi pengetahuan atau keterampilan yang tertuang pada kompetensi dasar (KD).

Setelah memilih model dan metode pembelajaran, mengintegrasikan nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup. Kemudian juga ditekankan pada penggunaan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh guru sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penguatan karakter di dalam kelas dilaksanakan dengan pengelolaan kelas yang merupakan keterampilan serta tugas guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan proses pembelajaran yang kondusif dan optimal untuk mengoptimalkan kondisi belajar yang maksimal. Menurut Pamela dkk (2019:24) mengatakan bahwa

pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya nilai terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Di SDN 193 Pekanbaru melaksanakan pengelolaan kelas dalam berbagai hal misalnya penataan fisik ruang kelas yang dilakukan guru bermanfaat untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dapat dilihat dari cara guru di SDN 193 Pekanbaru mengkondisikan kelas seperti menata tempat duduk agar siswa melibatkan siswa gotong royong membantu serta mengatur kelas dan menghiasi kelas agar kelas terlihat nyaman.

Pengendalian tingkah laku pesera didik dengan memberikan penguatan serta pemberian sanksi maupun hukuman yang mendidik dengan membudayakan nilai-nilai karakter dalam menyepakati tanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan kebersihan dengan menyepakati aturan-aturan kelas

Hal ini sejalan dengan pendapat Wuryandani dkk (2014:289) dengan adanya aturan disekolah maupun didalam kelas siswa akan memiliki pandangan tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, serta konsekuensi/sanksi terhadap pelanggaran aturan yang ada.

Dalam proses pembelajaran, guru mengelola kelas dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti apabila pembelajaran sudah tidak kondusif dan siswa telah bosan dalam belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan game serta melakukan tepuk semangat ataupun bernyanyi bersama agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran serta memberikan motivasi dan semangat belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Jumrawarsi dan suhaili (2020:51) lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar dalam suasana berlangsungnya interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses

kegiatan interaksi antara guru dan siswa untuk menjalin komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fernanda (2015:2) kegiatan pembelajaran merupakan pedoman penyelenggaraan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang berupa seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, cara dan bahan pelajaran. Di SDN 193 Pekanbaru proses pembelajaran dilakukan setiap harinya oleh guru berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru SDN 193 Pekanbaru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat mulai dari kegiatan awal inti dan penutup dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berlangsung di SDN 193 Pekanbaru diperkaya dengan media pembelajaran yang telah

digunakan guru. Dilihat dari menggunakan media berupa audio visual berupa video *youtube*, visual berupa gambar yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2020:7) bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan siswa dikarenakan tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi juga perlu alat bantu lain yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada siswa.

Untuk kegiatan pembelajaran diluar kelas tidak berjalan seperti biasanya. Kegiatan diluar kelas hanya dilakukan dengan mengamati keadaan luar melalui koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah seperti berkunjung ke museum, rumah

adat, kebun binatang, perpustakaan wilayah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.

Kegiatan pembelajaran diakhiri refleksi yang dilakukan oleh guru di SDN 193 Pekanbaru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dengan menyimpulkan hasil pembelajaran atau pemberian kuis diakhir pembelajaran untuk sebagai pedoman perbaikan pada pembelajaran selanjutnya dan juga untuk meningkatkan kualitas guru. Dengan adanya refleksi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dengan merespon dan menjawab pertanyaan serta dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru setelah kegiatan pembelajaran dilakukan guru dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter melalui jurnal penilaian sikap spriritual dan sosial.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zuliani dkk (2017:47) bahwa instrumen penilaian karakter sangat penting untuk segera dikembangkan karena penilaian karakter merupakan bagian dari penilaian dalam pembelajaran, sehingga pendidikan karakter sejatinya terintegrasi dalam pembelajaran dikelas. Guru di SDN 193 Pekanbaru melakukan evaluasi dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter melalui jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling yang dilakukan setiap peristiwa saat itu ke dalam jurnal penilaian karakter.

Penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif. Menurut Nisrokha (2018:212) penilaian autentik dan objektif adalah suatu penilaian hasil belajar yang merujuk pada konteks dunia nyata secara dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa dipengaruhi oleh pribadi maupun orang lain yang bermakna penerapan esensi sikap, pengetahuan dan keterampilan

yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu pemecahan.

Penilaian yang digunakan di SDN 193 Pekanbaru dilakukan secara autentik dilihat dengan guru menilai perilaku siswa secara langsung pada proses pembelajaran.

Sedangkan penilaian secara objektif dilakukan dengan tanpa adanya perbedaan antar siswa dengan menilai sesuai dengan perilaku masing-masing siswa menggunakan jurnal penilaian KI 1 dan KI 2 yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Penilaian dikelola oleh guru setiap peristiwa dan direkap ke dalam jurnal spiritual dan sosial di akhir semester. Di akhir semester hasil belajar dan hasil penilaian sikap dilaporkan kepada orang tua dan guru jenjang selanjutnya. Setelah guru mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada guru ditingkat selanjutnya dengan cara mengevaluasi cara belajar serta

hasil belajar siswa mengadakan rapat dan berdiskusi dengan wali kelas dengan guru selanjutnya untuk menginformasikan sikap serta pengetahuan siswa. Setelah mengetahui hasil belajar dan hasil penilaian sikap serta pengetahuan siswa, guru menindak lanjuti siswa yang hasil evaluasinya terkendala.

Tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru secara berkala karena sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi diri guru sendiri dalam melaksanakan pembelajaran, membantu guru tentang melihat sejauh mana perkembangan anak dan mendiskusikanya dengan orangtua secara komperehensif dan lebih akurat sehingga dapat melakukan kerjasama untuk tumbuh kembang anak. Serta membantu guru untuk melihat apakah program pembelajaran yang sudah direncanakan sudah tepat atau diperlukan perbaikan dalam perencanaan yang akan dilakukan di kegiatan belajar mengajar ke depannya, ketepatan

dari setiap pelaksanaan pembelajaran akan menentukan tumbuh kembang serta teroptimalisasi kemampuan anak sesuai harapan dan tujuan pendidikan yang diinginkan (Primanisa, 2020:3).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Penerapan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program PPK Berbasis Kelas dilihat dari perencanaan mulai dari mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan menganalisis atau telaah nilai karakter pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memilih model dan metode pembelajaran kemudian diuraikan ke dalam langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai karakter

yang ingin dikembangkan dan di realisasikan.

2. Pelaksanaan PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru ini dilaksanakan dengan kerjasama guru dan siswa untuk penerapan program ini melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dengan cara mengelola kelas melaksanakan pembelajaran, memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran serta merefleksi pembelajaran melalui umpan balik dan didukung dengan berbagai kegiatan dengan tata tertib yang berlaku. Pelaksanaan program PPK ini terfokus kepada wali kelas sebagai guru yang menanamkan 5 nilai karakter utama didalam kelas. Serta orang tua/wali murid yang ikut serta membantu dalam penerapan 5 nilai karakter utama dilingkungan sosial siswa.
3. Evaluasi PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru yang dilakukan guru agar sikap, perilaku serta karakter siswa

dapat mencerminkan nilai karakter yang telah dicanangkan oleh guru dan sekolah melalui program PPK melalui penilaian sikap spiritual dan sosial sesuai dengan KI1 dan KI2 melalui jurnal penilaian yang dilakukan secara autentik dan objektif dengan cara melaporkan hasil penilaian sikap dan pengetahuan serta hasil belajar siswa kepada orang serta guru kelas selanjutnya agar dapat ditindak lanjuti. Evaluasi yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk menerapkan program ini semakin baik dan sempurna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. (2021). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Vol. 54). Penerbit KBM Indonesia.
- Fernanda, F., & Kresnadi, H. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

- Menggunakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Nisrokha, N. (2018). Penilaian Otentik. *Madaniyah*, 8(2), 209-229.
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan guru dalam mengelola kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Ramadan, Z. H. (2019). Etnopedagogi Di Sd Negeri 111 Kota Pekanbaru. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(3), 190-199.
- Setiana, D. S. (2019, May). Meningkatkan kemampuan menyusun RPP dengan pendekatan saintifik mahasiswa pendidikan matematika sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 120-131).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, P. P. K. (2016). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Zuliani, D., Florentinus, T. S., & Ridlo, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 46-54.

**PELAKSANAAN PROGRAM PPK BERBASIS KELAS DI SDN 193
PEKANBARU**

(Amelia Puspa Prasesti¹),(Zaka Hadikusuma Ramadan²)

(¹PGSD Universitas Islam Riau)

(²PGSD Universitas Islam Riau)

(¹ameliapusprasesti30@gmail.com),

²zakahadi@edu.uir.ac.id

0895618218689

ABSTRACT

Good character education in accordance with norms is carried out by instilling good character values. Character problems that are often found at this time start from problems that occur in the classroom. Education in Indonesia seeks to improve and instill character values to the nation's next generation from an early age through class-based PPK programs. This program is expected to be able to overcome and improve character through activities in the classroom starting from the planning, implementation and evaluation stages of class-based PPK programs. This research method uses qualitative research with a naturalistic inquiry approach. This research uses three stages. (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. The results of this study indicate that the implementation of the class-based PPK program at SDN 193 Pekanbaru is seen from its planning, namely designing a learning implementation plan by analyzing character values into KI and KD and integrating character values into learning steps. Judging from the implementation which is quite good with the implementation of classroom management, enriching and balancing class activities and reflecting on learning through feedback. And seen from the evaluation carried out at each event using a character assessment instrument in the form of a spiritual and social attitude journal and reporting the results of the assessment to parents/guardians through report cards.

Keywords: Character Values, Character Education, Class-based PPK

ABSTRAK

Pendidikan karakter karakter yang baik sesuai dengan norma dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Permasalahan karakter yang banyak ditemukan pada saat ini mulai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pendidikan di Indonesia berupaya meningkatkan dan menanamkan nilai karakter kepada generasi penerus bangsa sejak dini melalui program PPK berbasis kelas. Program ini diharapkan mampu mengatasi serta meningkatkan karakter melalui kegiatan didalam kelas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program PPK berbasis kelas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap. (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PPK berbasis kelas di SDN 193 Pekanbaru dilihat dari perencanaannya yaitu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menganalisis nilai karakter ke dalam KI dan KD serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Dilihat dari pelaksanaan nya yang sudah cukup baik dengan pelaksanaan

pengelolaan kelas, memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan kelas serta merefleksikan pembelajaran melalui umpan balik. Dan dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada setiap peristiwa menggunakan instrumen penilaian karakter berupa jurnal sikap spiritual dan sosial serta melaporkan hasil penilaian kepada orang tua/ wali melalui laporan.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Pendidikan Karakter, PPK berbasis kelas

A. Pendahuluan

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan dan memperkuat karakter siswa dimensi harmonis olah hati, olah rasa, olah pikir dan dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kejasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pasal 2 Ayat 2 yaitu 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan dalam kurikulum yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, yang menjadi prioritas utama pendidikan dasar mulai dari jenjang PAUD, SD dan SMP (Tim PPK Kemendikbud, 2016:13).

Program penguatan pendidikan karakter (PPK) terbagi atas tiga pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah, dan pendekatan berbasis budaya masyarakat. Pembelajaran Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan dengan tahap perencanaan yaitu melakukan analisis nilai-nilai karakter

ke dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, kemudian mengintegrasikan nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan cara mengelolah kelas serta menjalankan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan memperkaya serta menyeimbangkan pembelajaran serta melakukan refleksi pelaksanaan melalui umpan balik. Pada tahap penilaian dan evaluasi dilakukan dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter dan melaksanakan penilaian secara autentik, mengolah hasil penilaian secara objektif dan melaporkan hasil kepada orang tua dan juga guru jenjang selanjutnya serta menindak lanjuti hasil penilaian. Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilaksanakan karena kebanyakan orang lebih melihat aspek kognitif siswa dibandingkan dengan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berjalan dengan

selaras maka dibuat program PPK berbasis kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 193 Pekanbaru pada hari minggu tanggal 2 September 2021 yang telah peneliti laksanakan, SDN 193 merupakan SD baru yang sudah didirikan 6 tahun lamanya. Terdapat beberapa masalah yang muncul dari guru yaitu mereka lebih terfokus melihat aspek kognitif dibandingkan nilai karakter anak. Seharusnya aspek kognitif dan nilai karakter harus berjalan secara bersamaan agar dapat terciptanya anak yang berilmu dan berkarakter. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa masalah dalam nilai karakter pada program Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas yaitu, Nilai karakter religius terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum tertib mengikuti doa sebelum dan sesudah belajar, saling mengejek ajaran agama yang dianut. Nilai karakter nasionalis terlihat dari adanya siswa yang belum hafal lagu-lagu nasional dan sila pancasila. Nilai karakter mandiri terlihat adanya siswa yang tidak bersikap mandiri dalam hal mengerjakan tugas, terlihat siswa yang tidak percaya diri dalam

mengerjakan tugas. Nilai karakter gotong royong terlihat adanya siswa yang tidak melakukan kegiatan diskusi, adanya siswa yang tidak melaksanakan piket kelas. Nilai karakter integritas terlihat adanya siswa yang berlaku curang saat pelaksanaan ulangan harian, adanya sikap tidak mengakui kesalahan yang diperbuatnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendekatan berbasis kelas.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian *naturalistic inquiry*. Menurut Ramadan (2019:192) dalam metode *naturalistic inquiry* peneliti mengumpulkan data tanpa adanya campur tangan subjek penelitian artinya penelitian dilakukan dalam setting alami karena data yang diperoleh adalah data apa adanya yang ada di lapangan. Peneliti

mengumpulkan data tanpa dalam penelitian ini, data yang ingin dikumpulkan peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas.

Untuk itu penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru untuk kelas IV yang beralamat di JL. Kartama, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sehingga Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus 2021-Februari 2022, dihitung mulai dari penyusunan proposal dan berakhir pada skripsi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan instrumen penelitian instrumen penelitian yang menjadi instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan dibantu menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas.

Untuk mencapai keabsahan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data triangulasi waktu, sumber dan teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:363) Teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada disebut triangulasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan penguatan pendidikan karakter Di SDN 193 Pekanbaru sebelum merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru terlebih dahulu menganalisis atau telaah nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran telah diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 193 Pekanbaru. Sejalan dengan teori Setiana (2018:122) RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Pada PPK berbasis kelas, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu merancang RPP dengan menganalisis nilai-nilai karakter ke dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran

yang akan direalisasikan kedalam perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran disekolah merupakan tugas pokok dari seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang harus dibuat yaitu salah satunya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sejalan dengan pendapat Insani dkk (2021:8158) pada perencanaan yang dilakukan adalah menyusun jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan nilai karakter yang terdapat dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) kedalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam merancang RPP, sebelum mengintegrasikan nilai-nilai karakter terlebih dahulu memilih model dan metode pembelajaran. Menurut Aidah (2020:3) metode pembelajaran adalah cara serta alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan. Pemilihan model dan metode pembelajaran dilakukan dengan melihat karakteristik dan dimensi pengetahuan atau keterampilan yang

tertuang pada kompetensi dasar (KD).

Setelah memilih model dan metode pembelajaran, mengintegrasikan nilai karakter ke dalam langkah-langkah pembelajaran ke dalam kegiatan awal, inti dan penutup. Kemudian juga ditekankan pada penggunaan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh guru sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penguatan karakter di dalam kelas dilaksanakan dengan pengelolaan kelas yang merupakan keterampilan serta tugas guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan proses pembelajaran yang kondusif dan optimal untuk mengoptimalkan kondisi belajar yang maksimal. Menurut Pamela dkk (2019:24) mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya nilai terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Di SDN 193

Pekanbaru melaksanakan pengelolaan kelas dalam berbagai hal misalnya penataan fisik ruang kelas yang dilakukan guru bermanfaat untuk menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dapat dilihat dari cara guru di SDN 193 Pekanbaru mengkondisikan kelas seperti menata tempat duduk agar siswa melibatkan siswa gotong royong membantu serta mengatur kelas dan menghiasi kelas agar kelas terlihat nyaman.

Pengendalian tingkah laku pesera didik dengan memberikan penguatan serta pemberian sanksi maupun hukuman yang mendidik dengan membudayakan nilai-nilai karakter dalam menyepakati tanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan kebersihan dengan menyepakati aturan-aturan kelas Hal ini sejalan dengan pendapat Wuryandani dkk (2014:289) dengan adanya aturan disekolah maupun didalam kelas siswa akan memiliki pandangan tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, serta konsekuensi/sanksi terhadap pelanggaran aturan yang ada.

Dalam proses pembelajaran, guru mengelola kelas dengan

menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti apabila pembelajaran sudah tidak kondusif dan siswa telah bosan dalam belajar, guru mengajak siswa untuk intermezo dengan mengajak siswa melakukan game serta melakukan tepuk semangat ataupun bernyanyi bersama agar siswa dapat kembali fokus ke dalam pembelajaran serta memberikan motivasi dan semangat belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Jumrawarsi dan suhaili (2020:51) lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar dalam suasana berlangsungnya interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan interaksi antara guru dan siswa untuk menjalin komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fernanda (2015:2) kegiatan pembelajaran merupakan pedoman penyelenggaraan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang berupa seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, cara dan bahan pelajaran. Di SDN 193 Pekanbaru proses pembelajaran dilakukan setiap harinya oleh guru berdasarkan rancangan pelaksanaan

pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru SDN 193 Pekanbaru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat mulai dari kegiatan awal inti dan penutup dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan direalisasikan pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berlangsung di SDN 193 Pekanbaru diperkaya dengan media pembelajaran yang telah digunakan guru. Dilihat dari penggunaan media berupa audio visual berupa video *youtube*, visual berupa gambar yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2020:7) bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan siswa dikarenakan tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi juga perlu alat bantu lain yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada siswa.

Untuk kegiatan pembelajaran diluar kelas tidak berjalan seperti biasanya. Kegiatan diluar kelas hanya dilakukan dengan mengamati keadaan luar melalui koridor kelas. Untuk kegiatan lingkungan sekolah seperti berkunjung ke museum, rumah adat, kebun binatang, perpustakaan wilayah belum terlaksana dikarenakan pandemi covid.

Kegiatan pembelajaran diakhiri refleksi yang dilakukan oleh guru di SDN 193 Pekanbaru diakhir pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang dipelajari pada hari itu dengan menyimpulkan hasil pembelajaran atau pemberian kuis diakhir pembelajaran untuk sebagai pedoman perbaikan pada pembelajaran selanjutnya dan juga untuk meningkatkan kualitas guru. Dengan adanya refleksi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dengan merespon dan menjawab pertanyaan serta dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru setelah kegiatan pembelajaran dilakukan guru dengan mengembangkan instrumen penilaian

karakter melalui jurnal penilaian sikap spriritual dan sosial. Hal ini sejalan dnegan pendapat Zuliani dkk (2017:47) bahwa instrumen penialain karakter sangat penting untuk segera dikembangkan karena penilaian karakter merupakan bagian dari penilaian dalam pembelajaran, sehingga pendidikan karakter sejatinya terintegrasi dalam pembelajaran dikdelas. Guru di SDN 193 Pekanbaru melakukan evaluasi dengan mengembangkan instrumen penilaian karakter melalui jurnal KI 1 sikap spiritual dan jurnal KI 2 sikap sosial serta buku konseling yang dilakukan setiap peristiwa saat itu ke dalam jurnal penilaian karakter.

Penilaian karakter dilakukan secara autentik dan objektif. Menurut Nisrokha (2018:212) penilaian autentik dan objektif adalah suatu penilaian hasil belajar yang merujuk pada konteks dunia nyata secara dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa dipengaruhi oleh pribadi maupun orang lain yang bermakna penerapan esensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah

bisa mempunyai lebih dari satu pemecahan.

Penilaian yang digunakan di SDN 193 Pekanbaru dilakukan secara autentik dilihat dengan guru menilai perilaku siswa secara langsung pada proses pembelajaran. Sedangkan penilaian secara objektif dilakukan dengan tanpa adanya perbedaan antar siswa dengan menilai sesuai dengan perilaku masing-masing siswa menggunakan jurnal penialian KI 1 dan KI 2 yaitu jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Penilaian dikelola oleh guru setiap peristiwa dan direkap ke dalam jurnal spiritual dan sosial di akhir semester. Di akhir semester hasil belajar dan hasil penilaian sikap dilaporkan kepada orang tua dan guru jenjang selanjutnya. Setelah guru mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada guru ditingkat selanjutnya dengan cara mengevaluasi cara belajar serta hasil belajar siswa mengadakan rapat dan berdiskusi dengan wali kekas dengan guru selanjutnya untuk menginformasikan sikap serta pengetahuan siswa. Setelah mengetahui hasil belajar dan hasil penilaian sikap serta pengetahuan

siswa, guru menindak lanjuti siswa yang hasil evaluasinya terkendala.

Tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru secara berkala karena sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi diri guru sendiri dalam melaksanakan pembelajaran, membantu guru tentang melihat sejauh mana perkembangan anak dan mendiskusikanya dengan orangtua secara komperehensif dan lebih akurat sehingga dapat melakukan kerjasama untuk tumbuh kembang anak. Serta membantu guru untuk melihat apakah program pembelajaran yang sudah direncanakan sudah tepat atau diperlukan perbaikan dalam perencanaan yang akan dilakukan di kegiatan belajar mengajar ke depannya, ketepatan dari setiap pelaksanaan pembelajaran akan menentukan tumbuh kembang serta teroptimalisasi kemampuan anak sesuai harapan dan tujuan pendidikan yang diinginkan (Primanisa, 2020:3).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Penerapan Program PPK Berbasis

Kelas di SDN 193 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program PPK Berbasis Kelas dilihat dari perencanaan mulai dari mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan menganalisis atau telaah nilai karakter pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memilih model dan metode pembelajaran kemudian diuraikan ke dalam langkah-langkah pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai karakter yang ingin dikembangkan dan di realisasikan.
2. Pelaksanaan PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru ini dilaksanakan dengan kerjasama guru dan siswa untuk penerapan program ini melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dengan cara mengelola kelas melaksanakan pembelajaran, memperkaya dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran serta merefleksi pembelajaran melalui umpan balik dan didukung dengan berbagai

kegiatan dengan tata tertib yang berlaku. Pelaksanaan program PPK ini terfokus kepada wali kelas sebagai guru yang menanamkan 5 nilai karakter utama didalam kelas. Serta orang tua/wali murid yang ikut serta membantu dalam penerapan 5 nilai karakter utama dilingkungan sosial siswa.

3. Evaluasi PPK Berbasis Kelas di SDN 193 Pekanbaru yang dilakukan guru agar sikap, perilaku serta karakter siswa dapat mencerminkan nilai karakter yang telah dicanangkan oleh guru dan sekolah melalui program PPK melalui penilaian sikap spiritual dan sosial sesuai dengan KI1 dan KI2 melalui jurnal penilaian yang dilakukan secara autentik dan objektif dengan cara melaporkan hasil penilaian sikap dan pengetahuan serta hasil belajar siswa kepada orang serta guru kelas selanjutnya agar dapat ditindak lanjuti. Evaluasi yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk menerapkan program ini semakin baik dan sempurna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., & Simarmata, J.

(2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. (2021). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Vol. 54). Penerbit KBM Indonesia.

Fernanda, F., & Kresnadi, H. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).

Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160

Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.

Nisrokha, N. (2018). Penilaian Otentik. *Madaniyah*, 8(2), 209-229.

Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan guru dalam mengelola kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.

Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).

Ramadan, Z. H. (2019). Etnopedagogi Di Sd Negeri 111

Kota Pekanbaru. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(3), 190-199.

Setiana, D. S. (2019, May). Meningkatkan kemampuan menyusun RPP dengan pendekatan saintifik mahasiswa pendidikan matematika universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 120-131).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun, P. P. K. (2016). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).

Zuliani, D., Florentinus, T. S., & Ridlo, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 46-54.